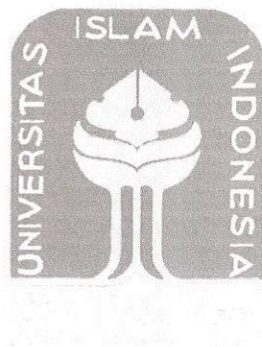


**PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR
MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI
METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA
BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**



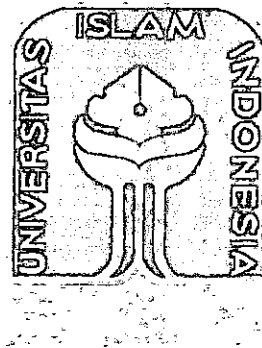
Oleh :
Subkan Hamzah
NIM : 06913175

TESIS

Diajukan kepada Magister Studi Islam
Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2009**

**PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR
MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI
METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA
BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**



Oleh :
Subkan Hamzah
NIM : 06913175

Pembimbing :
Prof. Dr. H. Amir Mu`allim, MIS

TESIS

Diajukan kepada Magister Studi Islam
Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2009**



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 584/PS-MSI/Peng./VIII/2009

TESIS berjudul : **PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Ditulis oleh : Subkan Hamzah

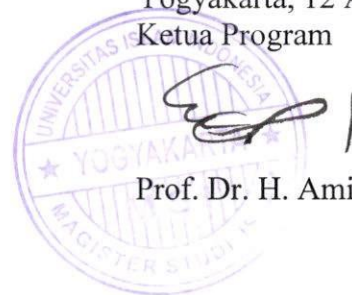
N. I. M. : 06913175

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 12 Agustus 2008

Ketua Program



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
 MAGISTER STUDI ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
 Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Subkan Hamzah
 Tempat/tgl.lahir : Tulungagung, 27 April 1972
 N. I. M. : 06913175
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Judul Tesis : **PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI
 PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI METODE
 NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK
 MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA
 BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA
 ARAB**



Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA

(*[Signature]*)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(*[Signature]*)

Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

(*[Signature]*)

Penguji : Prof. Dr. H. Ahmad Abd. Syakur, MA

(*[Signature]*)

UNIVERSITAS
 ISLAM
 INDONESIA

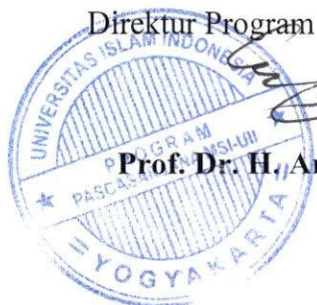
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2009

Pukul : 14.00–15.00 WIB

Hasil / Nilai : **87,13 / A**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana MSI UII



[Signature]
 Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 738/PS-MSI/ND/VII/2009

TESIS berjudul : **PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Ditulis oleh : Subkan Hamzah

NIM : 07913175

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Ketua Program,

INDONESIA

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.





Program Pasca Sarjana
Magister Studi Islam (S-2)
Universitas Islam Yogyakarta
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 552637
e-mail: info@msi-iii.net

PERSETUJUAN

TESIS berjudul : **PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Ditulis oleh : Subkan Hamzah

NIM : 06913175

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Ujian Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia

INDONESIA

Yogyakarta, 22 Juli 2009
Pembimbing

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : " Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar." (QS. An Nisa' : 9)¹



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

¹ QS. An Nisa (4): 9.

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini Saya Persembahkan untuk :

Isteriku Tercinta Siti Musaropah, S.Pd

Anakku Tersayang Naela Nabila Mumtaza

Dan Muhammad Aqna Liwa Al Hamdi

Ayah, Ibu, Mertua, Kakak dan Adik-Adikku

Para Pejuang Agama dan Kekasih Allah



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
 Sesuai dengan SKB Menteri Agama,
 Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
 No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
 Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta	t	-
ث	sa	s	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-

م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh :

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*, contoh :

كرامة الأولياء' ditulis *karamatul-auliyā'*

D. Vocal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} dan u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh :

قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan spostrof (‘).

أَنْتُمْ ditulis *a’antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu’annaṣ*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah* ditulis al-, contoh الْقُرْآنُ ditulis Al-Qur’ān

2: Bila mengikuti huruf *Syamsiyah*, huruf i diganti dengan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, contoh

الشَّيْعَةُ ditulis *as-Syi’ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

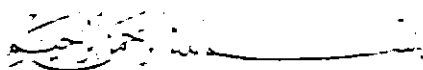
1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh :

شَيْخِ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT., tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah SWT Yang Maha Agung dan Perkasa, Pemilik Kerajaan langit dan bumi, yang telah menganugerahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., bagi keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga hari kiamat nanti.

Penulis menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan Tesis ini. Untaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada:

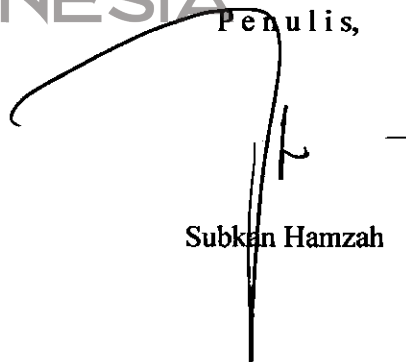
1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta;
2. Drs. H. Fajar Hidayanto, M.M selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta;
3. Prof. Dr. H. Amir Mua'llim, MIS selaku Ketua Program Pascasarjana MSI-UII Yogyakarta juga selaku pembimbing dalam penelitian dan penulisan tesis;
4. Drs. H. Asmuni, M.Th, MA selaku Sekretaris Program Pascasarjana MSI-UII Yogyakarta;
5. Seluruh Guru Besar, Dosen serta karyawan Program Pascasarjana MSI-UII Yogyakarta; yang telah menuntun pola pikir rasional, realistis, terarah, dapat dipahami dan memudahkan dalam pengimplementasiannya;

6. Dra. Mamik Syafa'ah, M.Pd.I, yang banyak membantu dalam penyusunan Tesis ini;
7. Rohmat Zaini, M.Pd.I selaku Kepala MTs Al Huda Bandung Tulungagung, yang memberikan kemudahan dalam penelitian ini;
8. Istriku tercinta Siti Musaropah, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi, disamping do'a dan harapan tinggi yang mereka nantikan;
9. Kawan-kawan Pascasarjana MSI-UII Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi atas kesuksesan studi Magister Studi Islam.
10. Seluruh Dewan Guru dan Karyawan MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang telah membantu memberikan bahan dan masukan untuk penelitian penulis;

Akhirnya penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat memberikan setitik manfaat dan pencerahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan Islam pada umumnya. Serta dapat dianalisa, dikembangkan, dan disempurnakan dikemudian hari demi upaya kritik konstruktif yang ideal. *Amien.*

Yogyakarta, 20 Juni 2009

Penulis,



Subkan Hamzah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	36

BAB II PEMBELAJARAN POLA PEMBERDAYAAN BERFIKIR MELALUI PERTANYAAN	38
A. Efektifitas Pertanyaan dalam Pembelajaran	38
B. Pembelajaran Pola PPMB	39
C. Metode <i>Numbered Head Together</i>	43
D. Prestasi Belajar	45
E. Pengajaran Bahasa Arab	51
BAB III GAMBARAN UMUM MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG	56
A. Identitas Madrasah	56
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah	56
C. Visi dan Misi dan Tujuan MTs Al Huda	61
D. Kondisi Objektif Madrasah	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS TEMUAN PENELITIAN	79
A. Tahap Observasi Awal	79
B. Pelaksanaan Siklus I	81
C. Pelaksanaan Siklus II	90
D. Deskripsi Data	94
E. Pembahasan dan Analisis	107
1. Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir melalui Pertanyaan Dipadu dengan Metode <i>Numbered Head Together</i>	107
2. Prestasi Belajar	111
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 1.2	Data dan Sumber Data	21
Tabel 1.3	Penentuan Taraf Keberhasilan Tindakan Berupa Aktifitas Siswa	26
Tabel 1.4	Lembar Obserasi Aktivitas Siswa	26
Tabel 1.5	Perbandingan Aktifitas Belajar Siswa	27
Tabel 2.1	Struktur Pelaksanaan Pembelajaran Pola PBMP	42
Tabel 3.1	Nama Kepala Madrasah dan Masa Jabatannya	59
Tabel 3.2	Data Kepemilikan Tanah	63
Tabel 3.3	Jenis Bangunan	63
Tabel 3.4	Jumlah Personil Pengelola MTs Al Huda	64
Tabel 3.5	Jumlah Tenaga Edukatif menurut Bidang Studi	65
Tabel 3.6	Jumlah Siswa dan Rombel 4 Tahun Terakhir	66
Tabel 3.7	Susunan Komite Madrasah	67
Tabel 4.1	Daftar Nilai Pre Test Siswa Kelas VIII.d	83
Tabel 4.2	Data dan Hasil Analisis Keberhasilan Guru Menerapkan Tindakan Pola Pembelajaran PBMP dengan Metode NHT	95
Tabel 4.3	Data dan Hasil Analisis Keberhasilan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pola PBMP dengan Metode NHT	96
Tabel 4.4	Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Keaktifan	98
Tabel 4.5	Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Penyelesaian Tugas	100
Tabel 4.6	Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Diskusi	101
Tabel 4.7	Daftar Nilai Post Test I Siswa Kelas VIII. Tahun Ajaran 2008/2009	102
Tabel 4.8	Daftar Nilai Post Test II Siswa Kelas VIII. Tahun Ajaran 2008/2009	104

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1	Spiral Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 1.2	Alur PTK yang Akan Dilakukan Oleh Peneliti	31
Gambar 2.1	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	47



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
- Lampiran 3 Lembar PBMP dipadu Dengan Metode NHT
- Lampiran 4 Jawaban Lembar PBMP dipadu Dengan Metode NHT
- Lampiran 5 Soal Pre Test dan jawabannya
- Lampiran 6 Soal Post Test I dan jawabannya
- Lampiran 7 Soal Post Test II dan jawabannya
- Lampiran 8 Data Lembar Observasi Ketepatan Guru Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 9 Data Lembar Observasi Ketepatan Guru Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 11 Penentuan Taraf Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 13 Penentuan Taraf Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 14 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Pola PBMP dengan Metode NHT
- Lampiran 15 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus I
- Lampiran 16 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus II
- Lampiran 17 Daftar Nilai Pre Test Siswa Kelas VIII Ajaran 2008/2009
- Lampiran 18 Daftar Nilai Post Test I Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2008/2009
- Lampiran 19 Daftar Nilai Post Test II Siswa Kelas VIII. Tahun Ajaran 2008/2009
- Lampiran 20 Catatan Lapangan
- Lampiran 21 Catatan Lapangan Siklus I

- Lampiran 22 Catatan Lapangan Siklus I
Lampiran 23 Catatan Lapangan Siklus II
Lampiran 24 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 25 Curriculum Vitae (Biodata) Penulis



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRAK

PENERAPAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DENGAN KOMBINASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Oleh : Subkan Hamzah

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, diketahui bahwa metode pengajaran yang sering digunakan oleh Guru Bahasa Arab MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah ceramah, diskusi konvensional dan pemberian tugas rumah. Sistem pengajarannya masih teacher oriented, belum menjadi student oriented. Cara pengajaran ini ternyata masih belum memberikan hasil yang maksimal. Siswa cenderung pasif dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, akibatnya prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa, perlu diterapkan variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tujuan yang diharapkan tersebut antara lain dapat dicapai melalui penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode Numbered Head Together. Penulis mencoba menerapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi siswa kelas VIII-D MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode Numbered Head Together.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dikombinasikan dengan model Numbered Head Together dilakukan pada beberapa siklus. Setiap siklus melalui 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis yang diberikan pada awal siklus I dan pada akhir setiap siklus, lembar observasi, angket kegiatan belajar, dan rubrik data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan nilai pre test dan post test dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung kelas VIII-D pada semester gasal tahun ajaran 2008-2009. Jumlah siswa sebanyak 37 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan September 2008 sampai dengan bulan Nopember 2008.

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktifitas dan prestasi siswa dari siklus I jika dibandingkan dengan siklus II. Pada siklus I tingkat keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran adalah 55,56% dengan kategori "kurang", ternyata pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,43% dengan kategori "baik". Perolehan nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diterapkan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode Numbered Head Together adalah 65,6 nilai terendah adalah 47 dan tertinggi 87. Nilai ini dilihat berdasarkan hasil pre test. Pada hasil post test siklus I, setelah diterapkan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode Numbered Head Together, perolehan

nilai rata-rata adalah 67 dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 82, prosentase ketuntasan belajarnya adalah 22%. Pada hasil post test siklus II terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata yakni 79, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93. Prosentase ketuntasan belajarnya adalah 60%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode Numbered Head Together dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII. MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Disarankan kepada pihak sekolah untuk menerapkan pembelajaran Pola PBMP dengan NHT, namun harus selalu disesuaikan dengan keadaan siswa.

Kata Kunci : Pola PBMP, Numbered Head Together, Prestasi



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

الفكرة التجريدية

تطبيق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معاً بنمرة الرؤوس لارتفاع

انجاز الطلبة بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلوية بنندنج تولونج اكونج

في درس اللغة العربية

سبحان حمزة

المراقبة التي قام بها الكاتب بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلوية بنندنج تولونج اكونج يعرف

ان طريقة تعليم اللغة العربية فيها هي طريقة الترجمة طريقة القواعد طريقة المباشرة طريقة القراءة

لارتفاع الجد وانجاز الطلبة ينبغي ان تطبيق عدد طريقة التعليم في العملية الدراسية . والهدف

المرجو وقد تنال بتطبيق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معاً بنمرة

الرؤوس لذلك الهدف جرب الكاتب ان يطبق هذه الطريقة ليعلم ارتفاع انجاز طلبة صف الثامن في درس

اللغة العربية بعد تطبيقها او لم تكن ارتفاع فيها بعدها

ضرب التفنن هي تفنن عملية الفصل يستعمل المدخل الموجودة . تطبيق تصميم قوي الفكرة

على طريقة السؤال مع تركيب طريقة طريقة الفكرة معاً بنمرة الرؤوس على اربعة خطوات يستعمل كل

خطوة على اربعة طبقات هي برنامج العمل , القيام بالعمل , المراقبة , العاكسة .

كيفية اجتماع الدليل التي قامت بتمرينات الكتابي في اول الحطوط الاولى وفي اخرها , ودليل

المراقبة , استقاء عملية الدرس تحلل تحليلاً تصويراً جودة . وقيمة تمرينات قبل الدرس وبعده تحلل تحليلاً

تصويراً كمية . والتفنن يقوم بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلوية بنندنج تولونج اكونج صف الثامن في

نصف السنة الوتر سنة الدراسة السنة الفين والثامنة الى الفين والتاسعة ملائية . عدد الطلاب سبعة وثلاثون

طالباً يتركب على احد وعشرين طالباً وست عشر طالبة . والتفنن يقوم بثلاثة شهور من سنة سقتمبر حتى

نوفمبر سنة الفين والثامنة

تدل الدليل التي تنال من التفنن إرتفاع العملية وإنجاز الطلبة من الحطوط الاول إن يقارن

بالحطوط الثاني . درجة ناجحة الطلبة في الحطوط الاول لإتباعهم في العملية الدراسة هي % 55,56 وهي

من رتبة الناقص وفي الحطوط الثاني يرتفع إلى % 76,43 وهي من رتبة الجيد . تنال قيمة معدل

إنجاز الطلبة قبل تطبيق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معا بنمرة الرءوس هي 65,6 وقيمة الاسفل هي 47 وقيمة الأعلى هي 87 وهذا ترى من قيمة تمرينات قبل الدراسة وبعد تطبيق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معا بنمرة الرءوس تنال قيمة معدل هي 67 بقيمة الاسفل هي 50 وقيمة الأعلى هي 82 ودرجة مبلغ الدراسة 22% وفي تمرينات بعد الدراسة من الحطوط الثاني كان إرتفاع في نيل قيمة المعدل هي 79 بقيمة الاسفل هي 60 وقيمة الأعلى هي 93 ودرجة مبلغ الدراسة 60 %

موافقا على هذه البحث يستطيع أن نلاحظ أن تطبيق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معا بنمرة الرءوس يستطيع أن يرتفع إنجاز تعليم الطلبة من الصف الثامن بمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية ببنديج تولونج اكونج ويقترح إلى إدارة المدرسة أن يطبق تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال مع تركيب طريقة الفكرة معا بنمرة الرءوس بموافق حالية الطلبة

مفتاح الكلمة:

البحث العلمي
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1: تصميم قوي الفكرة على طريقة السؤال

2: طريقة الفكرة معا بنمرة الرءوس

3 : انجاز

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang bermutu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam sejarah manusia ketika Adam As akan dijadikan khalifah maka Allah pun membekalinya dengan pengetahuan melalui proses mengajar seperti dalam al-Quran .²

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَقْبِلُوهَا بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"

¹ Depdiknas, *Himpunan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasan* (Bandung, Nuansa Aulia, 2005), hal. 15

² QS.Al-Baqarah(2) : 31

Selain itu pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berbagai bidang dan konsep otonomi daerah yang memberikan keleluasaan untuk membangun daerahnya termasuk pendidikan yang didesentralisasikan,

Pendidikan merupakan kunci suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan agar bisa bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi. Untuk merealisasikan hal tersebut, Pemerintah selalu mengupayakan perbaikan di segala bidang terutama bidang pendidikan, sebab pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yakni menjadi manusia kreatif, mandiri, inovatif, dan demokratis. Semakin tinggi kualitas SDM maka kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat bisa lebih meningkat.

Upaya yang dilakukan antara lain adalah pembaharuan kurikulum sekolah. Menurut Mulyasa³ kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut perlu menggunakan metode atau teknik tertentu. Diharapkan dengan metode atau teknik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu sesama siswa atau

³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementas*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 46

dengan guru, maka sistem pembelajaran bisa bergeser dari *teacher centered* ke *student centered*.

Diantara semua jenis metode dan teknik pembelajaran, pertanyaan memiliki banyak kegunaan, di antaranya adalah untuk menilai kesiapan dan kematangan anak untuk mempelajari suatu topik. Selain itu pertanyaan bisa efektif untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa secara mandiri, sebab pertanyaan yang diajukan itu tersusun secara sistematis mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Metode pembelajaran juga perlu diterapkan untuk memotivasi siswa dan mengurangi kebosanan pada proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif banyak sekali model yang dikenalkan. Antara tipe pembelajaran yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan, baik pada keunggulan, cara pembelajaran maupun kekurangannya. Menurut Nurhadi⁴ dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif, ada 4 metode yang biasa digunakan oleh guru. Keempat metode tersebut adalah:

1. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

STAD dikembangkan oleh Robert Slavin. Dalam STAD atau tim siswa kelompok prestasi, siswa dikelompokkan dalam tim belajar beranggotakan empat atau lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Penerapannya guru mula-mula menyajikan informasi kepada siswa, selanjutnya siswa diminta berlatih dalam kelompok kecil sampai setiap anggota kelompok mencapai skor maksimal pada kuis yang akan diadakan pada akhir pelajaran. Seluruh

⁴ Nurhadi dkk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. (Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang : UM Press, 2004), hal. 64

siswa diberi kuis tentang materi itu dan harus dikerjakan sendiri-sendiri. Skor siswa dibandingkan dengan rata-rata skor terdahulu mereka dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang lalunya sendiri. Poin anggota tim ini dijumlahkan untuk mendapat skor tim.

2. Jigsaw

Dalam model jigsaw setiap kelompok mendapat satu topik bahasan, dan setiap anggota kelompok mencari informasi tentang isi satu sub topik dari topik yang dipelajari. Siswa yang mengajarkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain. Artinya kelompok dibongkar dan siswa-siswa yang mempunyai topik yang sama dari kelompok yang berbeda bertemu atau membentuk kelompok baru yang disebut "kelompok ahli". Anggota kelompok ahli ini saling mengajarkan dan mendiskusikan perolehannya, sampai semua anggota menguasai sub topik yang dikerjakan. Kemudian, anggota kelompok ahli kembali pada kelompok asalnya dan mengajarkan sub topik yang dikuasainya kepada kelompok lain. Pada akhir kegiatan setiap anggota mengerjakan tes untuk semua sub topik dan topik yang dipelajari. Skor hasil tes tiap kelompok dihitung dan diumumkan secara terbuka.

3. *Group Investigation* (GI)

Group Investigation adalah strategi pembelajaran yang dirancang agar siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan meneliti. Didalam teknik ini siswa bekerja

dalam kelompok-kelompok kecil menggunakan inkuiri kooperatif, diskusi kelompok dan perencanaan serta proyek kooperatif. Tiap kelompok diberi tanggung jawab untuk memilih topik yang diminati, membagi tugas-tugas menjadi sub-sub topiknya tersebut. Mereka juga mengintegrasikan materi sub-sub topiknya untuk menyusun laporan kelompok. Laporan hasil kerja kelompok dilaporkan kepada semua anggota kelompok.

4. Metode Struktural

Metode pembelajaran yang berstruktur antara lain adalah *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share*. Metode ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan kawan-kawan. Metode ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Struktur tersebut dikembangkan oleh Kagan dengan maksud menjadi alternatif dari struktur kelas yang lebih tradisional. Struktur-struktur Kagan ini menghendaki siswa bekerjasama saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Terdapat struktur yang memiliki tujuan umum (*goal*) untuk meningkatkan penguasaan isi akademis dan ada pula struktur yang tujuannya untuk mengajarkan keterampilan sosial. *Think Pair Share* dan *Numbered Head Together* adalah struktur yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Metode-metode ini cocok untuk digunakan karena prosedurnya berbeda dengan pembelajaran konvensional dan lebih mengutamakan pada kegiatan mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan kemampuannya sendiri.

Namun di sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia, masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah, walaupun dikombinasikan dengan pertanyaan, masih menggunakan pertanyaan tingkat rendah. Ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar⁵. Metode ini kurang cocok untuk tujuan belajar yang melibatkan kemampuan kognitif yang tinggi seperti analisis, sintesis, evaluasi dan juga ketrampilan. Ketergantungan siswa terhadap Guru masih sangat tinggi, Guru sering mendominasi jalannya pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kreatifitas dan kemandirian siswa menjadi terhambat, mereka tidak terbiasa menemukan informasi sendiri sehingga hanya bisa didikte oleh Guru dan juga buku teks, siswa kesulitan untuk mengembangkan penalaran atau pola berpikir tingkat tinggi. Pola pembelajaran yang baik menurut KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) harus berpusat pada siswa, bukan pada guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah, proses pembelajaran Bahasa Arab sudah cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Metode ceramah masih diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, pertanyaan yang diajukan masih belum dirancang secara sistematis dan terencana. Akibatnya metode ini belum dapat mengajarkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Ketrampilan berpikir tingkat tinggi atau penalaran menjadikan siswa tidak sekedar menghafal informasi namun lebih ke bagaimana

3 Saputro, S dan Abidin, Z, *Strategi Pembelajaran* (Malang : Laboratorium Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 124

memahami informasi sehingga siswa mampu mengaplikasikan informasi dan juga mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Corebima di SD pada tahun 1985 sampai 1990 yang menerapkan pola Pemberdayaan Belajar Melalui Pertanyaan menunjukkan bahwa pola ini mampu meningkatkan penalaran siswa. Pola Pemberdayaan Belajar Melalui Pertanyaan (PBMP) merupakan pola pembelajaran yang tidak bersifat informatif, melainkan dilaksanakan melalui jalinan pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau penalaran⁶.

Pola PBMP adalah pembelajaran yang bersifat konstruksifisme, sebab siswa mampu membangun pemahaman sendiri melalui pertanyaan tersruktur baik yang tertulis maupun yang diberikan secara lisan oleh Guru bidang studi.

Pembelajaran pola PBMP kurang bisa meningkatkan pola interaksi siswa karena pertanyaan langsung dijawab oleh siswa. Dalam kehidupannya manusia tidak bisa lepas dari orang lain maka dari itu pola PBMP perlu dikolaborasikan dengan metode pembelajaran kooperatif, sebab selain dituntut untuk menguasai materi siswa juga diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kooperatif dilakukan agar siswa mampu berinteraksi dengan siswa lain dan juga lingkungannya sehingga mampu mengeksplorasi pengetahuannya dengan lebih baik melalui *brainstorming* atau tukar pikiran.

⁶ Corebima, A.D. *Pengembangan Lembar PBMP (TEQ) Dalam Pembelajaran IPA-Biologi. Makalah Disajikan Dalam Rangka RUKK VA.* (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang: Malang 9-10 Juli 2004), hal. 12

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan adalah metode *Numbered Head Together* (NHT). Metode ini dikembangkan oleh *Spencer Kagan* dan kawan-kawan pada tahun 1993 dengan melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Metode ini juga digunakan untuk menguatkan konsep dan mereview materi sebelum dilakukan tes.

Kolaborasi antara Pola PBMP dan metode *Numbered Head Together* ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi melalui peningkatan daya pikir siswa. Selama ini pola PBMP banyak diterapkan di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, namun tidak menutup kemungkinan seiring dengan perkembangan pendidikan metode ini diterapkan di ilmu sosial termasuk pelajaran Bahasa Arab

Uraian di atas melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dengan Kombinasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana prestasi mata pelajaran Bahasa Arab siswa setelah diterapkan pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dikombinasikan dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui prestasi mata pelajaran Bahasa Arab siswa setelah diterapkan pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dikombinasikan dengan metode *Numbered Head Together* (NHT).”

D. Manfaat Penelitian

Adapun pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi khususnya.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran, sehingga bisa diterapkan di lapangan.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai cara belajar yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

E. Telaah Pustaka

1. Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan

Banyak ahli pendidikan yang mengakui peranan penting dari kegiatan bertanya dalam proses pembelajaran. Di samping berguna untuk merangsang berfikir anak, pertanyaan juga berguna untuk menilai efektifitas pembelajaran dan efektifitas kemajuan belajar anak⁷

Dalam al-Quran ada 31 ayat yang diawali dengan kata “ يسأل ” kalau diperhatikan memang banyak sekali model pertanyaan dalam al-Qur’an dalam banyak kasus turunnya wahyu diawali dari sebuah pertanyaan

Dari kegiatan tanya jawab, guru bisa melihat efektif atau tidaknya pembelajaran begitu juga dengan jawaban yang dilontarkan oleh siswa, mampu menunjukkan tingkat kemajuan berpikir dan tingkat intelektualitasnya. Untuk melakukan kegiatan bertanya paling tidak diperlukan dua orang . Jadi pertanyaan mampu membangun interaksi pembelajaran, siswa bisa menambah pengetahuannya dengan saling mengajukan pertanyaan, baik itu dengan guru maupun dengan teman-temannya. Pertanyaan mampu menjadi stimulus yang mendorong anak untuk berpikir kritis, dengan berpikir kritis akan berkorelasi positif dengan prestasi belajarnya.

7. Saputro, S dan Abidin, Z. *Strategi Pembelajaran* .(Malang : Laboratorium Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.2005), hal.134

Bertanya merupakan induk dari strategi pembelajaran kontekstual, awal dari pengetahuan , jantung dari pengetahuan dan aspek penting dalam pembelajaran .⁸

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari pertanyaan , guru menggunakan pertanyaan untuk menuntun siswa berfikir bukanya penjejalan berbagai informasi penting yang harus dipelajari siswa, Guru menggunakan pertanyaan pula untuk membuat penilaian kontinyu terhadap pemahaman siswa .

Bertanya merupakan komponen strategi pembelajaran CTL. Belajar dalam pembelajaran CTL dipandang sebagai upaya guru yang bisa mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus mengetahui perkembangan kemampuan berfikir siswa pada kenyataan menunjukkan bahwa pemerolehan pengetahuan seseorang selalu bermula dari pertanyaan .⁹

Atas dasar pengertian tersebut, prinsip yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran berkaitan dengan komponen bertanya adalah sebagai berikut :

- a. Penggalan informasi lebih efektif apabila dilakukan melalui bertanya

⁸ Nurhadi dkk, Strategi..., hal. 45

⁹ Masnur Muslich, *KTSP ,Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal. 44

- b. Konfirmasi terhadap yang sudah diketahui lebih efektif melalui tanya jawab.
- c. Dalam rangka penambahan atau pemantapan pemahaman lebih efektif dilakukan lewat diskusi.
- d. Bagi guru, bertanya kepada siswa bisa mendorong, membimbing dan menilai kemampuan siswa .
- e. Dalam pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya berguna untuk :

- 1) Menggali informasi
- 2) Mengecek pemahaman siswa
- 3) Membangkitkan respons siswa
- 4) Mengetahui hal-hal yang diketahui siswa
- 5) Mengetahui kadar keingintahuan siswa
- 6) Memfokuskan perhatian siswa pada hal-hal sesuai yang dikehendaki guru
- 7) Membangkitkan lebih banyak pertanyaan bagi diri siswa
- 8) Menyegarkan pengetahuan siswa

Bertanya merupakan suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan. Pertanyaan-pertanyaan seponan yang diajukan siswa dapat digunakan untuk merangsang siswa berfikir, berdiskusi, dan berspekulasi. Guru dapat

menggunakan teknik bertanya dengan cara memodelkan keingintahuan siswa dan mendorong siswa agar mengajukan pertanyaan-pertanyaan .

Pertanyaan dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, berbagai macam bentuk, dan berbagai macam jawaban yang ditimbulkannya. Dalam kelas guru mengajukan pertanyaan untuk bercakap-cakap, merangsang siswa berfikir mengevaluasi belajar, memulai pengajaran memperjelas gagasan dan meyakinkan apa yang diketahui siswa.

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Suparmi¹⁰ dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Dengan Metode Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas 2 IPS , SMA Laboratorium UM Malang Pada Mata Pelajaran Akuntansi ”
- b. Melati¹¹ dalam skripsinya yang berjudul ”Pengembangan Penalaran Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Metode *Snowballing* pada Siswa Kelas 1 Semester 1 SMP Negeri 22 Malang.”

¹⁰ Suparmi, *Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Metode Kooperatif TPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas 2 IPS , SMA Laboratorium UM Malang Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. (Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang, 2007) hal.15

¹¹ Melati, R. *Pengembangan Penalaran Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Metode Snowballing Pada Siswa Kelas 1 Semester 1 SMP Negeri 22 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. (Malang: Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang, 2005), hal 13

- c. Makhdum¹² dalam skripsinya “Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis Sintesis dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Dengan Kombinasi Metode Struktural *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Malang.”

Secara ringkas hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat dalam tabel

1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Melati (2005)	Makhdum (2005)	Suparmi (2007)
Topik	PBMP, Snowballing, Penalaran dan hasil belajar	Analisis, <i>Numbered Head Together</i> , prestasi belajar, PBMP, sintesis	PBMP, Think Pair and Share (TPS), kemampuan siswa.
Jenis penelitian	Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas.	Eksperimen
Subjek penelitian	Siswa kelas I C SMP Negeri 22 Malang, sebanyak 35 siswa	Siswa kelas II-4 SMAN 2 Malang sebanyak 42 siswa	Siswa kelas 2 IPS ₁ SMA Laboratorium sebagai kelas eksperimen sebanyak 47 siswa dan 2 IPS ₂ sebanyak 47 siswa
Teknik pengumpulan data	Observasi, catatan lapangan, skor pre-tes dan pos tes	Observasi, wawancara informal, jawaban lembar kerja PBMP siswa, dan pos tes.	Dokumentasi, observasi dan tes.
Teknik analisa data	Tingkat penalaran dianalisis secara deskriptif kualitatif sedangkan data keseluruhan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.	Kemampuan analisis dan sintesis dianalisis secara deskriptif kualitatif, prestasi belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif.	Deskripsi Kuantitatif

¹² Makhdum, M. *Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis, Sintetis dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Dengan Kombinasi Metode Struktural Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. (Malang: Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang, 2005). Hal. 11

Prosedur Penelitian	Siklus I menggunakan pola PBMP sebanyak 9 kali pertemuan, sedangkan siklus II menggunakan pola PBMP dikombinasikan dengan <i>Snowballing</i> sebanyak 8 kali pertemuan.	Siklus I menggunakan pola PBMP sebanyak 8 kali pertemuan, sedangkan siklus II menggunakan pola PBMP dikombinasikan dengan <i>NHT</i> sebanyak 6 kali pertemuan.	Siswa kelas 2 IPS ₁ dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran Pola PBMP metode kooperatif TPS dan kelas 2 IPS ₂ menjadi kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dengan penerapan Pola PBMP. Frekuensi siswa bertanya pada siklus I adalah 8,56% dengan rincian pertanyaan tingkat kognitif C1, C2, C4 masing-masing adalah 23,3%, 66,6%, dan 10%. Frekuensi siswa menjawab 8,88%. Pertanyaan yang tidak relevan 16,66%, jawaban yang tidak relevan 26,7%. Pada siklus II dapat diketahui bahwa frekuensi siswa bertanya 6,42%, dengan rincian pertanyaan tingkat C2, C4, C5 masing-masing adalah 41,72%, 47,05% dan 11,76%. Frekuensi jawaban adalah 24,64%, pertanyaan yang tidak relevan 0%, dan jawaban yang tidak relevan 5,6%.	Hasil tindakan terlihat dari peningkatan kemampuan analisis dan sintesis siswa pada pembelajaran siklus I. Pada tes pertama siklus I diperoleh skor terendah 45, skor tertinggi 79 dengan rata-rata 66. Pada tes kedua siklus I terjadi penurunan skor tes, skor terendah 29, skor tertinggi 68 dengan skor rata-rata 46. Pada siklus II, selain terlihat peningkatan kemampuan analisis dan sintesis siswa, juga terlihat adanya peningkatan terhadap prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Skor tes mengalami kenaikan menjadi 60 untuk skor terendah dan skor tertinggi 95 sedangkan nilai rata-rata sebesar 77.	Proses pembelajaran dengan PBMP metode kooperatif TPS dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

(Sumber : Melati (2005), Makhdum (2005), Suparmi (2007))

F. Kerangka Teori

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan .Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, terbuka,

damai dan demokratis, oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

Penerapan Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan *Metode Numbered Head Together* (NHT) merupakan pola pembelajaran yang dilaksanakan melalui rangkaian pertanyaan mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang sudah dirancang secara tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat dalam lembar kerja siswa sehingga dalam pembelajaran PBMP ini tidak ditemukan suatu bentuk pembelajaran yang berlangsung secara informatif.

Pola pembelajaran yang diterapkan oleh Corebima mulai tahun 1985 1990 di SD terbukti bisa membantu mengembangkan penalaran siswa. Selain itu, pelaksanaan PBMP sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yakni agar peserta didik mampu memecahkan dan mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapi atau dengan kata lain siswa dituntut untuk mandiri. Menurut Corebima¹³ perkembangan penalaran dapat didorong dengan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan dengan cara pemberdayaan berpikir tingkat tinggi.

Menurut Sunarmi¹⁴ pembelajaran pola PBMP kurang bisa meningkatkan pola interaksi siswa karena pertanyaan langsung dijawab oleh siswa. Dalam kehidupannya manusia tidak bisa lepas dari orang lain maka dari itu pola PBMP perlu dikolaborasikan dengan metode pembelajaran kooperatif, sebab selain

¹³ Corebima, A.D, *Pemberdayaan Penalaran Siswa Untuk Menyiapkan Generasi Berkualitas. Makalah Disajikan Dalam Seminar Sehari Pemberdayaan Penalaran Di SLTP 2 Malang.* (Malang: Lembaga Penelitian. 15 April 2000)

¹⁴ Sunarmi, *Pengembangan Penalaran Formal Mahasiswa dengan Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan Pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi di Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang.* (LEMLIT UM). Hal 9

dituntut untuk menguasai materi siswa juga diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kooperatif dilakukan agar siswa mampu berinteraksi dengan siswa lain dan juga lingkungannya sehingga mampu mengeksplorasi pengetahuannya dengan lebih baik melalui *brainstorming* (tukar pikiran). Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan adalah metode *Numbered Head Together* (NHT).

Pola pembelajaran PBMP dipadu dengan metode NHT, pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan bab III yakni من الأعمال اليومية berbeda pada setiap pertemuan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di kelas VIIId-MTs Al- Huda Bandung. Sebelum diterapkan pola pembelajaran ini, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab kelas VIIId belum maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh proses belajar mengajar yang terlihat di dalam kelas. Kondisinya menunjukkan bahwa pembelajaran masih banyak bersifat *teacher oriented*, di mana selama proses belajar mengajar masih didominasi oleh Guru. Guru sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas rumah. Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa hanya mendengarkan dan mencatat, siswa jarang mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran, apalagi mengajukan pendapat.

Untuk itu, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, peneliti mencoba menerapkan pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan metode *Numbered Head Together* (NHT), yang dimaksudkan untuk

meningkatkan aktivitas belajar siswa prestasi belajar siswa dan juga aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran, dikarenakan metode yang digunakan berbeda dengan biasanya, jadi siswa merasa mendapat hal yang baru dan lebih bersemangat untuk mengikutinya. Namun untuk ukuran siswa SLTP masih belum begitu cocok untuk diterapkan Pola PBMP secara utuh, mereka masih perlu diberi sedikit penjelasan materi. Sebab mereka masih belum begitu bisa untuk menalar dan belum menguasai materi yang akan dipelajari, mereka belum bisa belajar mandiri sehingga masih perlu bimbingan dari pengajar, meskipun ada siswa yang mampu untuk belajar mandiri namun persentasenya masih sedikit. Hal ini bisa dilihat pada siklus I, siswa masih sedikit bingung dengan pola pembelajaran yang diterapkan karena siswa dituntut untuk mencari sendiri materi yang akan dipelajari dan mereka hanya dituntut dengan jalinan pertanyaan dari pengajar, tanpa pemberian materi. Siswa masih belum terbiasa menggali pengetahuannya sendiri. Untuk itu pada siklus II, peneliti mencoba untuk memperbaikinya dengan memberikan sedikit penjelasan, sebab materi yang diajarkan berkaitan dengan *Jumlah fi'liyah*, maka siswa perlu dituntun terlebih dahulu namun siswa tetap yang lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran. Jadi sistemnya tetap *student oriented*. Tidak ada pembelajaran yang benar-benar sempurna untuk diterapkan, karena masing-masing siswa memiliki pribadi yang berbeda demikian juga lingkungan yang mempengaruhi keadaan mereka. Seorang peneliti tidak boleh memaksakan suatu metode yang terbukti kurang efektif diterapkan dalam kelas, sebab fungsi dari

penelitian pendidikan disini adalah mencari metode yang sesuai, efektif dan efisien untuk diterapkan kepada murid melalui pembelajaran yang menyenangkan memperoleh pengetahuan dan prestasi yang baik.

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins dalam Wiriadatmadja Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantik, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan¹⁵.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus tindakan terdiri atas empat (4) tahapan yaitu : rencana (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Teknik analisa data yang digunakan ada 2 yakni deskriptif kualitatif yang artinya adalah penelitian yang datanya dijabarkan dalam bentuk verbal yang dianalisis sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Data yang diambil berupa aktifitas siswa dalam pembelajaran melalui observasi. Analisis data kedua yang dipakai adalah analisis deskriptif

¹⁵ Wiriadatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal 11.

kuantitatif. Sumber datanya adalah prestasi belajar yang berupa nilai *pre tes* dan *pos tes*.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengajaran, pengamat, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian¹⁶ Sebagai perancang tindakan, peneliti membuat rancangan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Sebagai pengumpul data, peneliti berfungsi untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari observasi terhadap siswa. Selain sebagai perancang tindakan, pelaksana, dan pengumpul data, peneliti juga berperan sebagai penganalisis dan penafsir data, dan pembuat laporan penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. dan yang dimaksud siswa adalah siswa kelas VIII d MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Keseluruhan jumlah siswa kelas VIII d MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah 37 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 21 orang siswa laki-laki.

¹⁶ Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya.2005), Hal. 168

4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di VIIa MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang beralamat di Jl. Bandung Campurdarat Ds Suruhan kidul Kec.Bandung Kab.Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2008/ 2009, yaitu pada bulan Oktober dan November 2008.

5. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan sejumlah fakta-fakta yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain¹⁷. Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2 Data dan Sumber Data¹⁸

No.	Aspek yang diteliti	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
1.	Hasil belajar siswa	Hasil pretest dan posttest yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	Siswa	Tes	Soal-soal tes, dan lembar kerja PBMP
2.	Aktivitas belajar siswa	Jumlah siswa yang aktif selama proses pembelajaran	Siswa	Observasi	Lembar observasi aktivitas siswa

¹⁷ Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005) hal. 112.

¹⁸ Farida, L. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 Di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang (Malang: 2007) hal. 76

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah¹⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa *pre tes* dan *post test*. *Pre tes* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT dilaksanakan. *Post test* dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa terhadap pembelajaran dengan pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT.

b. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan implementasi tindakan . Fokus observasi adalah proses penerapan tindakan yang dilakukan pengajar dan siswa, aktivitas-aktivitas siswa yang meliputi frekuensi bertanya, menjawab, keaktifan mengerjakan lembar PBMP serta rekaman situasi kelas selama proses pembelajaran.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai alat untuk melengkapi data yang tidak tercatat atau terlewatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal. 136

harapan tidak ada data yang terlewatkan selama kegiatan penelitian berlangsung.

- d. Lembar kerja PBMP yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan garis besar yang dibuat oleh Corebima selaku penemu, yakni sediakan, lakukan, renungkan (pikirkan), evaluasi, dan arahan. Soal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pelajaran untuk kemudian diterapkan di kelas. Soal ini tentu saja harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

7. Analisis Data

Menurut Miler dan Huberman analisis kualitatif merupakan “data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka²⁰. Data tersebut dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas”. Prosedur yang ditempuh untuk analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Miler dan Huberman (dalam Patilima) yaitu reduksi data, penyajian data atau display data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Proses penyerdehanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi

²⁰ Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta 2004), hal. 98

yang bermakna. Tahap ini dilakukan setelah dilakukan semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes tertulis dalam lembar rekaman data. Rekaman data ini kemudian disusun lebih sistematis ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencatat kembali.

b. Penyajian data/Display data

Display data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabulator termasuk dalam format matrik atau representatif grafik dan lain sebagainya. Data yang telah direduksi dan dikelompokkan dalam berbagai pola dideskripsikan.

c. Penarikan kesimpulan

Proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasi dalam bentuk kalimat/formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Proses ini menghasilkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian/hasil tindakan, yaitu berupa indikator hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan tindakan yang diberikan.

Informasi yang diperoleh dari instrumen berupa observasi dan penilaian dari lembar kerja PBMP siswa baik *pre test* maupun *post test* dianalisis secara deskriptif. Untuk observasi proses pembelajaran dianalisis

secara deskriptif kualitatif sedangkan prestasi belajar siswa yang didapat dari nilai *pre test* dan *post test* dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

1. Prestasi Belajar

Skor rata-rata tes formatif I dan II merupakan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan penerapan pola PBMP dengan metode NHT di setiap akhir siklus. Prestasi ini diperoleh dari penskoran tes dengan rubrik. Skor maksimal yang diperoleh siswa setiap mengikuti tes adalah 100. Skor rata-rata tes ini dapat dihitung dengan rumus:²¹

$$Z_n = \frac{\sum Y_z}{N}$$

Keterangan:

Z_n = skor rata-rata ke n

$\sum Y_z$ = jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

Nilai standar ketuntasan siswa adalah 75. Berdasarkan informasi dari Guru Pamong cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya dibawah 75}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa terjadi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan siswa baik bertanya, menjawab, ataupun ketepatan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa ini diperoleh dengan lembar observasi.

²¹ Zubaidah,dkk. *Penerapan Pola PBMP (Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan) Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Perkembangan Penalaran Siswa kelas IV MIJS (Madrasah Ibtidaiyah Jenderal Sudirman) Malang*. Laporan Penelitian Tindakan Kelas. (Malang: LEMLIT UM) hal. 20

Data-data yang diperoleh akan dihitung berdasarkan rumus :²²

$$\text{Persentase keberhasilan} = \frac{\Sigma \text{siswa yang melakukan tindakan}}{\Sigma \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Tabel keberhasilan tindakan adalah keaktifan siswa, ditentukan pada presentase keberhasilan tindakan yang telah dihitung dan dicocokkan berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 penentuan taraf keberhasilan tindakan berupa aktifitas siswa²³

Presentase keberhasilan tindakan berupa keaktifan siswa	Taraf keberhasilan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka
81 % - 100 %	Sangat baik	A	5
61 % - 80 %	Baik	B	4
41 % - 60 %	Cukup	C	3
21 % - 40 %	Kurang	D	2
0 % - 20 %	Sangat kurang	E	1

Tabel 1.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa²⁴

Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Jumlah Siswa	Skor Klasikal				
			1	2	3	4	5
A. Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mau mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru Siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang kurang dimengerti Siswa mencatat apa yang dipelajari Siswa mau mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari guru 						

²² Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal. 235-236

²³ Farida, L. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 Di SMA Negeri 2 Malang. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang (Malang: 2007) hal. 43

²⁴ Suliyatin. *Penerapan Kegiatan Praktikum Pada Pelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMUN 1 Sidayu Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. FMIPA UM (Malang: 2003) hal. 25

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 						
B. Penyelesaian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mau membawa lembar PBMP Siswa mau berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok Siswa memiliki sumber informasi lain sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas (Koran, majalah, buku penunjang, dll) Siswa mengerjakan tugas dengan baik. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 						
C. Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mau memberikan pendapat saat pelaksanaan diskusi Siswa mau mengajukan pertanyaan saat diskusi Siswa mau mendengarkan presentasi dari kelompok penyaji Siswa tenang (tidak ramai dan tertib) saat pelaksanaan diskusi 						

Untuk lebih mempermudah perhitungan persentase keberhasilan tindakan dan penentuan taraf keberhasilan tindakan, data aktivitas siswa ditampilkan dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 1.5 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Siklus ke	Hari/Tanggal	Skor Klasikal yang diperoleh	Skor Klasikal Maksimum	Persentase Keberhasilan	Nilai Dengan Huruf	Nilai Dengan Angka	Taraf Keberhasilan

3. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan baik keaktifan maupun prestasi siswa dapat dilihat dengan membandingkan tingkat keberhasilan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Keberhasilan tindakan pada siklus I diketahui dengan cara membandingkan hasil test siklus I dengan nilai *pre test*. Kemudian ditarik kesimpulan apakah nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, tetap atau malah mengalami penurunan.

Keberhasilan tindakan siklus II diketahui dengan cara membandingkan hasilnya dengan siklus I, baik itu hasil *post tes* maupun dari aktivitas siswa.

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong²⁵ untuk menerapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Triangulasi

Moleong²⁶ mendefinisikan triangulasi sebagai “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dengan demikian teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan sesuatu yang berada

²⁵ Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hal. 324

²⁶ *Ibid.*, hal. 330.

diluar data tersebut. Triangulasi merupakan cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama peneliti dapat *mereview* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

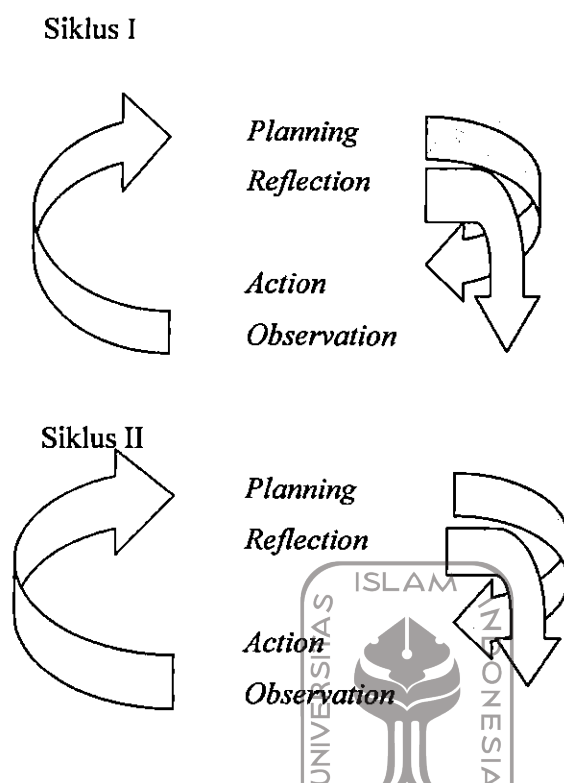
9. Tahap-Tahap Penelitian

Kemmis dan Mc Taggart²⁷ mengungkapkan bahwa prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan PTK dibagi menjadi empat (4) bagian yakni :

- a. perencanaan tindakan (*planning*),
- b. pelaksanaan tindakan (*action*),
- c. pengamatan (*observation*), dan
- d. refleksi (*reflection*)

Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan dengan sebuah spiral sebagai berikut :

²⁷ Sukarnyana, I Wayan. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2002) hal. 54

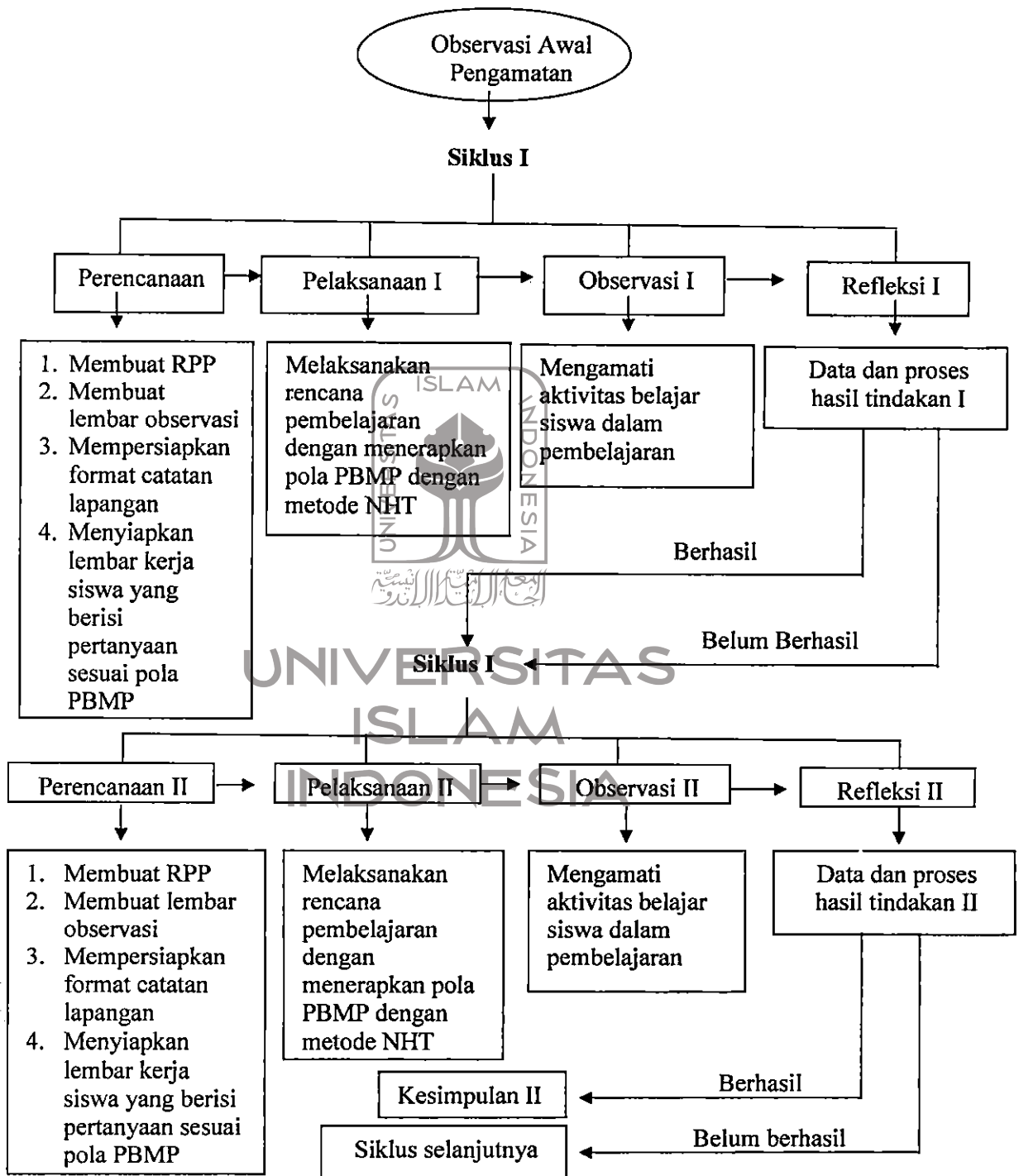


Gambar 1.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas ²⁸
(Adaptasi dari Hopkins dalam Tim Pelatih Proyek PGSM)

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan alur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah digambarkan, yang secara sistematis dan terperinci ditunjukkan dengan alur sebagai berikut:

²⁸ Tim Pelatih Proyek PGSM. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Badan Pelatihan Dosen dan Guru Sekolah Menengah. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999) hal 7

Gambar 1.2 Alur PTK yang akan dilakukan oleh peneliti



Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra Penelitian

Pada kegiatan pra penelitian ini yang dilakukan adalah :

- 1) Melaksanakan observasi awal di MTs Al –Huda Bandung Tulungagung kelas VIII d. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Menyelesaikan perijinan penelitian untuk disampaikan kepada Kepala MTs Al Huda Bandung melakukan musyawarah dengan guru Bahasa Arab untuk menentukan bab yang akan diajarkan.
- 3) Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, catatan lapangan, tes untuk siswa, dan rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas empat (4) tahapan yaitu :

1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

- Menyusun lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran, dan soal-soal tes untuk siswa
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menerapkan pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT berlangsung
- Menyiapkan format catatan lapangan.
- Mengelompokkan siswa secara heterogen setiap kelompok terdiri atas 3-5 siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang terdahulu dan pengetahuan akan lingkungannya sehari-hari yang tentunya terkait dengan Bahasa Arab. Pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebanyak 2 kali. Pada tahap ini diterapkan pembelajaran dengan pola PBMP digabung dengan *Numbered Head Together* (NHT) yang berupa lembar kerja siswa. Lembar ini berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab siswa. Pertanyaan pada lembar PBMP juga dapat diperkuat dengan pertanyaan lisan yang disampaikan oleh Guru selama pembelajaran berlangsung. Guru menyajikan fenomena yang terkait dengan materi pembelajaran kemudian menyuruh siswa mendiskusikan masalah tersebut, termasuk

mengerjakan soal di lembar PBMP dengan kelompoknya melalui metode NHT.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa maupun guru selama kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan oleh observer dicatat dalam lembar observasi dan format catatan lapangan.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah siklus I selesai, data-data yang diperoleh diolah kemudian peneliti bersama guru matapelajaran melakukan diskusi untuk membahas pelaksanaan tindakan. Tindakan yang telah berhasil dalam siklus ini dipertahankan, sedangkan tindakan yang belum terlaksana dilakukan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada tahap ini refleksi dilaksanakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II terdiri atas empat (4) tahapan yaitu :

1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran
- Mempersiapkan tes untuk siswa

- Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yaitu lembar observasi, lembar kerja PBMP dan format catatan lapangan.
- Mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai proporsi masing-masing

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi seperti yang direncanakan. Rencana tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pelaksanaan tindakan di siklus ini didasarkan atas hasil refleksi dari siklus I, sehingga siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru maupun siswa selama kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut sudah sesuai. Pengamatan juga digunakan untuk melihat kekurangan maupun kelebihan pelaksanaan pola pembelajaran PBMP dengan kombinasi model NHT pada siklus II dan membandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi dan format catatan lapangan

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah siklus II selesai, data yang diperoleh diolah. Kegiatan refleksi digunakan oleh peneliti dan guru matapelajaran untuk memaknai segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Hasil yang diperoleh pada siklus II dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I.

Hasil diskusi digunakan sebagai acuan dalam mengambil kesimpulan mengenai penelitian, apakah penelitian ini mampu meningkatkan prestasi belajar para siswa pada matapelajaran atau tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Satu bagian dengan bagian yang lain dalam tesis ini merupakan satu kesatuan yang integral dan saling berhubungan, sehingga penelitian ini dilaporkan dan diuraikan dalam bentuk rumusan, telaah dan analisa yang runtut dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama (Pendahuluan) berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, yang terdiri atas pembelajaran pemberdayaan berfikir melalui pertanyaan dan penelitian terdahulu yang relevan. kerangka teori, metode penelitian yang meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan hasil penelitian, tahapan penelitian.

Bab Kedua (Jabaran Judul) berisi : Penjelasan tentang pembelajaran pola pemberdayaan berfikir melalui pertanyaan efektifitas pertanyaan dalam pembelajaran ,pembelajaran pola PBMB, Metode numbered head together

Bab Ketiga (Gambaran Umum) berisi : profil MTs Al Huda Bandung berisi tentang identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, perjalanan singkat MTs Al Huda, sumber pembiayaan, kurikulum, visi dan misi dan tujuan, tujuan pengembangan jangka menengah, kondisi objektif madrasah, jumlah guru menurut bidang studi, jumlah siswa dan rombongan belajar dalam empat tahun terakhir, susunan komite sekolah.

Bab Keempat (Hasil Penelitian) berisi : Tahap observasi, pelaksanaan siklus I, temuan hasil penelitian siklus I, Refleksi tindakan siklus I Pelaksanaan siklus II, temuan hasil penelitian siklus II, refleksi tindakan siklus II diskripsi data.

Bab Kelima (Pembahasan) berisi : Penerapan Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan *Metode Numbered Head Together* (NHT) Prestasi Belajar Siswa.

Bab Keenam (Kesimpulan dan Saran) berisi : kesimpulan hasil penelitian saran dan penutup.

BAB II PEMBELAJARAN POLA PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN

A. Efektifitas Pertanyaan dalam Pembelajaran

Banyak ahli pendidikan yang mengakui peranan penting dari kegiatan bertanya dalam proses pembelajaran. Di samping berguna untuk merangsang berfikir anak, pertanyaan juga berguna untuk menilai efektifitas pembelajaran dan efektifitas kemajuan belajar anak¹⁹. Dari kegiatan tanya jawab, guru bisa melihat efektif atau tidaknya pembelajaran begitu juga dengan jawaban yang dilontarkan oleh siswa, mampu menunjukkan tingkat kemajuan berpikir dan tingkat intelektualitasnya. Untuk melakukan kegiatan bertanya paling tidak diperlukan dua orang. Jadi pertanyaan mampu membangun interaksi pembelajaran, siswa bisa menambah pengetahuannya dengan saling mengajukan pertanyaan, baik itu dengan guru maupun dengan teman-temannya. Pertanyaan mampu menjadi stimulus yang mendorong anak untuk berpikir kritis, dengan berpikir kritis akan berkorelasi positif dengan prestasi belajarnya.

Secara lebih lengkap, tujuan atau fungsi pertanyaan adalah :

1. Mendorong anak untuk berpikir kritis
2. Membangkitkan daya ingat siswa
3. Menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran

²⁹ Saputro, S dan Abidin, Z. *Strategi Pembelajaran. Malang*: Laboratorium Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. (Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 134.

4. Membangkitkan minat untuk sesuatu sehingga timbul keinginan untuk mempelajarinya.
5. Membantu anak menginterpretasikan dan mengorganisasi pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk prinsip atau generalisasi yang lebih luas.

Ciri-ciri pertanyaan yang baik :

1. Pertanyaan harus singkat dan jelas
2. Tujuan pertanyaan harus jelas
3. Pertanyaan harus mengandung 1 masalah saja, karena mencampur adukkan dua soal atau lebih akan mengacaukan siswa.
4. Bahasa dalam pertanyaan harus dipahami oleh murid-murid.
5. Hindari pertanyaan yang menimbulkan taksiran yang berbeda-beda.

Sikap guru terhadap pertanyaan murid:

1. Berikan motivasi pada siswa agar berani bertanya.
2. Biasakan anak-anak bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan dari teman-temannya

B. Pembelajaran Pola PBMP

Pemberdayaan Berfikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dikenal juga dengan nama pola pembelajaran TEQ (*Thinking Empowerment by Questioning*). PBMP merupakan pola pembelajaran yang dilaksanakan melalui rangkaian pertanyaan mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang sudah dirancang secara tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat dalam

lembar kerja siswa sehingga dalam pembelajaran PBMP ini tidak ditemukan suatu bentuk pembelajaran yang berlangsung secara informatif.

Pola pembelajaran yang diterapkan oleh Corebima mulai tahun 1985-1990 di SD terbukti bisa membantu mengembangkan penalaran siswa. Selain itu, pelaksanaan PBMP sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yakni agar peserta didik mampu memecahkan dan mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapi atau dengan kata lain siswa dituntut untuk mandiri.

Menurut Corebima³⁰, perkembangan penalaran dapat didorong dengan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan dengan cara pemberdayaan berpikir tingkat tinggi.

Dijelaskan oleh Corebima³¹ bahwa pengembangan pola PBMP dalam pembelajaran berlangsung dalam 3 tahapan :

1. Telaah GBPP

Pada tahap ini, buku GBPP harus benar-benar dicermati agar perencanaan lembar PBMP dan pelaksanaannya selalu mengacu pada GBPP. Bagian tersebut adalah konsep, sub konsep, tujuan, dan gambaran umum pembelajaran.

2. Pengembangan materi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari sumber yang tak terbatas jumlahnya selama dalam lingkup konsep dan sub konsep yang benar.

³⁰ Corebima, A.D, *Pemberdayaan., Seminar Sehari Pemberdayaan Penalaran Di SLTP 2 Malang*. (Malang: Lembaga Penelitian. 15 April 2000), hal. 23

³¹ Corebima, A.D. *Pengembangan Lembar PBMP (TEQ) Dalam Pembelajaran IPA-Biologi. (Makalah Disajikan Dalam Rangka RUKK VA. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang: Malang 9-10 Juli 2004)*, hal. 11

Pendekatan strategi dan metode pembelajaran juga harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang terdapat pada GBPP.

3. Pengembangan lembar PBMP bagi siswa dalam pembelajaran.

Lembar kerja yang digunakan dalam pola pembelajaran PBMP memiliki model pertanyaan yang berbeda dengan lembar kerja siswa pada umumnya. Corebima dalam Makhdom,³² menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik pertanyaan yang menjadi dasar penyusunan lembar kerja PBMP, diantaranya:

- a. Gramatikal atau tata Bahasa Indonesia selalu dipakai dan digunakan secara benar
- b. Pertanyaan dimulai dengan konsep umum ke konsep khusus
- c. Jalinan pertanyaan ditata secara logis
- d. Pertanyaan tentang hal yang sama diulang dan dirumuskan dari sudut pandang yang berbeda
- e. Satu konsep dan sub konsep dikaji sebanyak-banyaknya
- f. Pertanyaan lain yang terkait dikembangkan dan diutamakan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih paham karena mereka sering mengalami sendiri
- g. Pertanyaan bagian awal tidak harus langsung dijawab. Misalnya pertanyaan nomor 1 tidak bisa dijawab, maka dilanjutkan pertanyaan nomor 2, jika pertanyaan nomor 2 belum dapat dijawab, akan dilanjutkan dengan pertanyaan nomor 3 demikian

³² Makhdom, M. *Upaya...* hal. 13

seterusnya. Jika pertanyaan nomor 4 berhasil dijawab maka secara otomatis pertanyaan-pertanyaan pada bagian sebelumnya akan dapat ditemukan jawabannya dengan mudah, sebab seperti sudah diuraikan di atas pertanyaan itu disusun secara sistematis untuk mengarahkan siswa membentuk suatu konsep tertentu. Struktur umum lembar kerja PBMP berpola *sediakan, lakukan, ringkasan (pikirkan), evaluasi dan arahan*. Struktur lembar siswa seperti itu dirancang untuk kegiatan pembelajaran yang didukung oleh kerja kelompok dan kerja demonstratif. Pada kegiatan yang tidak didukung kerja kelompok maupun demonstratif, struktur lembar siswa adalah *pendahuluan, sediakan, lakukan, ringkasan (pikirkan), evaluasi dan arahan*.

Tabel 2.1 Struktur Pelaksanaan Pembelajaran Pola PBMP³³

Struktur	Kegiatan
Sediakan	Siswa selain menyediakan lembar PBMP yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya, juga menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk pada bagian sediakan pada lembar PBMP tersebut
Lakukan	Siswa melakukan diskusi dan juga tanya jawab dalam kelas. Dalam bagian lakukan terdiri dari kegiatan <i>penulisan dan renungan</i> . Apabila dalam lembar siswa tersebut tidak ada kerja kelompok, demonstrasi dan atau pengamatan. Maka kegiatan yang dilakukan adalah langsung melakukan kegiatan pada <i>lakukan</i> , misalnya tanya jawab dan diskusi kelas.
Pikirkan (Ringkasan)	Berisi kesimpulan dari konsep atau sub konsep. Siswa melakukan tanya jawab sekaligus mendiskusikannya dalam kelas. Yang dilakukan dalam kegiatan ini sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar PBMP.
Evaluasi	Kegiatan siswa pada bagian ini berupa tanya jawab dengan teman sekelas sekaligus dapat juga dilakukan diskusi, evaluasi juga digunakan untuk menilai apakah konsep atau sub konsep sudah terbentuk pada siswa

³³ Corebima, A.D, *Pemberdayaan*, (Seminar Sehari Pemberdayaan Penalaran Di SLTP 2 Malang. Malang: Lembaga Penelitian. 15 April 2000), hal. 22

Arahan	Bagian arahan bukan merupakan bagian dari lembar kerja PBMP. Arahan ini berisi petunjuk yang meminta siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar PBMP, misalnya bertanya pada orang tua, kakak, atau teman.
--------	---

Satu hal lain yang perlu diperhatikan sejak awal adalah bahwa pada pembelajaran ini, peranan ilustrasi gambar sangat penting. Hendaknya selalu diupayakan agar ilustrasi gambar dimanfaatkan secara efisien. Keuntungan dari ilustrasi gambar antara lain adalah membantu pemahaman dan sangat memberdayakan proses berpikir, selain itu gambar juga bisa mengurangi kejenuhan.

C. Metode *Numbered Head Together*

Salah satu model pembelajaran yang bisa diaplikasikan dengan pola pembelajaran PBMP adalah metode *numbered head together*. Metode *numbered head together* adalah salah satu metode struktural yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan kawan-kawanya pada tahun 1993 dengan melibatkan para siswa dalam *mereview* bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Menurut Kagan³⁴ (2000) sebagai pengganti pertanyaan langsung kepada kelas, guru menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

³⁴ Kagan, S. 2000. Cooperative Learnin Structure: Numbered Head Together, (online) (<http://home.att.net/~clnetwork/structures.htm>, diakses tanggal 25 Agustus 2008.

1. Penomoran (*Numbering*) : guru membagi siswa dalam beberapa kelompok atau tim yang berjumlah 3-5 orang dan memberi nomor yang berbeda untuk setiap siswa
2. Pengajuan pertanyaan (*Questioning*): guru mengajukan beberapa pertanyaan yang bervariasi kepada siswa, pertanyaan dapat dimulai dari yang bersifat spesifik ke umum atau sebaliknya
3. Berpikir bersama (*heads together*): para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut
4. Pemberian jawaban (*answering*): guru menyebut salah satu nomor dan siswa yang bernomor sama dari tiap kelompok mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas
5. Guru secara acak memilih kelompok mana yang harus menjawab pertanyaan tersebut, untuk pengacakan kelompok dapat digunakan alat bantu kartu atau dadu
6. Siswa dari kelompok yang ditunjuk mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab, setiap jawaban yang dilontarkan oleh siswa merupakan hasil pemikirannya sendiri tanpa bantuan siswa lain

Metode ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi antar siswa, agar siswa saling bekerja sama kelompok-kelompok kecil secara kooperatif, sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah karena ada pembandingan dan penambahan dari siswa lain yang punya pendapat berbeda.

Langkah-langkah dalam metode ini dapat diulang jika waktunya memungkinkan dengan adanya pertanyaan tambahan dari guru. Variasi dapat dilakukan agar siswa tidak merasa bosan misalnya seluruh kelompok diminta pendapat atas jawaban dari kelompok yang presentasi, setuju atau tidak kemudian masing-masing ditanya alasan dan tambahannya. Untuk siswa dan anak yang aktif akan mendapatkan penghargaan dari guru.

D . Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestic*" yang berarti hasil yang menyenangkan hati. Dalam bahasa Inggris disebut "*acheivement*" yang artinya hasil atau kepandaian³⁵. Menurut Depdiknas³⁶ prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan dalam suatu mata pelajaran yang tingkat penguasaannya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Makhdom³⁷ berpendapat bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan individu yang dapat diukur berupa penguasaan materi, ketrampilan, dan sikap yang diperoleh sebagai akibat proses belajar. Hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai akibat proses belajar. Bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai individu dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui melalui tes belajar, dari hasil tes belajar bisa diketahui

³⁵ Poerwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Bagian II*. (Jakarta : Bumi Aksara 1998) hal. 768

³⁶ Saputri, Y. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Malang Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. (Malang : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang, 2007) hal. 13.

³⁷ Makhdom, M. *Upaya...*, hal . 20

sejauh mana materi dan konsep pelajaran telah dipahami siswa dan sejauh mana tujuan pelajaran dicapai.

Menurut Sudjana³⁸ dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni *ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik*. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang dalam bidang studinya.

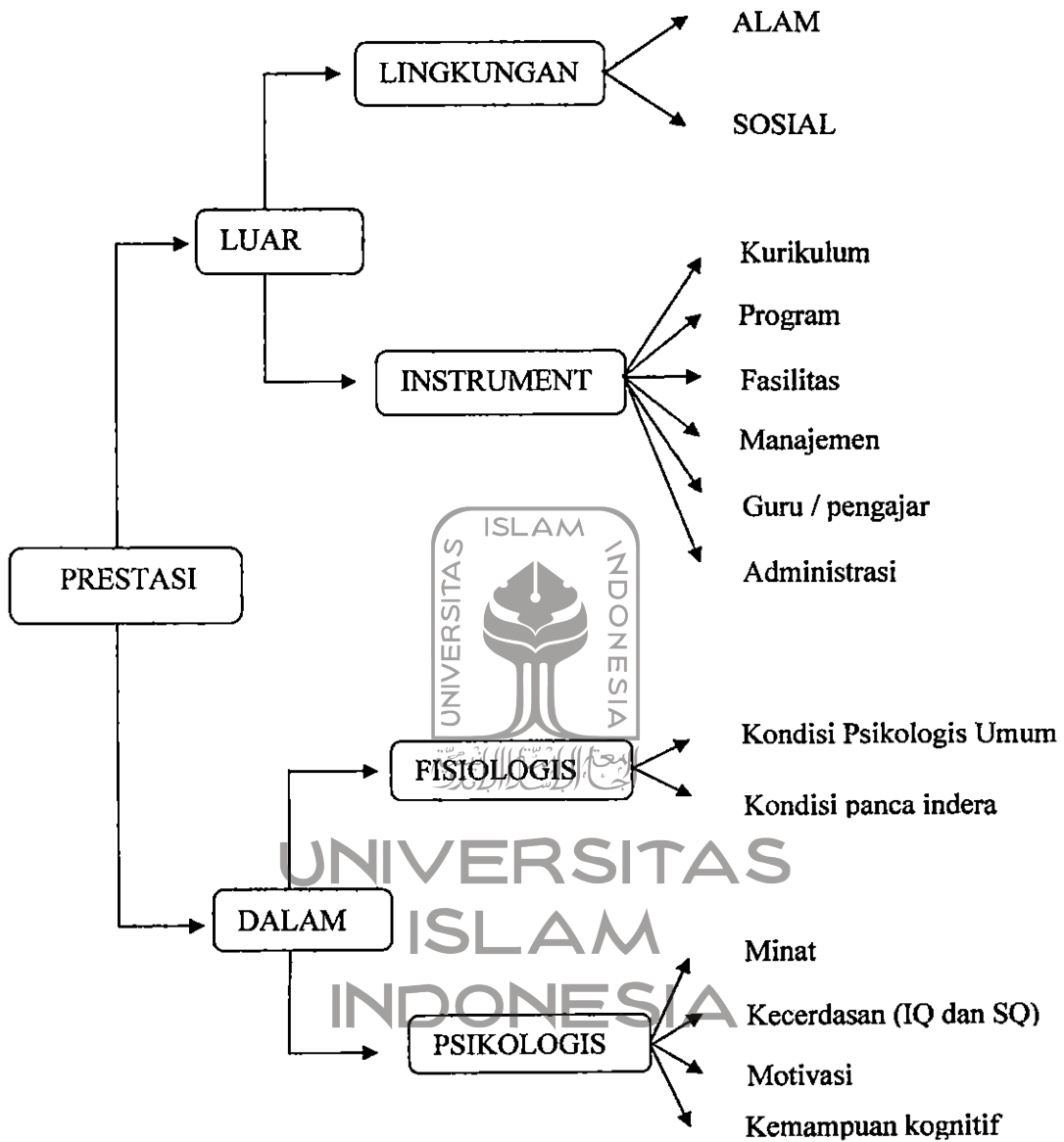
1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata³⁹ faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dua hal, yakni dari dalam peserta didik sendiri dan faktor dari luar peserta didik.

Keberadaan faktor tersebut secara teoritis maupun praktis sangat berpengaruh dalam merubah mind set siswa sebagai peserta didik dalam memahami dan mendalami suatu disiplin ilmu. Menurut sebagian ahli menyebutkan bahwa pada dasarnya kedua komponen ini akan saling bergantian membentuk karakter pendidikan seseorang. Pada gilirannya antara faktor dalam dan luar, kadar yang terjadi pada individu perlakuannya akan bervariasi, tergantung pada sisi mana pengaruh itu mendominasi. Faktor yang mempengaruhi prestasi dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁸ Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995) hal. 22.

³⁹ Suryabrata, S. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hal. 7.



Gambar 2.1 : Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui tingkat prestasi individu di bidang akademik maka seseorang bisa melakukan evaluasi pembelajaran salah satunya melalui hasil tes (*pre tes, evaluasi proses dan post tes*). Dari tes yang

dilakukan itu akan terlihat kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan. Hanya saja bentuk tes itu belum dapat mengukur prestasi siswa secara keseluruhan, sebab prestasi siswa tidak hanya bisa dilihat melalui hasil saja, melainkan juga dari segi proses pembelajaran dan proses perubahan perilaku siswa yang didapat melalui teknik non tes seperti observasi.

a. *Pre Test*

Fungsi *pre test* menurut Mulyasa⁴⁰ antara lain adalah:

- 1) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan *pre test* maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka kerjakan
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan *pre test* dan *post test*
- 3) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran
- 4) Untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

⁴⁰ Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 173-175.

Agar fungsi ketiga dan keempat berjalan maka hasil *pre test* harus segera diperiksa, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran ini dilaksanakan. Dalam hal ini *pre test* sebaiknya dilakukan secara tertulis, meskipun bisa saja dilaksanakan secara lisan atau perbuatan.

b. Evaluasi Proses

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%). Proses pembelajaran yang berhasil adalah yang menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

c. *Post test*

Fungsi *post test* adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil *pre test* dan *post test*.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dia kuasai. Apabila sebagian besar siswa belum menguasai maka sebaiknya dilakukan remidi.
- 3) Untuk mengetahui siswa yang perlu mengikuti remidi, siswa yang perlu mengikuti pengayaan, dan mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul.
- 4) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang diukur difokuskan pada kemampuan kognitif siswa. Pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *pre test* dan *post test* siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab baik itu sebelum atau setelah diterapkan PBMP dan model pembelajaran NHT.

E. Pengajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushhâ*, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan bahasa Arab produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Alquran dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Penguasaan bahasa Arab merupakan persyaratan penting bagi keberhasilan individu, masyarakat, Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan zaman pada tingkat global. Penguasaan bahasa Arab dapat diperoleh melalui berbagai program, sementara program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah secara formal merupakan sarana utama bagi sebagian besar anak Indonesia.

Mata pelajaran agama Islam di madrasah selama ini dibagi menjadi lima bidang studi, yaitu Al Quran-Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Kelima bidang studi tersebut pada hakikatnya merupakan bidang studi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Karena itu, pemahaman terhadap masing-masing bidang studi

tidak dapat dipahami secara terpisah-pisah (parsial). Dalam hubungan ini, mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu pendukung utama untuk kelancaran pembelajaran, mengingat bahwa kebanyakan sumber belajar agama Islam, kalau tidak dikatakan semuanya, adalah kitab-kitab agama yang berbahasa Arab, khususnya Al Quran-Hadits.

Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain, pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran agama Islam sebagai suatu keseluruhan. Walaupun demikian, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing pada umumnya.

Tuntutan dunia global yang terus-menerus berubah merupakan salah satu dorongan untuk mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum ini menyediakan butir-butir kompetensi berbahasa dan indikator pencapaian yang biasa digunakan guru sebagai rambu-rambu dalam mengembangkan strategi dan teknik pengajaran serta penilaiannya. Kurikulum berbasis kompetensi menjamin adanya keluwesan dalam mencapai penguasaan kompetensi. Dalam kelas bahasa Arab, siswa didorong untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, mengungkapkan pendapat, membandingkan dan mendiskusikan suatu teks. Siswa juga didorong untuk mempelajari dan mendalami sejumlah literatur yang dapat

ditemui sehari-hari, baik berupa media cetak maupun elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya sendiri dan juga budaya lain. Mereka kemudian dapat menggunakan teks tersebut untuk mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis mengenai dunia mereka dan komunitas global.

Komponen utama dari pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yang sama untuk semua kemampuan, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah). Keempat aspek ketrampilan tersebut saling berhubungan. Misalnya, ketrampilan menyimak (istima') memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbicara (kalam) dan sebaliknya, yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca (qiro'ah) siswa atau sebaliknya. Ketrampilan menulis (kitabah) memberikan kontribusi pada ketrampilan berbicara (kalam) dalam bentuk teks yang dibaca atau dokumentasi. Kemampuan berbicara (kalam) sangat berkait erat dengan menyimak (istima'). Kemampuan berbicara (kalam) dan menyimak (istima') ini merujuk pada semua cara untuk berkomunikasi secara lisan. Fokusnya adalah pada memproduksi dan menyimak teks yang diucapkan mulai dari percakapan informal, bercerita atau cerita pribadi dalam kelompok kecil sampai pada teks yang lebih formal dan kompleks untuk tujuan interpretasi, evaluasi, analisis, dan hiburan. Kemampuan membaca (qiro'ah) merujuk pada semua cara dalam membangun (mengkonstruksikan) makna mulai dari teks yang berbentuk bahan cetak hingga bahan bukan cetak. Teks bacaan yang

termasuk didalamnya adalah buku, majalah, poster, diagram, CD, VCD dan situs internet, dan teks yang dipertontonkan seperti film, video, dan acara televisi. Kemampuan menulis (kitabah) merujuk pada semua cara dalam mencipta, menyusun, mengedit, dan mempublikasikan teks, termasuk penggunaan word processing dan perangkat lunak multimedia..

Hasil penelitian tentang pengajaran bahasa asing di Belanda ⁴¹ sebagai negara terbaik di dunia dalam pengajaran bahasa asing menunjukkan bahwa dalam pengajaran bahasa asing senantiasa menekankan pada kemampuan mendengar (istima') dan berbicara (kalam) untuk tingkat pemula, sedangkan untuk kemampuan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah) secara integral diajarkan pada tingkat menengah dan tingkat atas. Hasil penelitian ini bermakna bahwa dalam pengajaran bahasa asing masing-masing jenjang pendidikan memiliki penekanan yang berbeda-beda.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushhâ*, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan bahasa Arab produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan

⁴¹ *Kurikulum Hasil belajar* mata pelajaran Bahasa Arab kerjasama antara STAIN Malang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Direktorat Mapenda Ditjen Bagais Departemen Agama Republik Indonesia 2003, hal. 2

kemampuan memahami bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al Quran-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III
GAMBARAN UMUM
MTs AL HUDA BANDUNG TULUNGAGUNG

A. Identitas Madrasah

Adapun gambaran umum tentang keberadaan MTs Al Huda Bandung sebagaimana hasil observasi dan temuan yang peneliti dapatkan sebagaimana tersirat dalam profil lembaga berikut ini :

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung
Status	: Reguler
Nomor Telepon	: (0355) 531455
Alamat	: Desa Suruhankidul
Kecamatan	: Bandung
Kabupaten	: Tulungagung
Kode Pos	: 66274
Tahun berdiri	: 1966
Waktu belajar	: Pagi hari jam 06.45 – 13.000 WIB

B. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Wilayah Kecamatan Bandung terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan, merupakan wilayah yang strategis. Daerah ini dilalui jalur persimpangan lalu lintas menuju dua obyek wisata yang cukup ramai, yaitu Pantai Prigi dan Pantai Popoh Indah, dan juga jalur menuju

Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di pusat kota kecamatan terdapat pertokoan besar dan pasar yang merupakan pusat aktifitas perekonomian/perdagangan masyarakat Kecamatan Bandung dan sekitarnya.

Kecamatan Bandung berpenduduk cukup padat dibandingkan dengan kecamatan lain disekitarnya, begitu pula jumlah anak usia sekolah cukup besar, namun pada era tahun 60-an, sarana pelaksana pendidikan formal (sekolah) lanjutan tingkat pertama (SLTP) masih terbatas sekali, sehingga belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat tentang pendidikan, terutama yang bernaung di bawah Departemen Agama. Pada waktu itu hanya ada satu sekolah formal, yaitu SMP Negeri Bandung yang jumlah lokalnya sangat terbatas.

Terbatasnya sekolah formal dan terbatasnya daya tampung yang ada, menyebabkan banyak anak-anak tamat SD tidak melanjutkan sekolah. Sedangkan kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di luar daerah relatif sangat terbatas, padahal minat belajar anak sangat tinggi.

Menyadari hal tersebut di atas Pengurus Wakil Cabang Nahdlotul 'Ulama (MWCNU) Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, beserta para 'Ulama, tokoh masyarakat dan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan.

Sekolah yang didirikan tersebut bernama SMPNU, yang telah beberapa kali mengalami pergantian nama, dan perpindahan tempat. SMP NU saat ini bernama MTs Al Huda beralamat di Desa Suruhan Kidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

2. Perjalanan Singkat MTs Al Huda Bandung Tulungagung dari masa ke masa

Sekolah yang didirikan oleh Pengurus Wakil Cabang Nahdlotul 'Ulama Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung beserta para 'Ulama dan tokoh masyarakat, berdiri pada tanggal 01 Januari 1966 M atau bertepatan dengan tanggal 09 Romadlan 1385 H, berlokasi di tanah milik Bapak K.H. Halimi (seorang Ulama yang faqih) di desa Bandung kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

Tujuan pendirian sekolah tersebut adalah : untuk menampung para anak lulusan Sekolah Dasar (SD), serta ikut serta mencerdaskan Bangsa dan mempersiapkan kader yang berkualitas di masa mendatang, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang agama.

Pada perkembangan selanjutnya, SMP NU berubah nama menjadi MTM (Madrasah Tarbiyatul Mu'alimin) 6 tahun. Latar belakang pendirian madrasah ini untuk mendidik/ mencetak calon - calon guru Agama Islam. Lokasi sekolah juga ikut bergeser, karena lokasi yang lama digunakan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). MTM dipindahkan ke rumah Bapak Lurah Kadam, Desa Bandung antara tahun 1968 - 1970, Setelah itu pindah lagi ke Dukuh Contong Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, yaitu di Tanah milik Keluarga Bapak Siswo Suhono Kepala Sekolah, yang menjabat sejak 1 Januari 1968 sampai dengan 1 Januari 1972.

Setelah Departemen Agama melakukan penyederhanaan bentuk bentuk dan struktur persekolahan dalam lingkungan Departemen Agama, yang

dituangkan ke dalam SK Menteri Agama Nomor : 15, 16, dan 17 tahun 1978, maka Madrasah Tarbiyatul Mu'alimin (MTM) berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan nama MTs Al Huda. Dan lokasinya pun telah pindah ke tempat yang baru, karena tempat yang lama sudah tidak menampung lagi, yaitu ke Desa Suruhankidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang terus menetap sampai sekarang.

Sejak berdiri sampai sekarang MTs Al Huda telah beberapa kali mengalami pergantian nama dan pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

Tabel 3.1 Nama Kepala Madrasah dan masa jabatannya

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	SMP NU	Asyhari	1966 - 1968
2.	MTM	Siswa Suhono	1968 - 1972
3.	MTM	Tamyis	1972 - 1974
4.	MTM	Abdul Hamid	1974 - 1976
5.	MTs Al Huda	Masduqi, BA	1976 - 1981
6.	MTs Al Huda	Imam Damiri	1981 - 1983
7.	MTs Al Huda	Drs Asmungi Zaini	1983 - 1998
8.	MTs Al Huda	Drs. H. Musron	1998 - 2003
9.	MTs Al Huda	Drs. Nursalam	2003 - 2006
10	MTs Al Huda	Rohmat Zaini, S.Ag, M.Pd	2006 - Sekarang

3. Sumber Pembiayaan

Untuk menjaga kelangsungan hidup Madrasah Tsanawiyah Al Huda sejak berdiri sampai sekarang, sumber dana yang diperoleh pada awalnya semata – mata dari swadaya murni masyarakat Islam, baik dari donator, dari pengurus yayasan maupun dari Wali Murid yang berupa uang jariyah (uang pangkal dari wali murid baru) dan uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Sekarang mendapat subsidi dari Pemerintah yang berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Sejak tahun pelajaran 1983/ 1984 MTs Al Huda dikelola oleh Yayasan Pendidikan Darunnajah yang mengelola tiga macam lembaga Pendidikan, yakni : Madrasah Diniyah (sore), MTs Al Huda (pagi), Madrasah Aliyah (pagi).

Sampai saat ini MTs Al Huda Bandung memiliki 15 ruang belajar, 1 ruang Kepala Sekolah bersama ruang para Waka, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang koperasi bersama ruang OSIS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 ruang Musholla.

Sedangkan Madrasah Aliyah Diponegoro memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang Lab Komputer, 1 ruang TU. Yang semua itu dibangun di atas tanah seluas 1818 m².

4. Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Al Huda menggunakan kurikulum Departemen Agama, sebagaimana yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah pada umumnya, baik negeri maupun swasta yang dikenal Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 serta sekarang menggunakan Kurikulum

2006 (KTSP). Struktur program kurikulum tersebut terdiri dari tiga jenis, yaitu Program Pendidikan dasar Umum, terdiri atas 7 bidang study, Program Pendidikan Akademik terdiri dari atas 9 bidang study, dan Program Pendidikan Ketrampilan, serta ditambah pelajaran Muatan Lokal.

Secara terurai struktur Program Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Huda terus mengikuti perkembangan dari Kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MTs Al Huda Bandung :

”Terwujudnya Kader Muslim yang Sholeh, Cerdas, Cakap, Berprestasi, dan Mandiri”

Misi MTs Al Huda Bandung :

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermutu, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat dan kesadaran yang tinggi terhadap pengkajian, penghayatan dan pengamatan nilai – nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan untuk menjadi sebuah tradisi kepada seluruh warga madrasah.
4. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.



5. Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite, dan Yayasan.

Tujuan Pengembangan (Jangka Menengah) MTs Al Huda Bandung :

1. Terakreditasi A pada tahun ajaran 2006/ 2007
2. Menjadi pilihan pertama/ favorit bagi para siswa lulusan SD/ MI terutama yang ber NEM tinggi, mulai tahun pelajaran 2007/ 2008.
3. Mempertahankan tingkat kelulusan 100 % tiap tahun minimal sesuai dengan standar BNSP.
4. Mampu berprestasi dalam bidang seni, Olah Raga di Tingkat Kabupaten pada Tahun Pelajaran 2007/ 2008.
5. Mampu berprestasi dalam lomba bidang studi tingkat Kabupaten pada tahun 2008/ 2009.
6. Terpenuhinya sarana prasarana dan lingkungan yang ideal bagi terciptanya madrasah bermutu, seperti laboratorium, perlengkapan olah raga, halaman dan lingkungan yang teduh, bersih, indah dan nyaman dalam waktu paling akhir tahun ajaran 2009/ 2010.
7. Semua warga Madrasah berdisiplin tinggi dalam melaksanakan peraturan tata tertib madrasah.
8. Terpenuhinya profesionalisme guru sesuai standar undang – undang guru dan dosen minimal 85 % pada tahun ajaran 2006/ 2007, 95 % pada tahun ajaran 2007/ 2008, 100 % pada tahun ajaran 2008/ 2009.

D. Kondisi Obyektif Madrasah

1. Tanah

Tanah yang dimiliki 3162 m²

Tanah menurut Sumber (m²)

Tabel 3.2 Data kepemilikan Tanah

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sdhdigunakan (m ²)	Belum digunakan (m ²)
	Sdh Sertifikat	Blm Sertifikat		
Pemerintah	-	-	-	-
Wakaf/ Sumbangan	3162	-	1126	-
Pinjam/ Sewa	-	-	-	-

2. Bangunan yang Ada

Tabel 3.3 Jenis Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Tahun Bangun	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas	15	945	2000-2006	10	5	-	-	-	-
2	Ruang Kamad	1	21	2003	V	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	63	2004	V	-	-	-	-	-
4	Ruang TU	1	28	2000	V	-	-	-	-	-
5	Perpustakaan	1	28	2000	V	-	-	-	-	-
6	Laboratorium									
	Al Qur'an	1	63	2001	-	-	-	-	-	-
	Komputer	1	63	2002	V	-	-	-	-	-
	Fisika	1	63	2001	-	-	-	V	-	-
	Kimia	1	63	2001	-	-	-	V	-	-
	Biologi	1	63	2001	-	-	-	V	-	-

	Bahasa	1	63	2001	-	-	-	v	-	-
7	R. Ketrampilan	1	20	2002	-	-	-	-	v	-
8	Ruang BP / BK	1	6	2004	-	-	-	v	-	-
9	Ruang UKS	1	6	2006	-	-	-	-	v	-
10	Ruang Aula	1	252	2005	v	-	-	-	-	-
11	Masjid/Mushola	1	63	2000	-	-	-	v	-	-
12	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kantin	1		2000	-	-	-	-	-	-
14	Asrama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Micro Teaching	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3. Fasilitas Lainnya

- a. Telepon
- b. Listrik



4. Jumlah Personil

Tabel 3.4 Jumlah personil pengelola MTs Al Huda

No	Status	Jumlah Yang Ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1.	Guru NIP – 15	1	1	
	Guru NIP – 13	-	-	
	Guru Honorer / GTT	45		
	Guru	6	-	
	Tenaga Lainnya			
2.	a. Tenaga Administrasi	2	2	
	b. Pustakawan	1	1	
	c. Laboran	1	3	
	d. Teknisi Ketrampilan	1	-	
3.	Pegawai Tidak Tetap			
	a. Tenaga Administrasi	1	1	
	b. Tukang Kebun / Kebersihan	1	-	
	c. Penjaga Malam	1	-	

5. Jumlah Guru Menurut Bidang Studi

Tabel 3.5 Jumlah Tenaga Edukatif menurut Bidang Studi

No	Bidang Studi	Jumlah Yang Ada				Keterangan
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an Hadits	-	-	3	-	
2	Fiqih	-	-	3	-	
3	Ushul Fiqih	-	-	-	-	
4	Ilmu Tafsir	-	-	-	-	
5	Ilmu hadits	-	-	-	-	
6	Aqidah Ahlaq	-	-	3	-	
7	Bahasa Arab	-	-	3	-	
8	SKI	-	-	3	-	
9	Pendidikan Pancasila	-	-	3	-	
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	-	-	2	1	
11	Bahasa Inggris	-	-	4	-	
12	Matematika	1	-	4	1	
13	Fisika	-	-	3	-	
14	Biologi	-	-	2	-	
15	Kimia	-	-	1	-	
16	Ekonomi	-	-	3	1	
17	Sejarah nasional dan Umum	-	-	3	-	
18	Penjas dan Kesehatan	-	-	2	-	
19	Antropologi	-	-	-	-	
20	Sosiologi	-	-	-	-	
21	Tata Negara	-	-	-	-	
22	Sastra dan Budaya	-	-	-	-	
23	Sejarah Budaya	-	-	-	-	
24	Budaya Asing Lainnya	-	-	-	-	
25	Pendidikn Seni	-	-	-	-	
26	Geografi	-	-	3	-	
27	Program Ketrampilan	-	-	2	-	
28	Guru Kelas	-	-	-	-	
29	Muatan Lokal	-	-	3	-	
30	Ekstra Kurikuler	-	-	3	-	

6. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar dalam Empat Tahun Terakhir

Tabel 3.6 Jumlah siswa dan Rombel 4 Tahun terakhir

No	Keadaan Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Kelas		Kelas		Kelas	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Tahun Pelajaran 2004 – 2005													
1	Jml Siswa	100	112	116	117	120	127						
2	Rombel	5		5		5							
. Tahun Pelajaran 2005 – 2006													
1	Jml Siswa	101	104	101	103	112	121						
2	Rombel	5		5		5							
Tahun Pelajaran 2006 – 2007													
1	Jml Siswa	101	102	101	101	101	104						
2	Rombel	5		5		5							
Tahun Pelajaran 2007– 2008													
1	Jml Siswa	79	76	73	80	100	103						
2	Rombel	4		4		5							

7. Susunan Komite Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung

Nama - nama pengurus komite sekolah Periode 2008 s/d 2010 merupakan hasil reorganisasi pengurus pada tanggal 31 Juli 2008. Daftar nama pengurus komite sekolah MTs Al Huda selengkapya diketahui pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Susunan Komite Madrasah

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Jabatan dalam Dinas
1	Drs. H. Ahmad Qosim	Ketua	Kepala Desa Ngepeh
2	Nasrodin, S.Ag	Sekretaris	Guru
3	Drs Nurkamim	Bendahara	Guru
4	H. Sudirman	Anggota	Pemerhati Pendidikan
5	Setianto	Anggota	Kepala Desa
6	H. Abdul Hamid, Ba	Anggota	Tokoh Masyarakat
7	H. Rohmad Sidiq	Anggota	Tokoh Masyarakat
8	Drs. Sutadi	Anggota	Guru
9	Drs. Muasim	Anggota	Guru
10	Drs. H. Mastamam	Anggota	Tokoh Masyarakat
11	H. Sodir	Anggota	Tokoh Masyarakat

8. Perincian Tugas Perangkat Sekolah

Mengorganisasi merupakan salah satu fungsi pokok di dalam administrasi termasuk administrasi pendidikan. Organisasi merupakan mekanisme yang mempersatukan kegiatan – kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan. Jadi di dalam organisasi terdapat kegiatan menyusun dan mengatur untuk mencapai hasil tertentu.

Struktur organisasi sekolah pada dasarnya terdiri dari hubungan – hubungan pribadi diantara personel sekolah. Tugas Kepala Sekolah sangat banyak, oleh karena itu ia menyerahkan kekuasaan dan kewajiban – kewajiban kepada personel atas dasar pertimbangan untuk kepentingan sekolah. Maka

dibuatlah struktur organisasi sekolah yang menggambarkan penyaluran tugas dan kewajiban yang ia berikan kepada personel yang berada di bawahnya.

a. Nama : Rohmad Zaini, S.Ag, M.Pd.I

Jenis Tugas : Kepala Sekolah

Uraian Tugas:

1) Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses BK/

pembelajaran secara elektif dan efisien meliputi :

- a) Membimbing guru
- b) Menyusun program
- c) Melaksanakan program
- d) Mengevaluasi program
- e) Menganalisis program
- f) Mengadakan tindak lanjut
- g) Membimbing karyawan
- h) Membimbing siswa
- i) Mengembangkan siswa
- j) Memberi contoh mengajar/ membimbing
- k) Mengikuti perkembangan Iptek.

2) Kepala Sekolah selaku manajer mempunyai tugas :

- a) Menyusun perencanaan
- b) Mengorganisasikan kegiatan
- c) Mengarahkan kegiatan

- d) Mengkoordinasikan kegiatan
 - e) Melaksanakan pengawasan
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - g) Menentukan kebijaksanaan
 - h) Mengadakan rapat
 - i) Mengambil keputusan
 - j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur administrasi :
 - (1) Ketatausahaan
 - (2) Siswa
 - (3) Ketenagaan
 - (4) Sarana dan prasarana
 - (5) Keuangan/ RAPBS
 - l) Mengatur organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
 - m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- 3) Kepala sekolah melalui administrasi bertugas menyelenggarakan administrasi :
- a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan Pengawasan
 - d) Kurikulum
 - e) Kesiswaan



- f) Ketatausahaan
 - g) Ketenagaan
 - h) Kantor
 - i) Keuangan
 - j) Perpustakaan
 - k) Laboratorium
 - l) Ruang ketrampilan/ Kesenian
 - m) Bimbingan konseling
 - n) UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
 - o) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
 - p) Serta guna
 - q) Media
 - r) Gudang
 - s) 6 K
- 4) Kepala Sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai :
- a) Proses belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan dan konseling
 - c) Kegiatan ekstra kurikuler
 - d) Kegiatan ketatausahaan
 - e) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dengan instansi terkait
 - f) Sarana dan prasarana
 - g) Kegiatan OSIS



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

h) Kegiatan 6 K

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

b. Nama : Tatik Indiyah ,S.Pd.

Jenis tugas : Wakil Kepala Urusan Kurikulum

Uraian Tugas :

- 1) Koordinator Urusan Kurikulum meliputi :
 - a) Menyusun program kerja kurikulum/ KTSP
 - b) Mempersiapkan pembagian tugas Guru dan jadwal pelajaran
 - c) Mempersiapkan Kalender pendidikan
 - d) Menyusun jadwal ulangan
 - e) Pelaksanaan penataran/ MGMP di sekolah
- 2) Menerapkan kriteria kenaikan kelas dan kelulusan
- 3) Mengatur jadwal penerimaan buku raport dan STTB
- 4) Menganalisis kebutuhan guru
- 5) Menyiapkan contoh blangko perangkat KBM
- 6) Menyusun arsip naskah soal
- 7) Menyusun produk pendidikan tentang akademis (data dan grafik)
- 8) Membantu kegiatan supervisi kelas
- 9) Monitoring dokumen daftar nilai, daftar kelas, leger, buku induk dan lain-lain
- 10) Menyusun laporan kurikulum secara berkelas

Nama / NIP : Drs.Nur Kamim

Jenis tugas : Pendamping Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum

Jenis Tugas :

- 1) Menyusun Panitia Ulangan Umum, Ehta/ Ebtanas dan lomba akademis di sekolah
 - 2) Koordinator pencatatan perangkat KBM
 - 3) Menyusun jadwal kegiatan ekstra kurikuler dan tambahan jam belajar disekolah
 - 4) Membuat laporan kehadiran Guru
 - 5) Koordinator pendapatan buku referensi mengajar dan DUPAK.
 - 6) Mengirimkan siswa/ peserta lomba mata pelajaran/ olimpiade
 - 7) Mempertanggung jawabkan dana kegiatan kurikulum
 - 8) Koordinator kegiatan inovatif guru
 - 9) Pembina peningkatan prestasi akademik
- c. Nama/ NIP : Mulyoto,S.Ag.

Jenis Tugas : Wakil Kepala Sekolah.Urusan Sarana Prasarana

Uraian Tugas:

- 1) Koordinator urusan Sarana Prasarana meliputi :
 - (a) Menyusun program sarana prasarana
 - (b) Menyusun kebutuhan alat dan beban
 - (c) Inventarisasi gedung, bangunan, halaman dan mebelisir
- 2) Membantu penyusunan RAPBS
- 3) Merencanakan Pengembangan, memeliharaaan gedung dan mebelisir

- 4) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana
- 5) Menyusun program/ Usulan kepada komite
- 6) Menganalisis kebutuhan personil dan pendayagunaannya
- 7) Melaksanakan 7 (tujuh) K (khususnya kebersihan - keindahan)
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana prasarana secara berkala

d. Nama/ NIP : Drs.Muasim

Jenis Tugas : Pendamping Wakasek Urusan Sarana Prasana.

Uraian Tugas :

- 1) Merencanakan pengadaan sarana administrasi sekolah
- 2) Merencanakan perawatan fasilitas sekolah
- 3) Merencanakan pengadaan perangkat mengajar dan alat peraga pendidikan
- 4) Koordinator pencatatan investaris dan perlengkapan (peminjarn, pelelangan, penghapusan)
- 5) Membantu penyusunan laporan Sarana Prasarana.
- 6) Mempertanggung jawabkan dana kegiatan Sarana dan Prasarana.
- 7) Pembina peningkatan perawatan sekolah

e. Nama/ NIP : Farid Mawardi, S.Pd.I

Jenis tugas : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

Uraian Tugas :

- 1) Koordinator urusan kesiswaan misalnya:
 - (a) Menyusun program pembinaan kesiswaan

- (b) Melaksanakan PSB
 - (c) Melaksanakan bimbingan, ketertiban dan kedisiplinan
 - (d) Pemilihan Pengurus OSIS
 - (e) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.
 - (f) Melaksanakan kompetensi MIPA, B. Inggris dan Ekonomi.
- 2) Mengendalikan keuangan OSIS
 - 3) Mengatur mutasi siswa
 - 4) Penanggung jawab Pentas seni dan lomba non akademis
 - 5) Melaksanakan pemilihan pelajar teladan dan seleksi penerimaan beasiswa
 - 6) Melaksanakan 7 (tujuh) K (khususnya keamanan, ketertiban)
 - 7) Pelaksanaan Upacara di luar sekolah, paskibraka dan porseni
 - 8) Penyusunan laporan PSB, MOS, lomba dan sebagainya.
- f. Nama/ NIP : Drs.Sutadi
- Jenis Tugas : Pendamping wakasek, Urusan Kesiswaan
- Uraian Tugas :
- 1) Membina Pengurus OSIS bidang organisasi dan kepemimpinan
 - 2) Membantu pengurus OSIS meningkatkan program kerja
 - 3) Merencanakan kegiatan UKS
 - 4) Membuat formasi kelas
 - 5) Koordinator laporan kehadiran siswa
 - 6) Menyusun jadwal, upacara bendera dan petugas upacara
 - 7) Mendata produk pendidikan dan non akademis

- 8) Melaksanakan 7 (tujuh) K (khususnya kerindangan)
- 9) Mempertanggung jawabkan keuangan OSIS / Kesiswaan
- 10) Menyusun tata tertib siswa
- 11) Pembina peningkatan prestasi non akademik.

g. Nama/ NIP : Drs.Syamsul Hadi

Jenis tugas : Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat

Uraian Tugas :

- 1) Menyusun program kerja bidang HUMAS
- 2) Membina hubungan antara sekolah, prang tua siswa dan BP.3 serta isntansi terkait
- 3) Mewakili Kepala Sekolah didalam / diluar sekolah jika kepala sekolah berhalangan hadir
- 4) Mempersiapkan pelaksanaan rapat dinas disekolah
- 5) Mempersiapkan pelaksanaan rapat komite sekolah
- 6) Membuat laporan data Pengurus Komiter Sekolah
- 7) Membuat laporan data Komite Sekolah
- 8) Merencanakan pertemuan dengan orang tua siswa
- 9) Merencanakan peringatan PPHBN - PPHBA
- 10) Melaksanakan 7 (tujuh) K (khususnya keamanan dan kebersihan)
- 11) Menyusun presensi guru/ karyawan
- 12) Mempertanggung jawabkan dana HUMAS

h. Nama/ NIP : Asrofi, S.Pd

Jenis Tugas : Pendamping wakasek, Urusan humas.

Uraian Tugas:

- 1) Membantu menyusun Program Humas
- 2) Mengagendakan perencanaan dimasa yang akan datang.
- 3) Menampung aspirasi warga sekolah
- 4) Pembina peningkatan sinergi peran serta masyarakat.

i. Jenis Tugas : Wali Kelas

Uraian Tugas :

- 1) Menyiapkan kegiatan perencanaan dimasa yang akan datang / Paguyuban Orang tua.
- 2) Membimbing siswa dan mengembangkan kemampuan, bakat dan minat
- 3) Mencatat perkembangan siswa tentang prestasi, sikap dan perilaku
- 4) Membantu penyelesaian persoalan siswa
- 5) Membuat peta kelas
- 6) Penanggung jawab pelaksanaan 7 (tujuh)
- 7) Mengadministrasikan keragaman Humas

j. Jenis Tugas : Guru piket

Uraian Tugas :

- 1) Mengendalikan pelaksanaan KBM
- 2) Memberi keterangan siswa terlambat dan pulang sebelum jam terakhir
- 3) Memberi sanksi kepada siswa terlambat, membolos
- 4) Mengisi buku berita acara KBM

- 5) Melaporkan kepada Kepala Sekolah tentang kejadian dan penyelesaian persoalan hari tertentu.
- k. Penanggungjawab Laboratorium bertugas :
- 1) Menyusun jadwal penggunaan laboratorium
 - 2) Menyusun kebutuhan alat/ bahan
 - 3) Mengkoordinir administrasi laboratorium
 - 4) Memberi contoh penataan alat/ bahan Praktikum
- l. Penanggungjawab Perpustakaan mempunyai tugas:
- 1) Menyusun program kerja perpustakaan
 - 2) Mengidentifikasi kebutuhan perpustakaan
 - 3) Mengkoordinir pengadaan buku, peminjaman dan pengembalian
 - 4) Membantu pengelolaan keuangan peminjaman
 - 5) Membantu Kepala Sekolah dalam mengembangkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar
 - 6) Mengkoordinir administrasi perpustakaan
- m. Nama Staf Tata Usaha dan Pembagian Tugas

Nama guru dan pembagian tugas mengajar seperti pada tabel 3.3. berikut ini:

Tabel 3.3 Nama Karyawan dan Pembagian Tugas

No	Nama Staf Karyawan	Tugas
1	Drs Nasrudin	Koordinator TU Membantu Urusan Kepegawaian Membantu bendahara Barang Membantu Bagian Keuangan
2	Suci Sriasih	Bendahara Pembantu Pengeluaran Gaji/Rutin

No	Nama Staf Karyawan	Tugas
		Bendahara Penerima Iuran Sekolah
3	Muaram	Agendaris Distribusi Surat-surat keluar dan masuk Legalisir
4	Siti Indijarohmah	Membuat daftar gaji Membantu Kepegawaian Membantu Persuratan
5	Yayuk Widaningsih, SE	Petugas Teknis Perpustakaan
6	Janget Santoso	Pengurus Barang Petugas Inventaris, Proposal dan Sertifikasi Guru
7	Minaryo	Petugas Perencanaan Program, Pelaporan, Pengolah data Komputer (Operator Komputer) Pengolah LJK dan Nilai (Petugas Scaning) Laboran Komputer
8	Lilik Sujati	Petugas Teknis Perpustakaan
9	Anis Afifah	Petugas UKS
10	Adi Suprpto	Satpam (Penjaga Keamanan Sekolah)
11	Suhandoko	Penjaga Malam Petugas Kebersihan Ruang Guru dan Kantor
12	Sugeng Prayitno	Penjaga Malam Petugas Kebersihan Ruang Guru dan Kantor
13	Suyono	Pesuruh, Petugas Bel, Absen Siswa Membuka dan menutup kelas Petugas Kebersihan masjid minimal 2x seminggu
14	Suratman	Pesuruh Petugas Kebersihan KM/WC dan Taman
15	Ahmad Mundlowir	Pesuruh, Piket Sore Petugas Kebersihan Kantor, Teras dan seluruh kelas
16	Andik Setiawan	Pesuruh Pagi Siang Membantu Perpustakaan

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS TEMUAN PENELITIAN

A. Tahap Observasi Awal

MTs Al Huda Bandung berada di desa Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Pada tahap ini peneliti telah melakukan observasi awal ke MTs Al Huda Bandung sebanyak lima kali. Masing-masing pada tanggal 4, 6, 11, 18 Oktober 2008 dan 18 November 2008. Dari observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di sekolah ini terdapat dua guru mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII. Kelas VIII terdiri dari 5 kelas yang masing-masing kelas rata-rata terdapat 37 siswa.

Pada tanggal 4 Oktober 2008 peneliti berkunjung ke MTs Al-Huda Bandung Tulungagung untuk meminta izin secara resmi mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah sampai di sekolah, peneliti menemui Kepala Madrasah yakni Bapak Rohmad Zaini S.Ag, M.Pd.I. Peneliti kemudian mengungkapkan keinginannya untuk mengadakan penelitian disertai dengan proposal penelitian. Bapak kepala sekolah memberikan tanggapan yang positif, kemudian memanggil Ustadzah Salimah Widayanti, S.Ag selaku salah satu guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas VIII untuk membantu selama peneliti melakukan penelitian. Bapak Kepala Sekolah kemudian menyerahkan wewenang dan mempercayakan semua pada Ustadzah Salimah Widayanti, S.Ag untuk membantu peneliti.

Ustadzah Salimah Widayanti, S.Ag adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII. Pada pertemuan selanjutnya dengan beliau, peneliti disarankan untuk meneliti kelas VIII-d. Untuk mengetahui kondisi kelas yang

akan dijadikan penelitian dan juga membandingkannya dengan kelas lain yang juga diajar oleh beliau, peneliti diajak untuk mengikuti pembelajaran pada tanggal 6 dan 11 Oktober 2008 di kelas VIII a, b dan d. Berdasarkan hasil pengamatan dan juga wawancara secara tidak formal dengan Ustadzah Salimah Widayanti, S.Ag diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan sudah cukup bagus namun masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran dimonopoli oleh guru. Metode pembelajaran yang dipakai selama ini adalah konvensional, aktivitas belajar siswa di kelas juga masih kurang, hal ini dapat dibuktikan saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung pasif dan hanya siswa tertentu yang terlihat aktif menjawab pertanyaan yang diajukan ataupun bertanya pada guru apabila ada yang kurang dimengerti. Fakta lain yang terungkap adalah siswa belum terbiasa berfikir dan menjalankan aktivitas belajar sendiri.

Pada tanggal 18 Oktober peneliti kembali menemui Ustadzah Salimah Widayanti, S.Ag untuk konsultasi tentang materi dan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dari konsultasi ini diperoleh informasi bahwa peneliti akan meneruskan materi yang telah diajarkan oleh beliau yakni materi tentang Jumlah Fi'liyah berupa bab *من الأعمال اليومية* waktu penelitian di kelas belum bisa ditentukan karena masih ada libur hari raya Idul Fitri dan juga Ujian Tengah Semester (UTS), maka peneliti harus konsultasi lagi setelah lebaran. Akhirnya pada tanggal 18 November 2008 peneliti melakukan konsultasi perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian dan soal-soal, peneliti juga

menjelaskan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan selama penelitian yakni Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan metode *Numbered Head Together*. Pada pembelajaran ini akan lebih banyak memusatkan pada siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri dengan mencari informasi secara mandiri dan kemudian untuk mengajarkan sikap kooperatif dilakukan dengan menggunakan metode *Numbered Head Together*. Untuk waktu pelaksanaan penelitian diundur karena setelah hari raya diadakan pemantapan materi oleh Guru pelajaran Bahasa Arab sebagai cara untuk menyiapkan siswa menghadapi UTS.

B. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I ini kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Di mana masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu 4 x 45 menit.

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menggunakan materi من الأعمال اليومية dengan sub bab Hiwar 1 dan 2. Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I, persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan materi من الأعمال اليومية
Menyusun lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran
- b. Menyusun soal-soal *pre test* dan *post tes* I untuk siswa.

- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.
 - e. Menyiapkan format catatan lapangan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti dalam dua kali pertemuan yakni pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2008 dan 6 November 2008. masing-masing selama dua jam pelajaran. Dikarenakan setiap pagi hari terdapat kegiatan mengaji bersama selama kurang lebih 10 menit, maka terjadi pengurangan jam pelajaran. Setiap kegiatan belajar mengajar dilakukan mulai pukul 06.55-08.15 WIB.

Siklus I diikuti oleh 36 siswa dari jumlah keseluruhan 37 siswa, dikarenakan satu orang siswa sakit sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan belajar. Dibantu guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII-D, peneliti melakukan pengambilan data, yakni penerapan pola PBMP dipadu dengan metode *Numbered Head Together* dengan materi من الأعمال اليومية pada kelas VIIIa-MTs al Huda Bandung.

a. Pertemuan Pertama, Kamis 30 Oktober 2008

Pada pertemuan pertama siklus I, diikuti oleh 36 siswa dari jumlah keseluruhan 37 siswa. Siswa yang tidak masuk adalah Trimo santoso yang masih sakit. Pada awal tindakan, peneliti melakukan perkenalan dengan siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang

akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengambilan data, yaitu penerapan pola PBMP dipadu dengan metode NHT dengan materi من الأعمال اليومية di kelas VIII-d MTs Al Huda Bandung

Peneliti kemudian membagikan kartu nomor yang bertuliskan nomor absen tiap siswa untuk kemudian ditempel di dada. Tujuannya adalah untuk mempermudah observer melakukan observasi terhadap siswa, karena selain Guru pelajaran Bahasa Arab, observer tidak ada tahu nama-nama siswa dengan jelas. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pemahaman siswa tentang materi sebelumnya, maka peneliti mengadakan *pre test*. Alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal *pre test* adalah 15 menit.

Dari kegiatan *pre test* didapat nilai masing-masing siswa sebagaimana tertera di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre Test Siswa Kelas VIII d MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2008/ 2009

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	53	Tidak tuntas
2	AGUS DWI RIANTO	53	Tidak tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	60	Tidak tuntas
4	AHMAD SUJANGI	60	Tidak tuntas
5	ARIS ANJARWATI	87	Tuntas
6	AVIN YURISTIawan	67	Tidak tuntas
7	AYUDA ROFIA ROHMAH	47	Tidak tuntas
8	DESI LUTFITASARI	47	Tidak tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	80	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	87	Tuntas
11	ENDAH RAHAYU NINGSIH	67	Tidak tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	67	Tidak tuntas
13	FERI AHMAT RIANTO	73	Tidak tuntas
14	HADI SISWANTO	60	Tidak tuntas
15	IMAM SOPINGI	53	Tidak tuntas
16	INDANA ZULFA	67	Tidak tuntas
17	KHUSNUL FUAT	60	Tidak tuntas

18	MAHFUD SULAIMAN	60	Tidak tuntas
19	MAKHASIN LIYUNFIG	47	Tidak tuntas
20	MAY SURYANTOKO	73	Tidak tuntas
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	80	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	73	Tidak tuntas
23	PUPUT RIYANI	73	Tidak tuntas
24	REZQI FIRDA AMALIA	67	Tidak tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	60	Tidak tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	80	Tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	73	Tidak tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	60	Tidak tuntas
29	SAERONI	67	Tidak tuntas
30	SAIFUL ANAM	60	Tidak tuntas
31	SODIKIN	47	Tidak tuntas
32	SOFYAN WITANTO	60	Tidak tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	73	Tidak tuntas
34	SULISTIANAH	73	Tidak tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	67	Tidak tuntas
36	TRIMO SANTOSO	73	Tidak tuntas
37	WAHYUNA	73	Tidak tuntas
	Jumlah	2361	
	Nilai rata-rata	65,6	
	% ketuntasan belajar	14%	

(sumber : hasil penelitian oleh penulis)

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{36} \times 100\% \\
 &= 13,89\% \\
 &= 14\%
 \end{aligned}$$

Setelah selesai, peneliti yang bertindak sebagai Guru kemudian mereview pembelajaran sebelumnya tentang تعلم اللغة العربية

Guru kemudian memancing pengetahuan siswa melalui jalinan pertanyaan sesuai pola PBMP, dilanjutkan dengan menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja siswa, sesudah itu guru menerapkan metode pembelajaran NHT dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Penomoran (*Numbering*): guru membagi siswa dalam beberapa kelompok atau tim yang berjumlah 3-5 orang dan memberi nomor yang berbeda untuk setiap siswa.
- 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*): guru mengajukan beberapa pertanyaan yang bervariasi kepada siswa, pertanyaan dapat dimulai dari yang bersifat spesifik ke umum atau sebaliknya.
- 3) Berpikir bersama (*heads together*): para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut
- 4) Pemberian jawaban (*answering*): guru menyebut salah satu nomor dan siswa yang bernomor sama dari tiap kelompok mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas
- 5) Presentasi : Guru secara acak memilih kelompok mana yang harus menjawab pertanyaan tersebut, untuk pengacakan kelompok dapat digunakan alat bantu kartu atau dadu.
- 6) Siswa dari kelompok yang ditunjuk mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab, setiap jawaban yang dilontarkan oleh siswa merupakan hasil pemikirannya sendiri tanpa bantuan siswa lain.

Metode ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi antar siswa, agar siswa saling bekerja sama kelompok-kelompok kecil secara kooperatif, sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah karena ada pembandingan dan penambahan dari siswa lain yang punya pendapat berbeda.

Ada perdebatan antara penyaji dan yang menanggapi di tengah presentasi ternyata setelah ditelusuri siswa yang menanggapi tersebut kurang teliti membaca soal. Guru kemudian meluruskan jawaban dan memberikan motivasi agar siswa berani untuk mengutarakan pendapatnya.

Di akhir pertemuan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran melalui kuis berupa tanya jawab. Kegiatan ini juga berperan untuk mengingatkan siswa pada materi yang baru saja dipelajari.

Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang lambang koperasi, fungsi, dan keanggotaan. Proses belajar diakhiri dengan pengumpulan tugas di lembar kerja siswa.

b. Pertemuan Kedua, Kamis 6 November 2008

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua pada siklus satu ini dimulai dengan membaca ayat Al Quran secara bersama-sama, selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu pembelajaran dimulai.

Guru menyuruh siswa untuk memakai kartu dada yang bertuliskan nomor absen agar mempermudah kegiatan observasi siswa. Guru kemudian mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dengan menanyakan kabar dan kondisi siswa tidak lupa juga mengabsen siswa. Pada pertemuan kedua siklus I, diikuti oleh 36 siswa dari jumlah keseluruhan 37 siswa. Siswa yang tidak masuk adalah Trimo santoso yang masih sakit. Dilanjutkan dengan mereview materi pelajaran kemarin. Kegiatan mereview dilakukan melalui semacam kuis dengan pemberian *reward* bagi siswa yang aktif.

Upaya untuk mengingatkan siswa adalah melalui pertanyaan, sesuai dengan pola PBMP yang bersifat membangun pengetahuan dari siswa sendiri. Sementara Guru sebagai pengarah dan pembimbing. Jadi kegiatan pembelajaran bisa beralih dari *teacher centered* menjadi *student centered*.

Setelah siswa dirasa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru kemudian memberikan pengetahuan awal kepada siswa melalui contoh kegiatan sehari-hari yang dihadapi siswa.

Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan oleh siswa dengan alokasi waktu 15 menit. Siswa sudah duduk berdasarkan kelompoknya sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Metode yang dipakai dalam mengerjakan tugas adalah *Numbered Head Together* sama dengan pertemuan sebelumnya. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang menanyakan kata sulit, guru juga berkeliling agar siswa yang malu bertanya di depan kelas lebih berani dan agar bisa membimbing siswa secara lebih intensif.

Setelah 15 menit terlewati, Guru kemudian mengundi kelompok yang akan maju mempresentasikan jawabanya dari setiap nomor. Guru mengatur agar setiap kelompok bisa maju dengan membandingkan antar jawaban siswa tiap kelompok. Jadi pada pertemuan kali ini kelas lebih hidup. Namun masih didapati siswa yang takut untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat, sehingga siswa yang menjawab atau menambahkan cenderung sama. Guru memberikan motivasi berupa poin

reward kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mempresentasikan jawabannya.

Tahap selanjutnya atau yang terakhir adalah menyimpulkan mengevaluasi. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan, dan memahami materi yang telah didapat hari ini melalui kuis berbentuk tanya jawab dengan *reward* berupa tambahan poin pada setiap siswa yang mau menjawab dengan benar. Pada tahap ini siswa terlihat aktif, berlomba untuk mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Mereka tidak mau kalah dengan teman-temannya.

Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk menutup buku catatan dan paket untuk melakukan *post tes* tahap I. Guru membagikan soal kepada masing-masing murid untuk dikerjakan. Alokasi waktu yang diberikan adalah 15 menit atau sampai pelajaran selesai. Setelah itu lembar jawaban dikumpulkan dengan jawaban dari kegiatan diskusi. Untuk tugas di rumah, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

3. Temuan Hasil Penelitian Siklus I

- a. Siswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran karena termotivasi dengan adanya pola pembelajaran baru yang diterapkan oleh peneliti.
- b. Pada saat pelaksanaan diskusi situasinya kurang komunikatif antara siswa satu dengan yang lainnya. Masing-masing siswa sibuk untuk

segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada mereka, sehingga kurang adanya kerjasama antar siswa.

- c. Pada saat presentasi di depan kelas, guru terlalu cepat menyimpulkan jawaban siswa, sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk berpendapat.
 - d. Guru sudah mampu menguasai kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan tertib, menyenangkan dan akrab yang menjadikan siswa tidak merasa takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - e. Saat pelaksanaan presentasi kelas, hanya beberapa siswa saja yang antusias memberikan pertanyaan, mengungkapkan ide-ide, dan memberikan pendapat.
 - f. Pada waktu pelaksanaan presentasi (diskusi kelas) ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan kelompok yang melaksanakan presentasi.
4. Refleksi Tindakan Siklus I
- a. Guru harus lebih bisa mengkondisikan siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya dengan memberi motivasi misalnya dalam bentuk tugas yang dikumpulkan. Setiap siswa dalam kelompok harus memiliki semua jawaban dari soal sehingga mau tidak mau dia harus bekerja sama dengan teman satu kelompok.
 - b. Guru harus lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi jawaban siswa yang presentasi, baik itu bertanya maupun berpendapat, agar siswa bisa lebih berani untuk berpendapat dan menggali pengetahuannya sendiri.

- c. Pada saat pelaksanaan diskusi masih terdapat siswa yang kurang bersemangat, kurang aktif, dan hanya mendengarkan kelompok lain serta kurang berani mengajukan ide-ide atau pendapat.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan menggunakan materi tentang من الأعمال اليومية. Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II, persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan materi من الأعمال اليومية
- b. Menyusun lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran
- c. Menyusun soal-soal *post tes* II untuk siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan format catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 November 2008 selama dua jam pelajaran, yaitu selama 2 x 45 menit. Siklus II dimulai pada jam 06.45 sampai dengan jam 08.15.

Siklus II diikuti oleh 35 siswa dari jumlah keseluruhan 37 siswa, dikarenakan dua orang siswa sakit sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan belajar. Dibantu guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII d peneliti

melakukan pengambilan data, yakni penerapan pola PBMP dipadu dengan metode *Numbered Head Together* dengan materi *من الأعمال اليومية* pada kelas VIII d MTs Al –Huda Bandung .

Kegiatan pembelajaran pada siklus dua ini dimulai dengan membaca ayat Al Quran secara bersama-sama, selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu pembelajaran dimulai.

Guru menyuruh siswa untuk memakai kartu dada yang bertuliskan nomor absen agar mempermudah kegiatan observasi siswa. Guru kemudian mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dengan menanyakan kabar dan kondisi siswa tidak lupa juga mengabsen siswa. Pertemuan kali ini dihadiri oleh 35 anak, dilanjutkan dengan *mereview* materi pelajaran kemarin. Kegiatan *mereview* dilakukan melalui semacam kuis dengan pemberian *reward* bagi siswa yang aktif.

Setelah *mereview* pengetahuan siswa terhadap materi sebelumnya kira-kira 10 menit. Guru kemudian memberikan apriori sebagai pengantar untuk memasuki materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini yaitu tentang *من الأعمال اليومية* . Pengantar yang digunakan adalah pertanyaan ringan sampai berbobot tentang lingkungan di sekitar siswa yakni tentang kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari Setelah mereka paham kemudian guru meminta siswa duduk berkelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa. Setiap siswa juga harus memiliki catatan jawaban dan mengerti maksud dari jawaban tersebut. Jadi mau atau tidak siswa harus bekerja sama dengan kelompoknya. Metode yang digunakan dalam diskusi

ini adalah NHT seperti pertemuan sebelumnya. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mendiskusikan jawaban dari lembar kerja siswa. Diskusi kelas pada pertemuan ini tampak bahwa siswa mulai aktif, berani bertanya jika ada yang kurang dimengerti.

Setelah tahap diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi jawaban di depan kelas oleh kelompok yang ditunjuk. Setiap kelompok pasti mendapat giliran. Setiap siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapatnya pada kelompok yang maju. Guru di sini berperan sebagai pembimbing, membantu menyimpulkan dan juga menambahkan jika diperlukan.

Guru (peneliti) juga memberikan informasi bahwa pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir peneliti dengan siswa di kelas VIII-d dan untuk pertemuan minggu depan dan seterusnya akan dilanjutkan kembali oleh Guru mata pelajaran Bahasa Arab sebelumnya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari siswa, tak lupa juga meminta maaf jika banyak melakukan kesalahan. Untuk itu pada tes nanti diharapkan siswa mendapat nilai yang lebih baik.

Guru kemudian memberikan kuis berupa tanya jawab untuk lebih memahami siswa terhadap materi yang diajarkan sekaligus menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dengan siswa, siswa diberi motivasi berupa tambahan poin jika siswa berhasil menjawab dengan benar. Tampak bahwa siswa mengalami peningkatan dalam

aktifitas belaiarnya. Banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dengan benar.

Setelah menyimpulkan dan siswa sudah lebih paham, guru meminta siswa untuk menutup semua bahan pelajaran untuk kemudian mengerjakan soal *post tes* II. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikannya adalah 15 menit. Tapi ternyata sebelum waktunya habis, banyak siswa yang sudah selesai dan mengumpulkan jawabannya. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab diakhiri dengan pemberian saran dan kritik dari siswa untuk peneliti diiringi dengan permintaan maaf dan ucapan terima kasih.

3. Temuan Hasil Penelitian Siklus II

- a. Siswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran karena termotivasi dengan adanya pola pembelajaran baru yang diterapkan oleh peneliti.
- b. Guru kurang menjelaskan
- c. Para siswa terlihat sudah dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan diskusi
- d. Guru sudah mampu menguasai kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan tertib, menyenangkan dan akrab yang menjadikan siswa tidak merasa takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

- a. Guru perlu menjelaskan sedikit lebih detail tentang materi namun jangan seluruhnya, karena pembelajaran yang diharapkan bukan terpusat pada guru namun lebih berpusat pada murid sehingga siswa harus mencari dan menggali pengetahuannya sendiri.
- b. Guru perlu membawa alat peraga atau media lain untuk lebih menarik minat siswa untuk belajar
- c. Metode pembelajaran sebaiknya diganti setiap tiga kali pertemuan agar siswa tidak bosan dan lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Deskripsi Data

1. Taraf Keberhasilan Tindakan Penerapan Pembelajaran Pola *Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP)* dengan Metode *Numbered Head Together (NHT)*

Pelaksanaan tindakan penerapan Pola PBMP digabung dengan NHT membahas materi tentang من الأعمال اليومية. Penelitian terdiri dari dua siklus. Siklus 1 dengan alokasi 2 kali pertemuan dan siklus 2 dengan alokasi satu kali pertemuan. Sub materi yang dibahas di siklus I adalah mengidentifikasi kata sulit dari hiwar من الأعمال اليومية . Untuk pertemuan ke 2 siklus I materi yang dibahas adalah tarakib waktu satu kali pertemuan. Keberhasilan tindakan penerapan Pola PBMP dengan metode NHT dilihat dari dua sisi, yaitu keberhasilan guru menerapkan pola pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Data dan hasil analisisnya seperti terlihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Data Dan Hasil Analisis Keberhasilan Guru Menerapkan Tindakan Pola Pembelajaran PBMP Dengan Metode NHT

Siklus ke	Hari/ Tanggal	Skor klasikal yang dicapai	Skor klasikal maksimal	Presentase keberhasilan Tindakan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Taraf keberhasilan tindakan
I	Kamis /30 oktober 2008 dan 6 november 2008	8	10	70%	B	4	Baik
II	Kamis / 13 november 2008	10	10	90%	A	5	Sangat Baik

(sumber : dianalisis oleh penulis pada lampiran 8 dan 9 dari hasil penelitian)

Dari tabel tersebut di atas, terlihat bahwa aktifitas yang dilakukan pada siklus I oleh Guru masih belum maksimal. Hal ini terlihat pada pelaksanaan siklus I, yaitu Guru kurang memberikan bimbingan pada siswa pada saat diskusi dan Guru kurang membantu siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Namun pada siklus II terjadi peningkatan, tindakan yang dilakukan oleh Guru sudah mencakup seluruh kriteria yang ada. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa presentase keberhasilan tindakan pada siklus I menunjukkan angka 70% dengan taraf keberhasilan tindakan "Baik". Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 20% yaitu dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Taraf keberhasilan tindakan pada siklus II adalah "Sangat Baik"

Pedoman Observasi pelaksanaan tindakan siswa menggunakan Pola Pembelajaran PBMP dengan metode NHT terdiri dari empat indikator yang meliputi:

(1) kerjasama dengan siswa lain, (2) berani bertanya, (3) menjawab pertanyaan, (4) menyampaikan pendapat dan tambahan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran. Adapun data dan hasil analisisnya seperti terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data Dan Hasil Analisis Keberhasilan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pola PBMP Dengan Metode NHT

Siklus ke	Hari/ Tanggal	Skor klasikal yang dicapai	Skor klasikal maksimal	Presentase keberhasilan Tindakan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Taraf keberhasilan tindakan
I	Kamis /30 oktober 2008 dan 6 november 2008	80	144	55,56%	C	3	Cukup
II	Kamis / 13 november 2008	107	140	76,43%	B	4	Baik

(sumber : dianalisis oleh penulis pada lampiran 15 dan 16 dari hasil penelitian)

Dari tabel tersebut di atas, terlihat bahwa aktifitas yang dilakukan siswa masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada siklus I, masih banyak siswa yang belum mengerti Pola pembelajaran yang diterapkan oleh Guru, dalam hal keaktifan hanya tampak beberapa siswa saja yang aktif bertanya dan berpendapat selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Terlihat pada saat kuis, diskusi kelompok dan diskusi di depan kelas, banyak siswa yang aktif bertanya, menambahkan, dan memberi tanggapan. Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa presentase keberhasilan tindakan pada siklus I menunjukkan angka 55,56% dengan taraf keberhasilan tindakan

”Cukup”. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 20,87% yaitu dari 55,56% pada siklus I menjadi 76,43% pada siklus II. Taraf keberhasilan tindakan pada siklus II adalah ” Baik”

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung , diamati berdasarkan deskripsi yang ada pada lembar observasi aktivitas siswa mencakup tiga aspek, yaitu aspek keaktifan, aspek penyelesaian tugas, dan aspek diskusi. Dari tiap-tiap aspek tersenut dapat dilihat taraf keberhasilan tindakan dalam penelitian ini. Di mana data taraf keberhasilan tindakan ditinjau dari aktivitas belajar siswa pada tiap-tiap siklus yang diperoleh dari pengolahan data hasil penelitian aktivitas belajar siswa seperti yang terlihat pada lampiran. Penghitungan presentase keberhasilan tindakan didapatkan dari pembagian jumlah siswa yang sesuai dengan deskriptor terhadap jumlah keseluruhan (jumlah siswa yang mengikuti siklus I adalah 36 dan yang mengikuti siklus II adalah 35 siswa). Dengan menggunakan tabel dapat ditentukan skor klasikal yang diperoleh pada masing-masing deskriptor pada tiap aspek aktivitas belajar siswa. Penjumlahan skor klasikal pada tiap deskriptor dalam satu aspek merupakan skor klasikal yang diperoleh, serta skor klasikal maksimal diperoleh dari penjumlahan skor klasikal dari masing-masing deskriptor dalam satu aspek. Penentuan presentase keberhasilan tindakan pada tiap aspek diperoleh dengan cara membagi skor klasikal yang diperoleh dengan skor klasikal maksimum dikalikan seratus persen. Berdasarkan tabel 3.2 dapat ditentukan taraf keberhasilan tindakan, nilai

dengan huruf, serta nilai dengan angka. Cara menentukan taraf keberhasilan tindakan ditinjau dari aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada lampiran 11 dan 13. Adapun deskripsi data aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dipaparkan sebagai berikut:

a. Aspek Keaktifan

Aspek keaktifan terdiri dari lima deskriptor yang meliputi: siswa mau mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru, siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang kurang dimengerti, siswa mencatat apa yang dipelajari, siswa mau mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari guru, serta siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa aspek keaktifan ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Keaktifan

Siklus ke	Hari/ Tanggal	Skor klasikal yang dicapai	Skor klasikal maksimal	Presentase keberhasilan Tindakan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Taraf keberhasilan tindakan
I	Kamis /30 oktober 2008 dan 6 november 2008	13	25	52%	C	3	Cukup
II	Kamis / 13 november 2008	22	25	88%	A	5	Sangat Baik

(sumber : dianalisis oleh penulis pada lampiran 10 dan 12 dari hasil penelitian)

Persentase aktifitas belajar siswa aspek keaktifan pada siklus I adalah sebesar 52%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek keaktifan yang diperoleh adalah 13 dengan skor maksimal sebesar 25. dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan “cukup”. Nilai huruf yang diperoleh adalah “C” dan nilai angkanya 3.

Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 36% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek keaktifan sebesar 88%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 22, sehingga diperoleh nilai dengan angka 5 dan nilai dengan huruf “A”, dengan demikian taraf keberhasilan tindakannya “sangat baik”

b. Aspek Penyelesaian Tugas

Aspek penyelesaian tugas terdiri dari 5 deskriptor yang meliputi: siswa mau mempelajari lembar PBMP, siswa mau berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa memiliki sumber informasi lain sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas (Koran, majalah, buku penunjang, dll), siswa mengerjakan tugas dengan baik, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa aspek keaktifan ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Penyelesaian Tugas

Siklus ke	Hari/ Tanggal	Skor klasikal yang dicapai	Skor klasikal maksimal	Presentase keberhasilan Tindakan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Taraf keberhasilan tindakan
I	Kamis / 30 Oktober 2008 dan 6 November 2008	18	25	72%	B	4	Baik
II	Kamis / 13 November 2008	22	25	88%	A	5	Sangat Baik

(sumber : dianalisis oleh penulis pada lampiran 10 dan 12 dari hasil penelitian)

Persentase aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas pada siklus I adalah sebesar 72%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas yang diperoleh adalah 18 dengan skor maksimal sebesar 25. dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan "baik". Nilai huruf yang diperoleh adalah "B" dan nilai angkanya 4.

Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 16% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas sebesar 88%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 22, sehingga diperoleh nilai dengan angka 5 dan nilai dengan huruf "A", dengan demikian taraf keberhasilan tindakannya "sangat baik"

c. Aspek Diskusi

Aspek Diskusi terdiri dari 4 deskriptor yang meliputi: siswa mau memberikan pendapat saat pelaksanaan diskusi, siswa mau mengajukan

pertanyaan saat diskusi, siswa mau mendengarkan presentasi dari kelompok penyaji, siswa tenang (tidak ramai dan tertib) saat pelaksanaan diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa aspek diskusi ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Aspek Diskusi

Siklus ke	Hari/ Tanggal	Skor klasikal yang dicapai	Skor klasikal maksimal	Presentase keberhasilan Tindakan	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Taraf keberhasilan tindakan
I	Kamis /30 oktober 2008 dan 6 november 2008	11	25	55%	C	3	Cukup
II	Kamis / 13 november 2008	15	25	75%	B	4	Baik

(sumber : dianalisis oleh penulis pada lampiran 10 dan 12 dari hasil penelitian)

Persentase aktifitas belajar siswa aspek diskusi pada siklus I adalah sebesar 55%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek diskusi yang diperoleh adalah 11 dengan skor maksimal sebesar 25. dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan “cukup”. Nilai huruf yang diperoleh adalah “C” dan nilai angkanya 3.

Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 20% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek diskusi sebesar 75%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 15,

sehingga diperoleh nilai dengan angka 4 dan nilai dengan huruf “B”, dengan demikian taraf keberhaslilan tindakannya “baik”.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini didapat dari nilai tes siklus I dan siklus II . Dalam proses pembelajaran kedua siklus telah diterapkan pola pembelajaran PBMP dipadu dengan metode *Numbered Head Together*. Materi yang dipelajari dalam semua siklus adalah tentang koperasi dengan sub bab yang berbeda di masing-masing pertemuan. Setiap tes dilakukan pada akhir proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa terganggu selama proses belajar.

Adapun hasil yang telah dicapai oleh siswa kelas 8-D MTs Al Huda Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Post Test I Siswa Kelas VIII d
MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2008/ 2009

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	55	Tidak Tuntas
2	AGUS DWI RIAN TO	57	Tidak tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	58	Tidak Tuntas
4	AHMAD SUJANGI	65	Tidak Tuntas
5	ARIS ANJARWATI	60	Tidak Tuntas
6	AVIN YURISTIAWAN	80	Tuntas
7	AYUDA ROFIA ROHMAH	70	Tidak tuntas
8	DESI LUTFITASARI	50	Tidak Tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	75	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	77	Tuntas
11	ENDAH RAHA YU NINGSIH	67	Tidak Tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	70	Tidak Tuntas
13	FERI AHMAT RIAN TO	70	Tidak tuntas
14	HADI SISWANTO	73	Tidak tuntas
15	IMAM SOPINGI	60	Tidak tuntas
16	INDANA ZULFA	65	Tidak Tuntas
17	KHUSNUL FUAT	70	Tidak tuntas
18	MAHFUD SULAIMAN	67	Tidak tuntas
19	MAKHASIN LIYUNFIG	50	Tidak tuntas

20	MAY SURYANTOKO	75	Tuntas
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	82	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	75	Tuntas
23	PUPUT RIYANI	Izin	
24	REZQI FIRDA AMALIA	70	Tidak Tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	60	Tidak tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	68	Tidak tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	70	Tidak tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	67	Tidak tuntas
29	SAERONI	70	Tidak Tuntas
30	SAIFUL ANAM	63	Tidak Tuntas
31	SODIKIN	50	Tidak tuntas
32	SOFYAN WITANTO	64	Tidak Tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	72	Tidak tuntas
34	SULISTIANAH	75	Tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	70	Tidak tuntas
36	TRIMO SANTOSO	73	Tidak Tuntas
37	WAHYUNA	75	Tuntas
	Jumlah	2418	
	Nilai rata-rata	67,16	
	% ketuntasan belajar	22%	

(sumber : hasil penelitian oleh penulis)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai seluruh siswa yang mengikuti kegiatan post tes tahap I adalah 2418.

Nilai rata-rata dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \\
 &= \frac{2418}{36} \\
 &= 67,16 \\
 &= 67
 \end{aligned}$$

Siswa bisa dinilai tuntas belajarnya kalau memiliki nilai tes lebih besar atau sama dengan 75 . Jumlah siswa yang memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 adalah 8 siswa. Jadi prosentase ketuntasan belajar siswa untuk post tes I dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{36} \times 100\% \\
 &= 22,22 \% \\
 &= 22 \%
 \end{aligned}$$

Jumlah ketuntasan belajar siswa meningkat dari pada *pre test* yang telah terlebih dahulu dilakukan. Setelah diterapkan pola pembelajaran PBMP dipadu dengan metode *Numbered head together* ternyata prestasi belajar siswa meningkat. Namun jika dilihat dari aktivitas belajar siswa masih jauh dari harapan, maka perlu dilakukan siklus ke II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga baik prestasi maupun aktivitas belajar siswa bisa meningkat. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah “50” sedangkan nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah “82”.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Post Test II Siswa Kelas VIII d
MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2008/2009

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	87	Tuntas
2	AGUS DWI RIANTO	60	Tidak Tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	80	Tuntas
4	AHMAD SUJANGI	80	Tuntas
5	ARIS ANJARWATI	80	Tuntas
6	AVIN YURISTIA WAN	87	Tuntas
7	AYUDA ROFLA ROHMAH	73	Tidak Tuntas
8	DESI LUTFITASARI	87	Tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	80	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	87	Tuntas
11	ENDAH RAHAYU NINGSIH	87	Tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	87	Tuntas
13	FERI AHMAT RIANTO	60	Tidak Tuntas
14	HADI SISWANTO	73	Tidak Tuntas
15	IMAM SOPINGI	73	Tidak Tuntas
16	INDANA ZULFA	ijin	
17	KHUSNUL FUAT	80	Tuntas
18	MAHFUD SULAIMAN	67	Tidak Tuntas

19	MAKHASIN LIYUNFIG	73	Tidak Tuntas
20	MAY SURYANTOKO	ijin	
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	87	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	87	Tuntas
23	PUPUT RIYANI	80	Tuntas
24	REZQI FIRDA AMALIA	80	Tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	73	Tidak Tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	73	Tidak Tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	73	Tidak Tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	73	Tidak Tuntas
29	SAERONI	87	Tuntas
30	SAIFUL ANAM	87	Tuntas
31	SODIKIN	73	Tidak Tuntas
32	SOFYAN WITANTO	87	Tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	67	Tidak Tuntas
34	SULISTIANAH	93	Tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	73	Tidak Tuntas
36	TRIMO SANTOSO	80	Tuntas
37	WAHYUNA	77	Tuntas
	Jumlah	2751	
	Nilai rata-rata	78,6	
	% ketuntasan belajar	60	

(sumber : hasil penelitian oleh penulis)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai seluruh siswa yang mengikuti kegiatan post tes tahap II adalah 2751.

Nilai rata-rata dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \\
 &= \frac{2751}{35} \\
 &= 78,6 \\
 &= 79
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I yakni sebanyak 12 poin dari 67 menjadi 79. Siswa bisa dinilai tuntas belajarnya kalau memiliki nilai tes lebih besar atau sama dengan 75. Jumlah siswa yang memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 adalah 21 siswa. Jadi

presentase ketuntasan belajar siswa untuk *post tes* II dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{aligned} \% \text{ ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{35} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Jumlah ketuntasan belajar siswa ternyata meningkat dari pada nilai *post test* tahap I yang telah terlebih dahulu dilakukan yakni sebesar 38% dari 22% pada siklus I naik menjadi 60% pada siklus II. Setelah diterapkan pola pembelajaran PBMP dipadu dengan metode *Numbered head together* ternyata prestasi belajar siswa meningkat. Aktifitas belajar siswa juga meningkat dari pertemuan sebelumnya, penilaian aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 sampai 4.6. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah “60” sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah “93”.

E. Pembahasan dan Analisis

1. Penerapan Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan *Metode Numbered Head Together* (NHT)

PBMP merupakan pola pembelajaran yang dilaksanakan melalui rangkaian pertanyaan mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang sudah dirancang secara tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat dalam lembar kerja siswa sehingga dalam pembelajaran PBMP ini tidak ditemukan suatu bentuk pembelajaran yang berlangsung secara informatif.

Pola pembelajaran yang diterapkan oleh Corebima mulai tahun 1985-1990 di SD terbukti bisa membantu mengembangkan penalaran siswa. Selain itu, pelaksanaan PBMP sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yakni agar peserta didik mampu memecahkan dan mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapi atau dengan kata lain siswa dituntut untuk mandiri. Menurut Corebima (2000), perkembangan penalaran dapat didorong dengan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan dengan cara pemberdayaan berpikir tingkat tinggi.

Menurut Sunarmi (2001) pembelajaran pola PBMP kurang bisa meningkatkan pola interaksi siswa karena pertanyaan langsung dijawab oleh siswa. Dalam kehidupannya manusia tidak bisa lepas dari orang lain maka dari itu pola PBMP perlu dikolaborasikan dengan metode pembelajaran kooperatif, sebab selain dituntut untuk menguasai materi siswa juga diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kooperatif dilakukan agar siswa mampu berinteraksi dengan siswa lain dan juga lingkungannya sehingga mampu mengeksplorasi pengetahuannya dengan lebih baik melalui *brainstorming* (tukar

pikiran). Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan adalah metode *Numbered Head Together* (NHT).

Pola pembelajaran PBMP dipadu dengan metode NHT, pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan bab *من الأعمال اليومية* pada setiap pertemuan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di kelas VIIIa MTs Al Huda Bandung. Sebelum diterapkan pola pembelajaran ini, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab kelas VIIIa belum maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh proses belajar mengajar yang terlihat di dalam kelas. Kondisinya menunjukkan bahwa pembelajaran masih banyak bersifat *teacher oriented*, di mana selama proses belajar mengajar masih didominasi oleh Guru. Guru sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas rumah. Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa hanya mendengarkan dan mencatat, siswa jarang mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran, apalagi mengajukan pendapat.

Untuk itu, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, peneliti mencoba menerapkan pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dipadu dengan metode *Numbered Head Together* (NHT), yang dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa prestasi belajar siswa dan juga aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Menurut Kagan langkah-langkah dalam penerapan metode NHT adalah sebagai berikut:

- a. Penomoran (*Numbering*): guru membagi siswa dalam beberapa kelompok atau tim yang berjumlah 3-5 orang dan memberi nomor yang berbeda untuk setiap siswa.

- b. Pengajuan pertanyaan (*Questioning*): guru mengajukan beberapa pertanyaan yang bervariasi kepada siswa, pertanyaan dapat dimulai dari yang bersifat spesifik ke umum atau sebaliknya.
- c. Berpikir bersama (*heads together*): para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut
- d. Pemberian jawaban (*answering*): guru menyebut salah satu nomor dan siswa yang bernomor sama dari tiap kelompok mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas
- e. Guru secara acak memilih kelompok mana yang harus menjawab pertanyaan tersebut, untuk pengacakan kelompok dapat digunakan alat bantu kartu atau dadu.
- f. Siswa dari kelompok yang ditunjuk mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab, setiap jawaban yang dilontarkan oleh siswa merupakan hasil pemikirannya sendiri tanpa bantuan siswa lain.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran, dikarenakan metode yang digunakan berbeda dengan biasanya, jadi siswa merasa mendapat hal yang baru dan lebih bersemangat untuk mengikutinya. Namun untuk ukuran siswa SMP masih belum begitu cocok untuk diterapkan Pola PBMP secara utuh, mereka masih perlu diberi sedikit penjelasan materi. Sebab mereka masih belum begitu bisa untuk menalar dan belum menguasai materi yang akan dipelajari, mereka belum bisa belajar mandiri sehingga masih perlu bimbingan dari pengajar, meskipun ada siswa yang

mampu untuk belajar mandiri namun presentasinya masih sedikit. Hal ini bisa dilihat pada siklus I, siswa masih sedikit bingung dengan pola pembelajaran yang diterapkan karena siswa dituntut untuk mencari sendiri materi yang akan dipelajari dan mereka hanya dituntun dengan jalinan pertanyaan dari pengajar, tanpa pemberian materi. Siswa masih belum terbiasa menggali pengetahuannya sendiri. Untuk itu pada siklus II, peneliti mencoba untuk memperbaikinya dengan memberikan sedikit penjelasan, sebab materi yang diajarkan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang diungkapkan dalam bahasa Arab maka siswa perlu dituntun terlebih dahulu namun siswa tetap yang lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran. Jadi sistemnya tetap *student oriented*. Tidak ada pembelajaran yang benar-benar sempurna untuk diterapkan, karena masing-masing siswa memiliki pribadi yang berbeda demikian juga lingkungan yang mempengaruhi keadaan mereka. Seorang peneliti tidak boleh memaksakan suatu metode yang terbukti kurang efektif diterapkan dalam kelas, sebab fungsi dari penelitian pendidikan disini adalah mencari metode yang sesuai, efektif dan efisien untuk diterapkan kepada murid melalui pembelajaran yang menyenangkan memperoleh pengetahuan dan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi selama proses dengan menggunakan pola PBMP dipadu dengan NHT baik dari aspek siswa maupun Guru, keduanya mengalami peningkatan. Dari aspek siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, tingkat keberhasilan tindakan tampak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,87%. Taraf keberhasilan tindakan pada siklus II adalah ” Baik”

Peningkatan juga tampak pada kegiatan guru dalam menerapkan setiap langkah pool pembelajaran pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan dipadu dengan metode *numbered head together* berdasarkan hasil analisis keberhasilan tindakan seperti yang terlihat pada lampiran. Peningkatan tersebut sebesar 20% yang diperoleh dari selisih antara tingkat keberhasilan tindakan dari siklus I dan siklus II. Yakni dari 80% naik menjadi 100%. Taraf keberhasilan tindakan pada siklus II adalah "Sangat Baik"

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai individu dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui melalui tes belajar, dari hasil tes belajar bisa diketahui sejauh mana materi dan konsep pelajaran telah dipahami siswa dan sejauh mana tujuan pelajaran dicapai. Selain dari nilai tes, peningkatan prestasi bisa juga dilihat dari peningkatan aktifitas siswa selama proses belajar di dalam kelas, meliputi keaktifan, penyelesaian tugas, dan diskusi.

Berdasarkan data nilai hasil *post tes* I dan II diketahui bahwa setelah diterapkan pola pembelajaran pemberdayaan berfikir melalui pertanyaan dipadu dengan metode *numbered head together*, nilai siswa banyak yang meningkat.

Pada siklus I diketahui bahwa jumlah nilai seluruh siswa yang mengikuti kegiatan post tes tahap I adalah 2801.

Nilai rata-rata dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \\ &= \frac{2801}{36} \end{aligned}$$

$$= 77,8$$

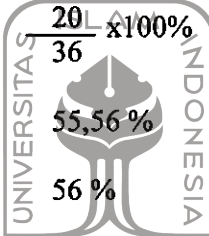
$$= 78$$

Siswa bisa dinilai tuntas belajarnya kalau memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 . Jumlah siswa yang memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 adalah 20 siswa. Jadi prosentase ketuntasan belajar siswa untuk post tes I dapat dihitung dengan cara:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{36} \times 100\%$$

$$= 55,56\%$$

$$= 56\%$$


Jumlah ketuntasan belajar siswa meningkat dari pada *pre test* yang telah terlebih dahulu dilakukan. Setelah diterapkan pola PBMP dipadu dengan metode *Numbered head together* ternyata prestasi belajar siswa meningkat. Namun jika dilihat dari aktivitas belajar siswa masih jauh dari harapan, maka perlu dilakukan siklus ke II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga baik prestasi maupun aktivitas belajar siswa bisa meningkat. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah “60” sedangkan nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah “93”.

Sedangkan pada siklus II diketahui bahwa jumlah nilai seluruh siswa yang mengikuti kegiatan post tes tahap II adalah 3113.

Nilai rata-rata dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3113}{35} \\
 &= 88,94 \\
 &= 89
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I yakni sebanyak 11 poin dari 78 menjadi 89. Siswa bisa dinilai tuntas belajarnya kalau memiliki nilai tes lebih besar atau sama dengan 75. Jumlah siswa yang memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 adalah 33 siswa.

Prosentase ketuntasan belajar siswa untuk *post tes* II dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{35} \times 100\% \\
 &= 94,29\% \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Jumlah ketuntasan belajar siswa ternyata meningkat dari nilai *post test* tahap I yakni sebesar 32%, dari 56% pada siklus I naik menjadi 94% pada siklus II. Setelah diterapkan pola PBMP dengan metode *Numbered head together* ternyata prestasi belajar siswa meningkat. Aktifitas belajar siswa juga meningkat dari pertemuan sebelumnya, penilaian aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 sampai 4.6. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah “73” sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah “93”.

Pada pembelajaran PBMP dengan metode *Numbered Head Together*, terlihat bahwa dilakukannya diskusi kelompok dan penunjukkan siswa sesuai

dengan nomornya secara acak dapat mengurangi dominasi oleh siswa tertentu selama pembelajaran. Cara tersebut lambat laun dapat mendorong siswa lain untuk berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat, sehingga jumlah siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya atau berpendapat semakin banyak.

Aktifitas belajar siswa dilihat dari aspek keaktifan yang terdiri dari lima deskriptor yang meliputi: siswa mau mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru, siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang kurang dimengerti, siswa mencatat apa yang dipelajari, siswa mau mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari guru, serta siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Persentase aktifitas belajar siswa aspek keaktifan pada siklus I adalah sebesar 52%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek keaktifan yang diperoleh adalah 13 dengan skor maksimal sebesar 25, dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan “cukup”. Nilai huruf yang diperoleh adalah “C” dan nilai angkanya 3. Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh, aktivitas belajar siswa aspek keaktifan pada siklus I menunjukkan angka yang relatif rendah.

Rendahnya keaktifan siswa tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Siswa masih merasa asing dengan metode pembelajaran yang diterapkan peneliti. Siswa masih terbiasa dengan metode konvensional yang dilakukan guru yakni ceramah.
- b. Hasil catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih cenderung takut untuk

mengajukan pertanyaan ataupun berpendapat. Mereka masih terbiasa dengan sistem *teacher oriented*. Pertanyaan dan pendapat yang diajukan masih didominasi oleh beberapa siswa saja.

Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 36% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek keaktifan sebesar 88%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 22, sehingga diperoleh nilai dengan angka 5 dan nilai dengan huruf "A", dengan demikian taraf keberhasilan tindakannya "sangat baik". Para siswa tampak mulai merasa senang mengikuti proses pembelajaran, siswa juga lebih aktif dan bersemangat dalam melakukan diskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mulai berani untuk menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.

Yang kedua adalah aspek penyelesaian tugas terdiri dari 5 deskriptor yang meliputi: siswa mau mempelajari lembar PBMP, siswa mau berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa memiliki sumber informasi lain sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas (Koran, majalah, buku penunjang, dll), siswa mengerjakan tugas dengan baik, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Persentase aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas pada siklus I adalah sebesar 80%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas yang diperoleh adalah 20 dengan skor maksimal sebesar 25. dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan "baik". Nilai huruf yang diperoleh adalah "B" dan nilai angkanya 4. Diketahui dari hasil selama penelitian dilakukan bahwa

penyebab rendahnya aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas yaitu siswa kurang mampu bekerja sama dalam kelompoknya, mereka sibuk untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Dalam satu kelompok, hanya siswa tertentu yang mampu bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompoknya.

Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 20% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek penyelesaian tugas sebesar 100%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 25, sehingga diperoleh nilai dengan angka 5 dan nilai dengan huruf "A", dengan demikian taraf keberhasilan tindakannya "sangat baik". Peningkatan itu disebabkan karena guru menerapkan cara bahwa setiap individu harus memiliki catatan jawaban dan mereka harus mengerti isi dari jawaban tersebut sebab akan ada tes. Jadi mau ataupun tidak, setiap individu dalam kelompok harus bekerja sama dengan anggotanya.

Diperoleh kesimpulan bahwa dengan kerja kelompok dapat mengurangi jarak yang memisahkan antara siswa yang pintar dan siswa yang berkemampuan rata-rata serta dapat mengurangi persaingan di antara mereka. Dengan bekerja sama dalam kelompok, rasa percaya diri siswa meningkat sebab dia mendapat masukan dari teman-temannya. Siswa yang punya kemampuan lebih tinggi dalam kelompok dan sudah memahami konsep materi pelajaran bersedia untuk membagikan pengetahuannya kepada siswa lain yang masih belum paham benar dengan materi pelajaran.

Ketiga adalah aspek diskusi yang terdiri dari 4 deskriptor yang meliputi: siswa mau memberikan pendapat saat pelaksanaan diskusi, siswa mau

mengajukan pertanyaan saat diskusi, siswa mau mendengarkan presentasi dari kelompok penyaji, siswa tenang (tidak ramai dan tertib) saat pelaksanaan diskusi. Persentase aktifitas belajar siswa aspek diskusi pada siklus I adalah sebesar 55%. Berdasarkan rumus penghitungan taraf keberhasilan tindakan pada tabel 3.2 maka dapat ditentukan bahwa skor klasikal aktifitas belajar siswa aspek diskusi yang diperoleh adalah 11 dengan skor maksimal sebesar 25. dengan demikian taraf keberhasilan tindakan dikategorikan “cukup”. Nilai huruf yang diperoleh adalah “C” dan nilai angkanya 3. Pada siklus I kegiatan diskusi masih didominasi oleh beberapa siswa tertentu. Sebagian siswa jarang yang berani mengeluarkan pendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Namun setelah diadakan sesi kuis yang berupa tanya jawab dengan pemberian motivasi berupa nilai tambah dan *reward* bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar, keaktifan siswa bertambah pesat, mereka tidak mau kalah dengan siswa lain. Persentase aktifitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 20% pada siklus II. Pada siklus II persentase aktifitas belajar siswa aspek diskusi sebesar 75%. Skor klasikal yang diperoleh sebesar 15, sehingga diperoleh nilai dengan angka 4 dan nilai dengan huruf “B”, dengan demikian taraf keberhasilan tindakannya “baik”. Peningkatan ini ditandai dengan banyaknya siswa yang ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari bertanya, menjawab dan juga berkomentar. Namun ada juga siswa yang tidak mengalami perubahan mulai dari siklus I sampai siklus II, keaktifan mereka sangat kurang. Hal ini disebabkan karena mereka belum berani untuk berbicara di depan orang banyak. Padahal ada beberapa siswa yang tidak aktif namun prestasinya juga tidak kalah dengan siswa

lain yang aktif. Perlu waktu lagi untuk memotivasi siswa tersebut agar berani mengeluarkan pendapatnya di depan umum.

Dari penelitian yang dilakukan penulis di dapat kesimpulan bahwa hasil yang telah dicapai mendukung teori terdahulu bahwa pola PBMP mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar dimaksudkan agar siswa dapat saling urun informasi dan pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru, mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi, serta keterlibatannya dalam perencanaan dan pengambilan kerutusan dapat meningkat. Diskusi yang efektif tentunya diperlukan keterlibatan seluruh anggota kelompok secara aktif.

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan nilai dan aktifitas belajar ada yang naik, turun atau tetap. Adapun beberapa siswa yang tidak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir, atau dengan kata lain mereka tidak mau atau sulit menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya, peneliti menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang lazim.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses belajar mengajar pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs Al Huda Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) dengan Kombinasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa MTs Al Huda Bandung pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan sub *من الأعمال اليومية* dan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran antara lain:

1. Guru mata pelajaran Bahasa Arab disarankan untuk menerapkan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan Metode *Numbered Head Together* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Dalam penerapan pola pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan, sebaiknya untuk siswa MTs perlu disesuaikan, dengan cara menyampaikan sedikit materi atau bisa juga disampaikan kisi-kisinya sebab siswa masih belum mampu untuk benar-benar berpikir mandiri.

3. Penelitian ini hendaknya dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya untuk diterapkan pada kelas dan sekolah lain dengan materi yang berbeda dan alokasi waktu yang lebih panjang, agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.
4. Pelaksanaan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan dipadu dengan *Metode Numbered Head Together* sebaiknya dipertimbangkan kesesuaian antara materi yang dibahas dengan kondisi siswa.
5. Hendaknya penerapan satu metode ini tidak lebih dari tiga kali pertemuan agar siswa tidak bosan, sebaiknya perlu diterapkan metode-metode lain yang lebih menarik.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Corebima, A.D. 1999. *Proses Dan Hasil Pembelajaran MIPA Di SD, SLTP Dan SMU: Perkembangan Penalaran Siswa Tidak Dikelola Secara Terencana, Makalah Disajikan Dalam Seminar Sehari Meningkatkan Kualitas Pendidikan MIPA Untuk Menghadapi Masa Depan*. Bandung: 11 Agustus.
- _____. 2000. *Pemberdayaan Penalaran Siswa Untuk Menyiapkan Generasi Berkualitas. Makalah Disajikan Dalam Seminar Sehari Pemberdayaan Penalaran Di SLTP 2 Malang*. 15 April 2000. Malang: Lembaga Penelitian.
- _____. 2004. *Pengembangan Lembar PBMP (TEQ) Dalam Pembelajaran IPA-Biologi. Makalah Disajikan Dalam Rangka RUKK VA*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang: Malang 9-10 Juli.
- _____. 2004. *Pengembangan Model Pembelajaran IPA Biologi SMP Konstruktivistik Kontekstual Berorientasi Life Skill dengan Pola PBMP di Kota dan Kabupaten Malang*. Laporan Kemajuan Penelitian Tahap II. (Periode 1 Februari 2004 s.d. 30 November 2004). Malang: LEMLIT UM (tidak diterbitkan)
- Depag RI. 1992. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Tanjung Mas Inti.
- De Porter, B dan Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan (cetakan ke 3) Terjemahan Abdurrahman, A*. 200. Bandung: Kaifa.
- Fadjar, H. A. Malik. 1998. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, editor Mustofa Syarif dkk. Jakarta : LP3NI.
- Farida, L. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 Di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang
- Hasibuan dan Sulthoni. 2000. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.


- Kagan, S. 2000. Cooperative Learnin Structure: Numbered Head Together, (online) (<http://home.att.net/~clnetwork/structures.htm>, diakses tanggal 25 Agustus 2008.
- Koontz, Harold. 1986. *Management; International Student Edition*. Singapore : McGraw-Hill.
- Makhdam, M. 2005. *Upaya Peningkatan Kemampuan Analisi, Sintetis dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Dengan Kombinasi Metode Struktural Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang.
- Melati, R. 2005. *Pengembangan Penalaran Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Metode Snowballing Pada Siswa Kelas I Semester I SMP Negeri 22 Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang.
- Mulyani. 1988. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PPLPTK
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1988. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar (Cetakan ke 4)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nata, Abuddin. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Patilima, H. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Poerwodarminto, WJS. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Bagian II*.

- Saputri, Y. 2007. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Malang Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang
- Saputro, S dan Abidin, Z. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukarnyana, I Wayan. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata, S. 1987. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suliyatin. 2003. *Penerapan Kegiatan Praktikum Pada Pelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMUN 1 Sidayu Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. FMIPA UM
- Suparmi. 2007. *Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Metode Kooperatif TPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas 2 IPS 1 SMA Laboratorium UM Malang Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Badan Pelatihan Dosen dan Guru Sekolah Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaidah,dkk. 2005. *Penerapan Pola PBMP (Pemberdayaaan Berpikir Melauli Pertanyaan) Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Perkembangan Penalaran Siswa kelas IV MLJS (Madrasah Ibtidaiyah Jenderal Sudirman) Malang*. Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Malang: LEMLIT UM (tidak diterbitkan)

Lampiran 1


KELAS DELAPAN

SM T	KOMPET ENSI DASAR	MATERI POKOK	HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
I	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang الساعة كم dengan struktur kalimat dasar yang meliputi kata ساعة.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hiwâr</i> tentang كم الساعة dengan menggunakan 20 mufradât baru seperti الساعة الآن الواحدة - الثانية - الثالثة . الثانية عشر dan struktur kalimat dasar yang meliputi kata ساعة untuk menunjukkan pukul berapa?, كم seperti كم الساعة؟ الساعة الواحدة الساعة الآن الثانية عشرة • <i>Qirâ`ah</i> dengan mufradât tentang كم الساعة dan 	<p>Siswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Melakukan</i> percakapan tentang كم الساعة dengan menggunakan 20 mufradât baru dan struktur kalimat dasar yang meliputi kata ساعة untuk menunjukkan pukul berapa?, dan كم • <i>Melafalkan</i> kata/kalimat bahasa Arab dengan mufradât tentang كم الساعة dan struktur kalimat yang mengandung bentuk kata ساعة. • <i>Menulis</i> kata-kata/kalimat yang berkaitan dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk <i>insyâ' muwajjah</i>. 	<p>Siswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan mufradât baru dengan lafal yang baik dan benar; • Mengucapkan materi hiwâr dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar; • Mendemonstrasikan materi hiwâr secara berpasangan; • Menggunakan mufradât dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat; • Melakukan tanya jawab dengan mufradât dan struktur kalimat yang diajarkan. • Melafalkan bahan qirâ`ah dengan intonasi yang baik dan benar; • Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qirâ`ah dengan baik dan benar.

		<p>struktur kalimat yang mengandung bentuk kata ساعة.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Insyâ` muwajjah</i> dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari 		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat-kalimat Arab melalui imlâ` manqûl; • Menggunakan mufradât dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan; • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar; • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan; • Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan yang disediakan;
<p>Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang تعلم اللغة العربية dengan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku أنا، أنت، أنتِ.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hiwâr</i> tentang تعلم اللغة العربية dengan menggunakan 20 mufradât baru seperti يتكلم - اللغة العربية - قليلا - جيدا - يتعلم - يذهب - يرجع dan struktur kalimat dasar yang mengandun 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Melakukan</i> percakapan tentang تعلم اللغة العربية dengan menggunakan 20 mufradât baru dan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku أنت، أنتِ، أنا • <i>Melafalkan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan mufradât baru dengan lafal yang baik dan benar; • Mengucapkan materi hiwâr dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar; • Mendemonstrasikan materi hiwâr secara berpasangan; • Menggunakan mufradât dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat; • Melakukan tanya 	

	<p>g bentuk فعل مضارع مضارع dengan pelaku أنا, أنت, أنتِ seperti أتعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية تتكلم اللغة العربية جيدا dan pertanyaan هل ..؟</p> <p>• Qirâ`ah dengan mufradât tentang تعلم اللغة العربية dan struktur kalimat mengandung g bentuk فعل مضارع dengan pelaku أنا, أنت, أنتِ .</p> <p>• Insyâ` muwajjah dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari.</p>	<p>kata/kalimat bahasa Arab dengan mufradât tentang تعلم اللغة العربية dan struktur kalimat mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku أنا, أنت, أنتِ .</p> <p>• Menulis kata-kata/kalimat yang berkaitan dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk <i>insyâ` muwajjah</i>.</p>	<p>jawab dengan mufradât dan struktur kalimat yang diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan bahan qirâ`ah dengan intonasi yang baik dan benar; • Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qirâ`ah dengan baik dan benar. • Menulis kalimat-kalimat Arab melalui imlâ` manqûl; • Menggunakan mufradât dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan; • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar; • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan; • Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan yang disediakan;
--	--	---	---

<p>Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang من الأعمال اليومية dengan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku هو, نحن, هي.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hiwâr tentang من الأعمال اليومية dengan menggunakan 20 mufradât baru seperti يعمل - يقرأ - يتناول الفطور - يصلي - يكتب - يريد <p>dan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku هو, نحن, هي seperti: تتناول الفطور ونذهب إلى أعمالنا هي لا تذهب إلى المدرسة</p> <p>dan pertanyaan ماذا .. ماذا تعملين؟ متى .. متى تذهب إلى المدرسة؟</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percakapan tentang من الأعمال اليومية dengan menggunakan 20 mufradât baru dan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku هو, هي, نحن • Melafalkan kata/kalimat bahasa Arab dengan mufradât tentang من الأعمال اليومية dan struktur kalimat mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku هو, هي, نحن . • Menulis kata-kata/kalimat yang berkaitan dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk insyâ' muwajjah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan mufradât baru dengan lafal yang baik dan benar; • Mengucapkan materi hiwâr dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar; • Mendemonstrasikan materi hiwâr secara berpasangan; • Menggunakan mufradât dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat; • Melakukan tanya jawab dengan mufradât dan struktur kalimat yang diajarkan. • Melafalkan bahan qirâ`ah dengan intonasi yang baik dan benar; • Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qirâ`ah dengan baik dan benar. • Menulis kalimat-
--	--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Qirâ`ah dengan mufradât tentang من الأعمال اليومية dan struktur kalimat mengandung bentuk فعل مضارع dengan pelaku هو, نحن, هي. • Insyâ` muwajjah dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari. 		<p>kalimat Arab melalui imlâ` manqûl;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan mufradât dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan; • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar; • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan; • Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan yang disediakan;
--	---	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I

Nama Sekolah : MTs Al Huda Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Kompetensi Dasar : Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang

من الأعمال اليومية
dengan struktur kalimat dasar yang
mengandung bentuk مضارع فعل dengan pelaku هو, هي,
نحن.

Sub Bab : Hiwar Tentang من الأعمال اليومية
Indikator :

- Mengucapkan mufradât baru dengan lafal yang baik dan benar;
- Mengucapkan materi hiwâr dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar;
- Mendemonstrasikan materi hiwâr secara berpasangan;
- Menggunakan mufradât dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat;
- Melakukan tanya jawab dengan mufradât dan struktur kalimat yang diajarkan.

1. Tujuan Pembelajaran:

البحث عن
المفردات
التي
تستخدم
في
الحوار

Melakukan percakapan tentang من الأعمال اليومية dengan menggunakan 20 mufradât baru dan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk مضارع فعل dengan pelaku نحن, هي, هو

2. Ringkasan Materi Ajar

Hiwâr tentang من الأعمال اليومية dengan menggunakan 20 mufradât baru seperti

يعمل – يقرأ – يتناول الفطور – يصلي – يكتب – يريد

dan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk مضارع فعل dengan pelaku هو, نحن, هي seperti:

نتناول الفطور ونذهب إلى أعمالنا

هي لا تذهب إلى المدرسة

dan pertanyaan ماذا .. ماذا تعملين؟

متى .. متى تذهب إلى المدرسة؟

3. Metode Pembelajaran

- a. tanya jawab
- b. PBMP
- c. diskusi
- d. Numbered head together

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan belajar	Kecakapan hidup	Waktu (menit)	Metode
1	<p>Mengaji bersama</p> <p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang تتعلم اللغة العربية Guru melaksanakan pre test tertulis Guru memberikan apersepsi, misalnya guru memancing pengetahuan siswa dengan melontarkan pertanyaan seputar kegiatan sehari hari Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indicator hasil belajar yang akan dicapai. 	Personal skill,	5 10 15 10	Tanya jawab, kuis
2	<p><i>Kegiatan inti</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyuruh semua siswa untuk menyiapkan lembar PBMP masing-masing yang telah dipelajari sebelumnya. Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 anak dan mereka diberi nomor sehingga tiap anak dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda Pengajuan pertanyaan: Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar PBMP siswa sesuai dengan pertanyaan bagianya. Berpikir bersama: Para siswa berpikir bersama untuk meyakinkan bahwa tiap anak dalam kelompoknya tahu jawabanya. Pemberian jawaban: Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas. Presentasi :Guru memilih dari salah satu kelompok untuk menjawab, nomor yang sama dari kelompok lain menanggapi. Guru memberikan penguatan dan komentar Guru memberikan reward pada setiap 	Social skill, academic skill	35	-Diskusi kelompok, -Numbered Head together,

	siswa dan kelompok yang berpartisipasi			
3	<p style="text-align: center;">Kegiatan akhir</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dan juga kuis secara lisan</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari tersebut.</p> <p>c. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.</p>	Personal skill, academic skill	15	Tanya jawab, refleksi

5. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. papan tulis
- b. lembar aktivitas siswa
- c. kertas karton
- d. kapur
- e. gambar jam dinding
- f. Buku :

1. دروس اللغة العربية

Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Departemen

Agama RI

2

تعليم اللغة العربية .

6. Penilaian

Terlampir



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Materi (pertemuan 1):

من الأعمال اليومية

- أحمد : السلام عليكم يا حسن
 حسن : وعليكم السلام ورحمة الله
 أحمد : على فكرة ماذا سندرس بعد هذه الراحة ؟
 حسن : ندرس اللغة العربية
 أحمد : وهل عرفت موضوع درسنا اليوم ؟
 حسن : ان لم أخطيء فان موضوع درسنا اليوم هو " الأعمال اليومية "
 أحمد : أعتقد أن عندنا أعمالا يومية كثيرة
 حسن : نعم نقوم كل يوم بأعمال متنوعة من الصباح حتى الليل
 أحمد : ماذا تعمل في الصباح
 حسن : أقوم من النوم ثم أصلي الصبح في المسجد بجماعة وأنت يا أحمد؟
 أحمد : أعمل مثل ما تعمل بعد القيام من النوم ثم أصلي الصبح ثم أقرأ بعض آيات من القرآن
 ثم أطلع الدروس
 حسن : أبي يأمرني أن أقوم بأعمال بكل انتظام أبي يريد أن أجتهد في دراستي

حوار (2)

- ليلى : يا خالدة ماذا نعمل في هذه الراحة ؟
 خالدة : عندي فكرة ... نجلس على المقعد تحت تلك الشجرة ونتحدث عن أعمالنا اليومية
 ليلى : فكرة جميلة ... أليست الأعمال اليومية موضوع درسنا هذا اليوم ؟
 خالدة : بلى ... على فكرة ماذا تعملين المساء بعد الرجوع من المدرسة ؟
 ليلى : بعد الرجوع من المدرسة أستريح لحظة ثم أتناول الغداء وأنت ؟
 خالدة : وأنا كذلك وبعد الغداء أراجع الدروس التي قد تعلمتها في المدرسة
 ليلى : وماذا تعملين في الليل؟
 خالدة : إذا حان وقت المغرب أذهب مع أمي الى المسجد لصلاة المغرب وبعد الصلاة أقرأ القرآن الكريم ثم أتناول العشاء مع عائلتي

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Nama Sekolah : MTs Al-Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Kompetensi Dasar : Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang

من الأعمال اليومية
مضارع فعل مضارع
نحن, هي, هو

Sub Bab : Qiraah
dengan mufradât tentang من الأعمال اليومية dan struktur kalimat mengandung bentuk مضارع فعل مضارع dengan pelaku نحن, هي, هو

Indikator :

- Melafalkan bahan qirâ`ah dengan intonasi yang baik dan benar;
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qirâ`ah dengan baik dan benar.

1. Tujuan Pembelajaran:

- Melafalkan kata/kalimat bahasa Arab dengan mufradât tentang من الأعمال اليومية dan struktur kalimat mengandung bentuk مضارع فعل مضارع dengan pelaku نحن, هي, هو .
Menulis kata-kata/kalimat yang berkaitan dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk *insyâ' muwajjah*.

2. Ringkasan Materi Ajar

- Melafalkan bahan qirâ`ah dengan intonasi yang baik dan benar;
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qirâ`ah dengan baik dan benar
- Menulis kalimat-kalimat Arab melalui imlâ` manqûl;
- Menggunakan mufradât dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan;
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar;
- Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan;
Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan yang disediakan;

3. Metode Pembelajaran

- a. tanya jawab
- b. PBMP
- c. diskusi
- d. Numbered head together

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan belajar	Kecakapan hidup	Waktu (menit)	Metode
1	MENGAJI BERSAMA		5	
	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>b. Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang من الأعمال اليومية Guru memberikan apersepsi, misalnya guru memancing pengetahuan siswa dengan melontarkan pertanyaan seputar kegiatan keseharian dengan menanyakan jam berapa dilakukan?</p> <p>c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indicator hasil belajar yang akan dicapai.</p>	Personal skill,	15	Tanya jawab, kuis
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru menyuruh semua siswa untuk menyiapkan lembar PBMP masing-masing yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>b. Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 anak dan mereka diberi nomor sehingga tiap anak dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda</p> <p>c. Pengajuan pertanyaan: Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar PBMP siswa sesuai dengan pertanyaan bagianya</p> <p>d. Berpikir bersama: Para siswa berpikir bersama untuk meyakinkan bahwa tiap anak dalam kelompoknya tahu</p>	Social skill, academic skill	45	-Diskusi kelompok, - Numbered Head together,

	<p>jawabanya.</p> <p>e. Pemberian jawaban: Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.</p> <p>f. Presentasi : Guru memilih dari salah satu kelompok untuk menjawab, nomor yang sama dari kelompok lain menanggapi.</p> <p>g. Guru memberikan penguatan dan komentar</p> <p>h. Guru memberikan reward pada setiap siswa dan kelompok yang berpartisipasi</p>			
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari tersebut.</p> <p>c. Guru melaksanakan post test tahap I</p> <p>d. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>Personal skill, academic skill</p>	<p>10</p> <p>15</p>	<p>Tanya jawab, refleksi</p>

5. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. papan tulis
- b. lembar aktivitas siswa
- c. kertas karton
- d. kapur
- e. Buku :

1 دروس اللغة العربية

Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Departemen
Agama RI

2 تعليم اللغة العربية .

6. Penilaian

Terlampir

Materi (pertemuan 2):

قراءة

من أعمالنا اليومية

يتعلم حسن واحمد في المدرسة المتوسطة كما تتعلم ليلى وخالدة في تلك المدرسة . يقول حسن لأصدقائه : نحن نتعلم في مدرسة واحدة . عندنا أعمال يومية متنوعة نقوم بها من الصباح حتى الليل .

نقوم من النوم في الساعة الرابعة صباحا ثم نصلى الصبح في المسجد بجامعة . وبعد ذلك نقرأ القرآن الكريم ثم نطالع الدروس ثم نخرج من البيت لنقوم بالرياضة البدنية وبعد الرياضة نستريح قليلا ثم نذهب الى الحمام لغتسل وبعد ذلك نستعد للذهاب الى المدرسة وقيل الذهاب نتناول الفطور مع أسرتنا وفي الساعة السابعة نذهب الى المدرسة مشيا على الأقدام . نتعلم في المدرسة دروسا متنوعة حتى الساعة الواحدة نهارا

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Nama Sekolah : MTs Al Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Kompetensi Dasar : Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang

من الأعمال اليومية dengan struktur kalimat dasar yang mengandung bentuk مضارع فعل dengan pelaku هو, هي, نحن

Sub Bab : *Insyâ' muwajjah*
dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari.

Indikator

- Menulis kalimat-kalimat Arab melalui imlâ' maqûl;
 - Menggunakan mufradât dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan;
 - Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar;
 - Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan;
- Menyusun paragraf sederhana dengan ungkapan-ungkapan yang disediakan

1. Tujuan Pembelajaran:

Menulis kata-kata/kalimat yang berkaitan dengan mufradât dan struktur kalimat yang telah dipelajari dalam bentuk *insyâ' muwajjah*.

2. Ringkasan Materi Ajar

Terlampir

3. Metode Pembelajaran

- a. tanya jawab
- b. PBMP
- c. diskusi
- d. Numbered head together

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan belajar	Kecakapan hidup	Waktu (menit)	Metode
1	<i>MENGAJI BERSAMA</i>		5	
	<i>Kegiatan awal</i> a. Guru mengucapkan salam,	Personal skill,	10	Tanya jawab, kuis

	<p>mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>b. Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang bacaan من الأعمال اليومية</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi, misalnya guru memancing pengetahuan siswa dengan melontarkan pertanyaan seputar Kegiatan harian</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indicator hasil belajar yang akan dicapai.</p>			
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru menjelaskan sedikit tentang من الأعمال اليومية</p> <p>b. Guru menyuruh semua siswa untuk menyiapkan lembar PBMP masing-masing yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>c. Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 anak dan mereka diberi nomor sehingga tiap anak dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda</p> <p>d. Pengajuan pertanyaan: Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar PBMP siswa sesuai dengan pertanyaan bagiannya.</p> <p>e. Berpikir bersama: Para siswa berpikir bersama untuk meyakinkan bahwa tiap anak dalam kelompoknya tahu jawabanya.</p> <p>f. Pemberian jawaban: Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.</p> <p>g. Presentasi : Guru memilih dari salah satu kelompok untuk menjawab, nomor yang sama dari kelompok lain menanggapi.</p> <p>h. Guru memberikan penguatan dan komentar</p> <p>i. Guru memberikan reward pada setiap siswa dan kelompok yang berpartisipasi</p>	Social skill, academic skill	50	-Diskusi kelompok, - Numbered Head together,
3	Kegiatan akhir	Personal skill,	10	Tanya jawab,

	<p>a. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari tersebut.</p> <p>c. Guru melaksanakan post tes tahap II</p>	academic skill	15	refleksi
--	---	----------------	----	----------

5. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. papan tulis
- b. lembar aktivitas siswa
- c. kertas karton
- d. kapur
- e. Buku :
 1. دروس اللغة العربية
Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Departemen Agama RI
 2. تعليم اللغة العربية . ISLAM

6. Penilaian Terlampir



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Materi (pertemuan 3) :

أستبدل كما في المثال !

مثال : أحمد يدرس اللغة العربية

_ يا أحمد، هل تدرس اللغة العربية ؟

+ نعم أدرس اللغة العربية

- لا أدرس اللغة الإندونيسية

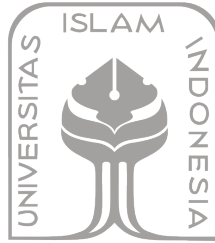
(1) حامد يكتب الرسالة

(2) مريم تذهب إلى المسجد

(3) فريد يسكن في سورابايا

(4) خالدة تقرأ القصة

(5) فاطمة تشتري السيارة



ب كون جملا مفيدة باستخدام الافعال الاتية كما في المثال

فعل مضارع	فاعل	مفعول به	جار مجرور
يتعلم	الطالب	اللغة العربية	في المدرسة

INDONESIA

(1) يقرأ :

(2) تسمع :

(3) تتكلم :

(4) يدرس :

(5) يشتري :

Lampiran 3

Lembar PBMP dipadu dengan metode NHT

Bab : من الأعمال اليومية
Sub Bab : الحوار

Ingatkah kalian pada apa yang kalian lakukan setiap hari dari bangun tidur, sebelum berangkat sekolah dan pulang sekolah atau pada malam hari sebelum kalian tidur!

I. Sediakan

1. Kamus bahasa arab
2. Alat tulis menulis
3. Buku catatan
4. Buku panduan bahasa Arab, buku paket
5. Kertas

II. Lakukan**A. Tanya jawab**

1. Kalian pasti sudah membaca materi tentang من الأعمال اليومية bukan? lalu apa yang kalian ketahui tentang الأعمال اليومية ?
2. Coba sebutkan apa yang kalian lakukan dari bangun tidur sampai berangkat ke sekolah dalam Bahasa Arab
3. Dalam perjalanan kesekolah benda apa saja yang kalian lihat coba ungkapkan dalam Bahasa Arab
4. Ketika disekolah apa saja yang kalian lakukan coba ungkapkan dalam bahasa Arab
5. Setelah pulang sekolah apa yang kalian lakukan dirumah ungkapkan dalam bahasa Arab ?

B. Tanya jawab

1. Coba kalian lakukan percakapan seperti dalam buku
2. Cari kata sulit kemudian tulis dalam catatan masing masing
3. Diskusikan isi percakapan

III. Pikirkan

1. Pola pola kalimat yang ada pada bab من الأعمال اليومية bandingkan dengan pelajaran sebelumnya
2. Buatlah kalimat bahasa Arab dengan pola Subyek+ Predikat + objek

IV. Assesment

1. Apakah yang kalian ketahui tentang فعل مضارع
2. Bagaimana perubahan فعل مضارع ketika pelaku (لغاف) berubah ubah
3. Bagaimana jumlah ismiyah jika predikat terdiri dari فعل مضارع

V. Arahan

1. Bacalah buku sumber yang relevan dengan materi ini!
2. Pelajarilah lembaran ini di rumah dengan bantuan kakak, orang tua, atau melalui diskusi dengan teman kalian

GOOD LUCK!!!!!!

Lembar PBMP dipadu dengan metode NHT

Bab : من الأعمال اليومية
Sub Bab : القراءة

Kalian telah mempelajari sebagian materi tentang الحوار , sekrang kita lanjutkan tentang تارقوا

Untuk memperjelas pemahaman kalian, pelajarilah lembar siswa berikut ini!

1. Sediakan

1. Buku catatan
2. Buku panduan Bahasa Arab , buku paket
3. Alat tulis menulis
4. Kertas

2. Lakukan

A. kegiatan tanya jawab

1. Baca bacaan tentang من الأعمال اليومية kemudian cari kata sulit

B. Kegiatan tanya jawab

1. Carilah kata kerja yang berbentuk sedang dalam bacaan وبعد ذلك نستعد للذهاب الى المدرسة وقبل الذهاب نتناول الفطور مع أسرنا وفي الساعة السابعة نذهب الى المدرسة مشيا على الأقدام . نتعلم في المدرسة دروسا متنوعة حتى الساعة الواحدة نهارا

3. Pikirkan

أبى مدرس هو يريد أن اجتهد فى الدراسة

أمى مدرسة هي تريد أن أكون ناجحة فى الإمتحان

أنا تلميذ أنا أريد ان أن أكون ناجحا فى الإمتحان

4. Assesment

نقوم من النوم فى الساعة الرابعة صباحا ثم نصلى الصبح فى المسجد بجامعة . وبعد ذلك نقرأ القرآن الكريم ثم نطالع الدروس ثم نخرج من البيت لنقوم بالرياضة البدنية وبعد الرياضة نستريح قليلا ثم نذهب الى الحمام لنغتسل

Jika pelaku diganti dengan أنا maka bagaimana perubahanya

5. Arahan

1. Bacalah buku sumber yang relevan dengan materi ini!
2. -
3. Pelajarilah lembaran ini di rumah dengan bantuan kakak, orang tua, atau melalui diskusi dengan teman kalian!

GOOD LUCK !!!!!

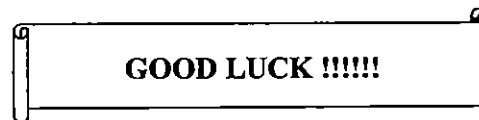
IV. Assesment

وبعد ذلك يستعد أحمد للذهاب الى المدرسة وقبل الذهاب يتناول الفطور مع أسرته وفي الساعة السابعة يذهب الى المدرسة مشيا على الأقدام

Jika kata أحمد diganti dengan kata قسئاع bagaimana perubahan yang terjadi ?

V. Arahan

1. Bacalah buku sumber yang relevan dengan materi ini!
2. Pelajarilah lembaran ini di rumah dengan bantuan kakak, orang tua, atau melalui diskusi dengan teman kalian!



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lembar PBMP dipadu dengan metode NHT

Bab : من الأعمال اليومية
Sub Bab : إنشاء موجهة

Pada pertemuan yang lalu kalian sudah mempelajari sebagian materi tentang من الأعمال اليومية coba kalian ingat kembali bagaimana kegiatan harian kalian lakukan serta masih ingat ungkapannya dalam Bahasa Arab Adakah kalian mempunyai jadwal harian yang tertulis ?

I. Sediakan

1. Buku catatan
2. Buku panduan
3. Alat tulis menulis
4. Kertas

II. Lakukan

A. Kegiatan tanya jawab

1. Saya bangun pagi pada jam 05.00 (Ungkapkan dalam bahasa Arab)
2. Setelah sholat saya membaca al-Quran (Ungkapkan dalam bahasa Arab)
3. هل عندكم اعمال قليلة (Jawablah)
4. أصلى الصبح فى الساعة الخامسة (Terjemahkan)
5. (Urutkan) الصبح - بعد - من - بجامعة - أصلى - النوم - القيام

B. Kegiatan tanya jawab

إستبدل كما فى المثال بمراعاة ما يلزم من التغيير
 مثال : يصلى | الصبح الخامسة | أمين
 + متى تصلى الصبح يا أمين ؟
 - أصلى الصبح فى الساعة الخامسة
 1. يذهب المدرسة الساعة سميير
 2. يتناول الفطور الساعة خالدة
 3. يدخل الفصل الساعة والنصف اذكية
 4. يرجع المدرسة الواحدة اعثمان

III. Pikirkan

الساعة	المكان	أنواع العمل	الرقم
فى الساعة الرابعة	حجرة النوم	أقوم من النوم	1
			2
			3
			4

Lampiran 4

JAWABAN (pertemuan 1):**II. lakukan****A. Tanya jawab**

No	Jawaban	Skor
1	Pekerjaan harian/kegiatan harian	5
2	أغتسل , أتناول الفطور البس الباس	5
3	السيارة الشجرة المزارع	5
4	قراءة الكتب أذهب إلى المكتبة يدخل الفصل	5
5	أتناول الغدا أستريح يطالع الدروس	5

B. Tanya jawab

No	Jawaban	Skor
1	Penilaian dilihat dari praktek membaca	10
2	Penilaian lewat keaktifan siswa	10
3	Penilaian lewat keaktifan siswa	10

III. Pikirkan

No	jawaban	Skor
1.	Pola kalimat yang dibuat sama yng berbeda adalah dhomir dari fiil mudhori.	10
2	أحمد يدرس اللغة العربية في المدرسة	10

IV. Assesment

1	Kata kerja yang berwaktu sedang dan diawali dengan huruf انيت	10
2	Pada Jumlah Fi'liyah Fiil tetap berbentuk tunggal	5
3	Fiil Mudhori' harus mengikuti perubahan subjek	10

Jumlah skor semua adalah 100

JAWABAN (pertemuan 2)

II. Lakukan

A. Tanya jawab

No	jawaban	Skor
1.	Membaca dengan lancar	15
	Mencari dan menulis kata sulit	10
	Menterjemah dengan baik	15

B. Tanya jawab

No	Jawaban	Skor
1	نتعلم نذهب تناول نستعد	10

III. Pikirkan

No	Jawaban	Skor
1	<p>أبي مدرس هو يريد أن اجتهد في الدراسة أمي مدرسة هي تريد أن أكون ناجحة في الإمتحان أنا تلميذ أنا أريد أن أكون ناجحا في الإمتحان</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fiil mudhori akan selalu berubah hurr depan nya jika berubah subjeknya dan akan selalu dibaca rafa' 	20

IV. Assesment

No	Jawaban	Skor
1	<p>أقوم من النوم في الساعة الرابعة صباحا ثم أصلي الصبح في المسجد بجامعة . وبعد ذلك أقرأ القرآن الكريم ثم أطلع الدروس ثم أخرج من البيت لنقوم بالرياضة البدنية وبعد الرياضة أستريح قليلا ثم أذهب الى الحمام لأغتسل</p>	30

Jumlah skor semua adalah 100

JAWABAN (pertemuan 3)

II. Lakukan

A. Tanya jawab

No	Jawaban	Skor
1	أقوم من النوم في الساعة الخامسة	10
2	وبعد الصلاة أقرأ القرآن	10
3	لا عندنا أعمال كثيرة	5
4	Saya sholat subuh pada jam lima	5
5	بعد القيام من النوم أصلى الصبح بجامعة	10

B. Tanya jawab

No	Jawaban	Skor
1	<p>1 يذهب المدرسة الساعة السابعة اسمير + متى تذهب إلى المدرسة يا ميمي ؟ - أذهب إلى المدرسة في الساعة السابعة 2. يتناول الفطور الساعة السابعة خالدة + ؟ قد اخ اي روظفل ان يلوان تحت ي تم - أتناول الفطور في الساعة السابعة 3. يدخل الفصل الساعة السابعة والنصف زكية + متى تنخلين الفصل يا زكية ؟ - ادخل الفصل في الساعة السابعة والنصف 4. يرجع المدرسة الواحدة اعثمان + متى ترجع من المدرسة يا عثمان ؟ - أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة</p>	10

III. Pikirkan

No	Jawaban	Skor																				
1	<table border="1"> <thead> <tr> <th>الساعة</th> <th>المكان</th> <th>انوع العمل</th> <th>الرقم</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>الخامسة</td> <td>حجرة النوم</td> <td>أقوم من النوم</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>السادسة</td> <td>غرفة الأكل</td> <td>أتناول الفطور</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>الثامنة</td> <td>المدرسة</td> <td>أتعلم</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>الثالثة عشرة</td> <td>الملعب</td> <td>العب</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	الساعة	المكان	انوع العمل	الرقم	الخامسة	حجرة النوم	أقوم من النوم	1	السادسة	غرفة الأكل	أتناول الفطور	2	الثامنة	المدرسة	أتعلم	3	الثالثة عشرة	الملعب	العب	4	25
الساعة	المكان	انوع العمل	الرقم																			
الخامسة	حجرة النوم	أقوم من النوم	1																			
السادسة	غرفة الأكل	أتناول الفطور	2																			
الثامنة	المدرسة	أتعلم	3																			
الثالثة عشرة	الملعب	العب	4																			

IV. Assesment

No	Jawaban	Skor
	<p>وبعد ذلك تستعد مسرعا للذهاب الى المدرسة وقبل الذهاب تتناول الطور مع أسرتها وفي الساعة السابعة تذهب الى المدرسة مشيا على الأقدام</p>	25

Jumlah skor keseluruhan adalah 100



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

SOAL PRE TEST

MATA PELAJARAN	: BAHASA ARAB
KELAS/SEMESTER	: VIII/GASAL
ALOKASI WAKTU	: 15 MENIT
POKOK BAHASAN	: من الأعمال اليومية

اختر احد الاجوبة الصحيحة بوضع علامة الصالب

1. احمد تلميذ هو الى المدرسة مع اصدقائه

أ. يسمع ب. يذهب

ج. ينظر د. يقرأ

2. ماذا تعمل عائسة بعد رخوعها من المدرسة
 أ. هو يقرأ الكتاب في المكتبة
 ب. أنت تتناول الغدا في غرفة الأكل
 ج. هي تتناول الغدا في غرفة الأكل
 د. أنا أقرأ الكتاب في المكتبة

3. ماذا تعمل في الصباح يا حسن ؟

أ أقوم من النوم ثم أصلى الصبح في المسجد ب . حسن يقوم من النوم في الصباح

ج. نقوم كل يوم بأعمال متنوعة من الصباح حتى الليل د. اعمل مثل ما تعمل بعد القيام من النوم

4. يولي : على فكرة ماذا سندرس بعد هذه الراحة ؟

خالد :..... اللغة العربية

أ. يدرس ب. ادرس
 ج. تدرس د. تدرس

5. ماذا تعمل بعد صلاة المغرب يا رودي ؟

أ أقوم من النوم ب. أقرأ القرآن الكريم

ج اعتقد عندنا اعمال د . أجتهد في درا متي

6. ليلى : يا خالدة ماذا تعلمين في هذه الراحة ؟

خالدة : على المقعد تحت تلك الشجرة

أ. نجلس ب يجلس

خ. تجلسين د. اجلس

7. إذا حان وقت المغرب أذهب مع أمي إلى المسجد لصلاة المغرب وبعد الصلاة أقرأ القرآن الكريم ثم أتناول العشاء مع عائلتي

Terjemahan dalam bahasa Indonesia teks diatas adalah

- Sholat magrib dan membaca Al Qur'an dimasjid bersama keluarga kemudian makan malam dan membaca Al Quran
- Waktu magrib saya kemasjid bersama ibu dan makan malam dengan keluarga kemudian membaca alquran
- Pada waktu magrib saya kemasjid dengan ibu untuk sholat magrib setelah sholat membaca alQur'an kemudian makan malam dengan keluarga .
- Pada saat magrib saya dan ibu pergi sholat dan membaca Al quran kemudian makan malam bersama keluarga .

8. رتب هذه الكلمات لتكون جملة مفيدة

قليلًا - العربية - أنا - اللغة - أتكلم - البيت - في

أ. في البيت أتكلم أنا اللغة العربية قليلًا ب. أنا قليلًا أتكلم اللغة العربية في البيت

ج. في البيت أنا قليلًا أتكلم اللغة العربية د. أنا أتكلم اللغة العربية قليلًا في البيت



9. Wahai Aminah dimana kamu belajar bahasa Arab ? Terjemah dalam bahasa Arab yang tepat adalah :

- أ. يا أمينة هل يتعلم اللغة العربية ؟ ب. أ يا أمينة أين يتعلم اللغة العربية ؟
- ج. أ يا أمينة أين تتعلمين اللغة العربية ؟ د. أ يا أمينة هل تعلم اللغة العربية ؟

10. نحن تلاميذ المدرسة المتوسطة في الدراسة

- أ. نجتهد ب. يجتهد ج. تجتهد د. أجتهد

11. ؟. تدل أخ اي روظفلا نيلوانتت ىتم

- أ. أتناول الفطور في الساعة السابعة ب. تتناول الفطور في الساعة السابعة
- ج. تتناولين الفطور في الساعة السابعة د. أتناولين الفطور في الساعة السابعة

12. متى ترجع من المدرسة يا عثمان ؟

أ. ترجع من المدرسة في الساعة الواحدة

ب. أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة

ج. يرجع من المدرسة في الساعة الواحدة

د. ترجعين من المدرسة في الساعة الواحدة

13. يذهب حسن إلى المدرسة ويصل إلى المدرسة بعد خمسة دقائق والمدرسة قريبة كيف يذهب حسن إلى المدرسة؟

أ. هو يركب القطار

ب هو يركب السيارة

ج هو يركب الطائرة

د. هو يمش على الأقدام

14 أبي يأمرني أن أقوم بأعمال بكل انتظام أبي يريد أن أجتهد في دراستي

Terjemah dari teks diatas adalah :

- Ayah melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu belajar.
 - Ayah menyuruh melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu belajar.
 - Ayah menyuruhku melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ayah ingin agar aku sungguh dalam belajar.
 - Ayah melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu sungguh sungguh dalam belajar.
15. Sebelum berangkat sekolah saya mandi dikamar mandi . bahasa Arab yang tepat adalah :

أ قبل تذهب إلى المدرسة أغتسل في الحمام ب. قبل الذهاب إلى المدرسة أغتسل في الحمام

ج. قبل يذهب إلى المدرسة أغتسل في الحمام د. قبل أذهب إلى المدرسة أغتسل في الحمام

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST

1. B
2. C
3. A
4. C
5. B
6. D
7. C
8. D
9. C
10. A
11. A
12. B
13. D
14. C
15. B



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

SOAL POST TEST I

MATA PELAJARAN	: BAHASA ARAB
KELAS/SEMESTER	: VIII/GASAL
ALOKASI WAKTU	: 15 MENIT
POKOK BAHASAN	: من الاعمال اليومية

PILIHAN GANDA

1. ماذا تعمل بعد صلاة المغرب يا أحمد؟

- ا. اقوم من النوم
ب. أقرأ القرآن الكريم
ج. اعتقد عندنا اعمال
د. أجتهد في دراستي

2. .Sebelum berangkat sekolah saya mandi dikamar mandi . bahasa Arab yang tepat adalah :

- ا. قبل تذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام
ب. قبل الذهاب إلى المدرسة اغتسل في الحمام
ج. قبل يذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام
د. قبل أذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام

3. نحن تلاميذ المدرسة المتوسطة في الدراسة

- ا. نجتهد
ب. يجتهد
ج. تجتهد
د. أجتهد

4. متى ترجع من المدرسة يا عثمان ؟

- ا. ترجع من المدرسة في الساعة الواحدة
ب. أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة
ج. يرجع من المدرسة في الساعة الواحدة
د. ترجعين من المدرسة في الساعة الواحدة

5.؟ قتل اخ اي روظفلا نيل وان تت ي يتم

- ا. أتناول الفطور في الساعة السابعة
ب. تتناول الفطور في الساعة السابعة
ج.تناولين الفطور في الساعة السابعة
د. أتناولين الفطور في الساعة السابعة

6. أبى يأمرنى أن أقوم بأعمال بكل انتظام أبى يريد أن أجتهد في دراستى

Terjemah dari teks diatas adalah :

- a. Ayah melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu belajar.

- b. Ayah menyuruh melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu belajar.
 c. Ayah menyuruhku melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ayah ingin agar aku sungguh dalam belajar.
 d. Ayah melaksanakan kegiatan dengan teratur dan ingin agar aku selalu sungguh sungguh dalam belajar.

7 ليلي : يا خالدة ماذا تعملين في هذه الراحة ؟

خالدة : على المقعد تحت تلك الشجرة

أ. نجلس ب. يجلس ج. تجلسين د. أجلس

8. احمد تلميذ هو الى المدرسة مع اصدقائه

أ. يسمع ب. يذهب ج. ينظر د. يقرأ

9. يذهب حسن إلى المدرسة ويصل إلى المدرسة بعد خمسة دقائق والمدرسة قريبة كيف يذهب حسن إلى المدرسة؟

أ. هو يركب القطار ب. هو يركب السيارة
 ج. هو يركب الطائرة د. هو يمشي على الأقدام

10. Wahai Fatimah dimana kamu belajar bahasa Arab ? Terjemah dalam bahasa

Arab yang tepat adalah :

أ. يا فاطمة هل يتعلم اللغة العربية ؟ ب. يا فاطمة أين يتعلم اللغة العربية ؟

ج. يا فاطمة أين تتعلمين اللغة العربية ؟ د. يا فاطمة هل تتعلم اللغة العربية ؟

11. ماذا تعمل عائسة بعد رحوها من المدرسة

أ. هو يقرأ الكتاب في المكتبة ب. انت تتناول الغدا في غرفة الأكل

ج. هي تتناول الغدا في غرفة الأكل د. أنا أقرأ الكتاب في المكتبة

12. يولي : على فكرة ماذا سندرس بعد هذه الراحة ؟

خالد : اللغة العربية

أ. يدرس ب. أدرس
 ج. ندرس د. تدرس

13. ماذا تعمل في الصباح يا همدان ؟

أ. أقوم من النوم ثم أصلى الصبح في المسجد ب. همدان يقوم من النوم في الصباح

خ. نقوم كل يوم بأعمال متنوعة من الصباح حتى الليل . د. أعمل مثل ما تعمل بعد القيام من النوم

14. ماذا تعمل بعد صلاة المغرب يا رودي ؟

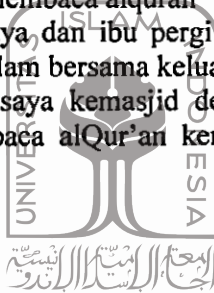
ب. أقرأ القرآن الكريم ا أقوم من النوم

د . أجتهد في درا ستى ج اعتقد عندنا اعمال

15. إذا حان وقت المغرب اذهب مع أمى الى المسجد لصلاة المغرب وبعد الصلاة أقرأ القرآن الكريم ثم أتناول العشاء مع عائلتى

Terjemahan dalam bahasa Indonesia teks diatas adalah

- Sholat magrib dan membaca Al Qur'an dimasjid bersama keluarga kemudian makan malam dan membaca Al Quran
- Waktu magrib saya kemasjid bersama ibu dan makan malam dengan keluarga kemudian membaca alquran
- Pada saat magrib saya dan ibu pergi sholat dan membaca Al quran kemudian makan malam bersama keluarga .
- Pada waktu magrib saya kemasjid dengan ibu untuk sholat magrib setelah sholat membaca alQur'an kemudian makan malam dengan keluarga



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST I

1. B
2. B
3. A
4. B
5. A
6. C
7. D
8. B
9. D
10. C
11. C
12. C
13. A
14. B
15. D



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

SOAL POST TEST II

MATA PELAJARAN	: Bahasa Arab
KELAS/SEMESTER	: VIII/Gasal
ALOKASI WAKTU	: 15 MENIT
POKOK BAHASAN	:

إختر احد الأجوبة الصحيحة بوضع علامة الصالب

1 ماذا تعمل زكية بعد رخوعها من المدرسة

- أ. هي تتناول الغدا في غرفة الأكل
 ب. انت تتناول الغدا في غرفة الأكل
 ج. هو يقرأ الكتاب في المكتبة
 د. أنا أقرأ الكتاب في المكتبة

2. حصين تلميذ هو الى المدرسة مع أصدقائه

- أ. يذهب ب يسمع
 ج. ينظر د. يقرأ

3 : ماذا تعمل في الصباح يا عبد الرحمن ؟

أ أقوم من النوم ثم أصلى الصبح في المسجد
 ب. عبد الرحمن يقوم من النوم في الصباح

ج. نقوم كل يوم بأعمال متنوعة من الصباح حتى الليل
 د. أعمل مثل ما تعمل بعد القيام من النوم

4. إيوان : على فكرة ماذا سندرس بعد هذه الراحة ؟

خالدة : اللغة العربية

- أ. يدرس
 ب. أدرس
 ج. ندرس
 د. تدرس

5. ماذا تعمل بعد صلاة المغرب يا رودي ؟

أ أقوم من النوم
 ب. أقرأ القران الكريم

ج اعتقد عندنا اعمال
 د . أجتهد في دراستي

6. رتب هذه الكلمات لتكون جملة مفيدة

قليلًا - العربية - أنا - اللغة - أتكلم - البيت - في

أ. في البيت أتكلم أنا اللغة العربية قليلًا
 ب. أنا قليلًا أتكلم اللغة العربية في البيت

ج. في البيت أنا قليلًا أتكلم اللغة العربية
 د . أنا أتكلم اللغة العربية قليلًا في البيت

7 . تستعد صبياح للذهاب الى المدرسة وقبل الذهاب تتناول الفطور مع أسرته في الساعة السابعة تذهب الى المدرسة مشيا على الاقدام

Terjemahan dalam bahasa Indonesia teks diatas adalah

- Aisah berangkat sekolah sebelum berangkat ia makan pagi pada jam 07.00 dan berangkat dengan jalan kaki
- Aisah berangkat sekolah, sebelum berangkat ia makan pagi bersama keluarga pada jam 07.00 dan berangkat dengan jalan kaki
- Aisah bersiap berangkat ke sekolah sebelum berangkat ia makan pagi bersama keluarganya pada jam 07.00 dan Ia berangkat dengan jalan kaki
- Aisah telah berangkat sekolah sebelum berangkat ia makan pagi pada jam 07.00 dan berangkat dengan jalan kaki bersama kawan kawanya

8 . ليلى : يا خالدة ماذا تعملين في هذه الراحة ؟

خالدة : على المقعد تحت تلك الشجرة

- أ. نجلس ب. يجلس ج. تجلسين د. اجلس



9. Wahai Mahmudah dimana kamu belajar bahasa Arab ? Terjemah dalam bahasa

Arab yang tepat adalah :

أ يا محمودة هل يتعلم اللغة العربية ؟ ب . يا محمودة أين يتعلم اللغة العربية؟

ج يا محمودة أين تتعلمين اللغة العربية؟ د . يا محمودة هل تتعلم اللغة العربية ؟

10 . محمود تلميذ المدرسة المتوسطةفي الدراسة

- أ. اجتهد ب. يجتهد ج. تجتهد د. اجتهد

11 ؟. قتل اخ اي روظفل ان يلو وان تت يتم

أ. أتناول الفطور في الساعة السابعة

ب. تتناول الفطور في الساعة السابعة

ج.تناولين الفطور في الساعة السابعة

د. أتناولين الفطور في الساعة السابعة

12 متى ترجع من المدرسة ياغفران ؟

أ. ترجع من المدرسة في الساعة الواحدة

ب. أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة

ج. يرجع من المدرسة في الساعة الواحدة .د. ترجعين من المدرسة في الساعة الواحدة

13. .Sebelum berangkat sekolah saya mandi dikamar mandi . bahasa Arab yang tepat adalah :

أ. قبل تذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام .ب. قبل الذهاب إلى المدرسة اغتسل في الحمام

ج. قبل يذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام .د. قبل أذهب إلى المدرسة اغتسل في الحمام

14 فكرة جميلة...أليست الأعمال اليومية موضوع درسنا هذا اليوم

Terjemah dari teks diatas adalah :

- Ide yang bagus bukankah pekerjaan harian adalah tema pelajaran kita hari ini .
- pikiran yang indah bukankah pekerjaan harian adalah pelajaran kita hari ini .
- Ide yang bagus pekerjaan harian adalah tema pelajaran kita hari ini .
- Pikiran yang bagus bukankah tema harian adalah acara kita hari ini .

15. يذهب حسن إلى المدرسة ويصل إلى المدرسة بعد خمسة دقائق والمدرسة قريبة كيف يذهب حسن إلى

المدرسة؟

المدرسة؟

أ. هو يركب القطار .ب هو يركب السيارة

ج هو يركب الطائرة .د هو يمشي على الأقدام

INDONESIA

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST II

1. A
2. A
3. A
4. C
5. B
6. D
7. C
8. D
9. C
10. B
11. A
12. B
13. B
14. A
15. D



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Lampiran 8

**DATA LEMBAR OBSERVASI KETEPATAN GURU MENERAPKAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SIKLUS I

Hari/Tanggal Tampilan : Kamis / 30 Oktober 2008
 Kelas : VIII-7
 Materi : الحوار : من الأعمال اليومية
 Observer : Ibu Salimah Widayanti, S.Ag,

Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang nampak pada saat guru / peneliti mengajar. Terimakasih.

No	Tahap pembelajaran	Deskriptor	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan aktivitas rutin di awal tatap muka (memberi salam, mempresentasi) • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akanditampilkan 	√ √	√
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok • Guru memberikan nomor yang berbeda pada setiap siswa dalam kelompok sehingga masing-masing mempunyai tugas yang berbeda pula • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas • Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara kooperatif atau kelompok • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugasnya 	√ √ √ √ √	√
3	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mendiskusikan tugas siswa • Guru membantu siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 	√	√

$$\begin{aligned}
 \text{Taraf keberhasilan tindakan} &= \frac{7}{10} \times 100\% \\
 &= 70\% \\
 &= \text{Baik}
 \end{aligned}$$

Lampiran 9

**DATA LEMBAR OBSERVASI KETEPATAN GURU MENERAPKAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SIKLUS II

Hari/Tanggal Tampilan : Kamis / 13 November 2008
 Kelas : VIII-7
 Materi : القراءة: من الأعمال اليومية
 Observer : Ibu Salimah Widayanti S.Ag

Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang nampak pada saat guru / peneliti mengajar. Terimakasih.

No	Tahap pembelajaran	Deskriptor	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan aktivitas rutin di awal tatap muka (memberi salam, mempresentasi) • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akanditampilkan 	√ √ √	
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok • Guru memberikan nomor yang berbeda pada setiap siswa dalam kelompok sehingga masing-masing mempunyai tugas yang berbeda pula • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas • Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara kooperatif atau kelompok • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugasnya 	√ √ √ √ √	
3	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mendiskusikan tugas siswa • Guru membantu siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 	√	√

$$\begin{aligned}
 \text{Taraf keberhasilan tindakan} &= \frac{9}{10} \times 100\% \\
 &= 90\% \\
 &= \text{Baik}
 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Jumlah Siswa	Skor Klasikal				
			1	2	3	4	5
A. Keaktifan	• Siswa mau mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru	36					√
	• Siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang kurang dimengerti	4	√				
	• Siswa mencatat apa yang dipelajari	15			√		
	• Siswa mau mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari guru	18			√		
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	4	√				
B. Penyelesaian Tugas	• Siswa mau mempelajari lembar PBMP	36					√
	• Siswa mau berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok	23				√	
	• Siswa memiliki sumber informasi lain sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas (Koran, majalah, buku penunjang, dll)	2	√				
	• Siswa mengerjakan tugas dengan baik.	34					√
	• Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	30					√
C. Diskusi	• Siswa mau memberikan pendapat saat pelaksanaan diskusi	5	√				
	• Siswa mau mengajukan pertanyaan saat diskusi	4	√				
	• Siswa mau mendengarkan presentasi dari kelompok penyaji	24				√	
	• Siswa tenang (tidak ramai dan tertib) saat pelaksanaan diskusi	30					√

Lampiran 11

PENENTUAN TARAF KEBERHASILAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Siklus I

A. Aspek Keaktifan

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{4}{36} \times 100\% = 11,1\%$ skor klasikal = 1
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{15}{36} \times 100\% = 41,6\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{18}{36} \times 100\% = 50\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{4}{36} \times 100\% = 11,1\%$ skor klasikal = 1

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 13 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5+5 = 25 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{13}{25} \times 100\% = 52\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = C

Nilai dengan angka = 3

Taraf Keberhasilan Tindakan = Cukup



B. Aspek Penyelesaian Tugas

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{23}{36} \times 100\% = 63,9\%$ skor klasikal = 4
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{2}{36} \times 100\% = 5,56\%$ skor klasikal = 1
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{18}{36} \times 100\% = 50\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{30}{36} \times 100\% = 83,3\%$ skor klasikal = 5

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 18 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5+5 = 25 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{18}{25} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = B

Nilai dengan angka = 4

Taraf Keberhasilan Tindakan = Baik

C. Aspek Diskusi

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{5}{36} \times 100\% = 13,89\%$ skor klasikal = 1
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{4}{36} \times 100\% = 11,1\%$ skor klasikal = 1
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{24}{36} \times 100\% = 66,67\%$ skor klasikal = 4
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{30}{36} \times 100\% = 83,3\%$ skor klasikal = 5

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 11 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5= 20 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{11}{20} \times 100\% = 55\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = C
 Nilai dengan angka = 3,00
 Taraf Keberhasilan Tindakan = Cukup



UNIVERSITAS
 ISLAM
 INDONESIA

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Jumlah Siswa	Skor Klasikal				
			1	2	3	4	5
A. Keaktifan	• Siswa mau mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru	35					√
	• Siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang kurang dimengerti	15			√		
	• Siswa mencatat apa yang dipelajari	30					√
	• Siswa mau mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari guru	31					√
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	25				√	
B. Penyelesaian Tugas	• Siswa mau mempelajari lembar PBMP	35					√
	• Siswa mau berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok	15			√		
	• Siswa memiliki sumber informasi lain sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas (Koran, majalah, buku penunjang, dll)	25				√	
	• Siswa mengerjakan tugas dengan baik.	30					√
	• Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	35					√
C. Diskusi	• Siswa mau memberikan pendapat saat pelaksanaan diskusi	10		√			
	• Siswa mau mengajukan pertanyaan saat diskusi	15			√		
	• Siswa mau mendengarkan presentasi dari kelompok penyaji	29					√
	• Siswa tenang (tidak ramai dan tertib) saat pelaksanaan diskusi	33					√

Lampiran 13

**PENENTUAN TARAF KEBERHASILAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Siklus II**

A. Aspek Keaktifan

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{15}{35} \times 100\% = 42,9\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{30}{35} \times 100\% = 85,7\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{31}{35} \times 100\% = 88,5\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{25}{36} \times 100\% = 71,4\%$ skor klasikal = 4

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 22 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5+5 = 25 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = A

Nilai dengan angka = 5

Taraf Keberhasilan Tindakan = Sangat Baik

UNIVERSITAS

B. Aspek Penyelesaian Tugas

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{15}{35} \times 100\% = 42,9\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{25}{35} \times 100\% = 71,4\%$ skor klasikal = 4
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{30}{35} \times 100\% = 85,7\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$ skor klasikal = 5

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 22 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5+5 = 25 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = A

Nilai dengan angka = 5

Taraf Keberhasilan Tindakan = Sangat Baik

C. Aspek Diskusi

- Persentase Jumlah siswa = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,6\%$ skor klasikal = 2
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{15}{35} \times 100\% = 42,9\%$ skor klasikal = 3
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{29}{35} \times 100\% = 82,9\%$ skor klasikal = 5
- Persentase Jumlah siswa = $\frac{33}{35} \times 100\% = 94,29\%$ skor klasikal = 5

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Klasikal yang Diperoleh} &= 15 \\ \text{Jumlah Skor Klasikal Maksimum} &= 5+5+5+5= 20 \\ \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{15}{20} \times 100\% = 75\% \end{aligned}$$

Nilai dengan huruf = B

Nilai dengan angka = 4

Taraf Keberhasilan Tindakan = Baik



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 14

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Pola PBMP dengan metode NHT

Sekolah : MTs Al HUDA BANDUNG
 Kelas : VIII d
 Sub Materi : من الأعمال اليومية
 Hari/Tanggal : Kamis/... Oktober 2008
 Jam : 06.45 – 08.15
 Observer : Ibu Salimah Widayanti,S.Ag

Petunjuk Pengisian:

Keterangan:

Indikator 1 : kerjasama dengan siswa lain
Indicator 2 : berani bertanya
Indikator 3 : menjawab pertanyaan
Indikator 4 : menyampaikan pendapat dan tambahan

1. Berilah tanda check pada setiap indikator yang terdapat pada kolom yang telah tersedia jika siswa melakukan indikator tersebut
2. Pedoman penskoran:
 - Skor 4 jika semua indikator dilakukan siswa
 - Skor 3 jika terdapat 3 indikator yang dilakukan siswa
 - Skor 2 jika terdapat 2 indikator yang dilakukan siswa
 - Skor 1 jika terdapat 1 indikator yang dilakukan siswa
3. Berilah catatan tentang saran maupun kritik pada tempat yang telah tersedia.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 15

A. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus I

No	Nama	Nama kelompok	Nomor absen	Indicator			
				1	2	3	4
1	AGUNG DWI SANTOSO	I	1	√	√		√
2	AGUS DWI RIANTO		2	√	√	√	
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN		3	√	√		
4	AHMAD SUJANGI		4	√	√	√	√
1	ARIS ANJARWATI	II	5	√	√	√	
2	AVIN YURISTIAWAN		6	√	√		
3	AYUDA ROFIA ROHMAH		7	√		√	
4	DESI LUTFITASARI		8	√		√	
1	EKO WAHYU NOFANDI	III	9	√		√	
2	EMA WIDIANTORO		10	√		√	
3	ENDAH RAHA YU NINGSIH		11	√		√	
4	FANDA FAJAR ARIANTO		12	√		√	
1	FERI AHMAT RIANTO	IV	13	√		√	
2	HADI SISWANTO		14	√		√	
3	IMAM SOPINGI		15	√		√	
4	INDANA ZULFA		16	√		√	
1	KHUSNUL FUAT	V	17	√		√	√
2	MAHFUD SULAIMAN		18	√		√	
3	MAKHASIN LIYUNFIG		19	√		√	
4	MAY SURYANTOKO		20	√		√	
1	MOHAMAD FEBRI ARIF R	VI	21	√		√	
2	NURUL KHOLIDAH		22	√		√	
3	PUPUT RIYANI		23	√		√	
4	REZQI FIRDA AMALIA		24	√		√	
1	RIA YATUS SOLIKAH	VII	25	√	√	√	
2	RIFNGATUL ALIM		26	√		√	
3	RIZAL ARIYANTO		27	√	√	√	
4	RIZKA ZAINUL MUBAROK		28	√			
1	SAERONI	VIII	29	√		√	
2	SAIFUL ANAM		30	√			
3	SODIKIN		31	√	√	√	√
4	SOFYAN WITANTO		32	√	√	√	
1	SRI DEWI MASITOH	IX	33	√	√	√	
2	SULISTIANAH		34	√			
3	SUSI APRIL LIYANTI		35	√			
4	WAHYUNA		37	√	√	√	

$$\text{Persentase Keberhasilan Tindakan} = \frac{\text{Skor klasikal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{144} \times 100\%$$

$$= 55,56 \%$$

$$= \text{Cukup}$$

Lampiran 16

B. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus II

No	Nama	Nama kelompok	Nomor absen	Indicator			
				1	2	3	4
1	AGUNG DWI SANTOSO	I	1	√		√	√
2	AGUS DWI RIANTO		2	√	√	√	√
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN		3	√	√	√	√
4	AHMAD SUJANGI		4	√	√	√	√
1	ARIS ANJARWATI	II	5	√	√		
2	AVIN YURISTIAWAN		6	√	√	√	√
3	AYUDA ROFIA ROHMAH		7	√	√		√
4	DESI LUTFITASARI		8	√		√	
1	EKO WAHYU NOFANDI	III	9	√		√	
2	EMA WIDIANTORO		10	√		√	
3	ENDAH RAHA YU NINGSIH		11	√		√	√
4	FANDA FAJAR ARIANTO		12	√	√	√	
1	FERI AHMAT RIANTO	IV	13	√	√	√	
2	HADI SISWANTO		14	√	√	√	
3	IMAM SOPINGI		15	√	√	√	√
4	INDANA ZULFA		16	√	√	√	√
5	TRIMO SANTOSO		36	√	√	√	
1	KHUSNUL FUAT	V	17	√	√	√	√
2	MAHFUD SULAIMAN		18	√	√	√	
3	MAKHASIN LIYUNFIG		19	√	√	√	
4	MAY SURYANTOKO		20	√	√	√	
1	MOHAMAD FEBRI ARIF R	VI	21	√	√	√	√
2	NURUL KHOLIDAH		22	√	√	√	
3	PUPUT RIYANI		23	√	√	√	
4	REZQI FIRDA AMALIA		24	√	√	√	√
1	RIA YATUS SOLIKAH	VII	25	√	√	√	
2	RIFNGATUL ALIM		26	√	√	√	√
3	RIZAL ARIYANTO		27	√	√	√	√
4	RIZKA ZAINUL MUBAROK		28	√	√	√	√
1	SAERONI	VIII	29	√	√	√	
2	SAIFUL ANAM		30	√	√	√	
3	SODIKIN		31	√	√	√	√
4	SOFYAN WITANTO		32	√	√	√	
1	SRI DEWI MASITOH	IX	33	√	√	√	√
2	SULISTIANAH		34	√	√	√	√
3	SUSI APRIL LIYANTI		35	√	√	√	√
4	WAHYUNA		37	√	√	√	√

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Keberhasilan Tindakan} &= \frac{\text{Skor klasikal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{107}{140} \times 100\% \\
 &= 76,43 \% \\
 &= \text{Baik}
 \end{aligned}$$

Lampiran 17

**DAFTAR NILAI PRE TEST SISWA KELAS VIIID
MTs AL HUDA BANDUNG TAHUN AJARAN 2008/2009**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	53	Tidak tuntas
2	AGUS DWI RIAN TO	53	Tidak tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	60	Tidak tuntas
4	AHMAD SUJANGI	60	Tidak tuntas
5	ARIS ANJARWATI	87	Tuntas
6	AVIN YURISTIAWAN	67	Tidak tuntas
7	AYUDA ROFIA ROHMAH	47	Tidak tuntas
8	DESI LUTFITASARI	47	Tidak tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	80	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	87	Tuntas
11	ENDAH RAHAYU NINGSIH	67	Tidak tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	67	Tidak tuntas
13	FERI AHMAT RIAN TO	73	Tidak tuntas
14	HADI SISWANTO	60	Tidak tuntas
15	IMAM SOPINGI	53	Tidak tuntas
16	INDANA ZULFA	67	Tidak tuntas
17	KHUSNUL FUAT	60	Tidak tuntas
18	MAHFUD SULAIMAN	60	Tidak tuntas
19	MAKHASIN LIYUNFIG	47	Tidak tuntas
20	MAY SURYANTOKO	73	Tidak tuntas
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	80	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	73	Tidak tuntas
23	PUPUT RIYANI	73	Tidak tuntas
24	REZQI FIRDA AMALIA	67	Tidak tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	60	Tidak tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	80	Tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	73	Tidak tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	60	Tidak tuntas
29	SAERONI	67	Tidak tuntas
30	SAIFUL ANAM	60	Tidak tuntas
31	SODIKIN	47	Tidak tuntas
32	SOFYAN WITANTO	60	Tidak tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	73	Tidak tuntas
34	SULISTIANAH	73	Tidak tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	67	Tidak tuntas
36	TRIMO SANTOSO	ijin	
37	WAHYUNA	73	Tidak tuntas
	Jumlah	2361	
	Nilai rata-rata	65,6	
	% ketuntasan belajar	14%	

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{36} \times 100\% \\
 &= 13,89 \% \\
 &= 14 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 18

DAFTAR NILAI POST TEST I SISWA KELAS VIII.d
MTs AL HUDA BANDUNG TAHUN AJARAN 2008/2009

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	87	Tuntas
2	AGUS DWI RIANTO	60	Tidak tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	80	Tuntas
4	AHMAD SUJANGI	80	Tuntas
5	ARIS ANJARWATI	80	Tuntas
6	AVIN YURISTIA WAN	87	Tuntas
7	AYUDA ROFIA ROHMAH	73	Tidak tuntas
8	DESI LUTFITASARI	87	Tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	80	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	87	Tuntas
11	ENDAH RAHAYU NINGSIH	87	Tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	87	Tuntas
13	FERI AHMAT RIANTO	60	Tidak tuntas
14	HADI SISWANTO	73	Tidak tuntas
15	IMAM SOPINGI	73	Tidak tuntas
16	INDANA ZULFA	80	Tuntas
17	KHUSNUL FUAT	67	Tidak tuntas
18	MAHFUD SULAIMAN	67	Tidak tuntas
19	MAKHASIN LIYUNGFIG	73	Tidak tuntas
20	MAY SURYANTOKO	80	Tuntas
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	87	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	87	Tuntas
23	PUPUT RIYANI	Izin	
24	REZQI FIRDA AMALIA	80	Tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	73	Tidak tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	73	Tidak tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	73	Tidak tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	73	Tidak tuntas
29	SAERONI	87	Tuntas
30	SAIFUL ANAM	87	Tuntas
31	SODIKIN	73	Tidak tuntas
32	SOFYAN WITANTO	87	Tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	67	Tidak tuntas
34	SULISTIANAH	93	Tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	73	Tidak tuntas
36 .	TRIMO SANTOSO	izin	Tuntas
37	WAHYUNA	60	Tidak tuntas
	Jumlah	2801	
	Nilai rata-rata	78	
	% ketuntasan belajar	56%	

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{36} \times 100\%$$

$$= 55,56 \%$$

$$= 56 \%$$

**DAFTAR NILAI POST TEST II SISWA KELAS VIII d
MTs AL HUDA BANDUNG TAHUN AJARAN 2008/2009**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	AGUNG DWI SANTOSO	80	Tuntas
2	AGUS DWI RIANTO	93	Tuntas
3	AHMAD MUNDIR FADHOLIN	87	Tuntas
4	AHMAD SUJANGI	100	Tuntas
5	ARIS ANJARWATI	87	Tuntas
6	AVIN YURISTIAWAN	93	Tuntas
7	AYUDA ROFIA ROHMAH	100	Tuntas
8	DESI LUTFITASARI	100	Tuntas
9	EKO WAHYU NOFANDI	80	Tuntas
10	EMA WIDIANTORO	80	Tuntas
11	ENDAH RAHAYU NINGSIH	87	Tuntas
12	FANDA FAJAR ARIANTO	80	Tuntas
13	FERI AHMAT RIANTO	73	Tidak tuntas
14	HADI SISWANTO	100	Tuntas
15	IMAM SOPINGI	73	Tidak tuntas
16	INDANA ZULFA	ijin	
17	KHUSNUL FUAT	100	Tuntas
18	MAHFUD SULAIMAN	80	Tuntas
19	MAKHASIN LIYUNGFIG	80	Tuntas
20	MAY SURYANTOKO	ijin	
21	MOHAMAD FEBRI ARIF ROHMADON	100	Tuntas
22	NURUL KHOLIDAH	100	Tuntas
23	PUPUT RIYANI	93	Tuntas
24	REZQI FIRDA AMALIA	100	Tuntas
25	RIA YATUS SOLIKAH	100	Tuntas
26	RIFNGATUL ALIM	100	Tuntas
27	RIZAL ARIYANTO	100	Tuntas
28	RIZKA ZAINUL MUBAROK	87	Tuntas
29	SAERONI	87	Tuntas
30	SAIFUL ANAM	80	Tuntas
31	SODIKIN	80	Tuntas
32	SOFYAN WITANTO	80	Tuntas
33	SRI DEWI MASITOH	93	Tuntas
34	SULISTIANAH	80	Tuntas
35	SUSI APRIL LIYANTI	80	Tuntas
36	TRIMO SANTOSO	93	Tuntas
37	WAHYUNA	87	Tuntas
	Jumlah	3113	
	Nilai rata-rata	89	
	% ketuntasan belajar	94%	

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{35} \times 100\%$$

$$= 94,29 \%$$

$$= 94 \%$$

Lampiran 20

CATATAN LAPANGAN

Nama sekolah : MTs Al Huda Bandung
 Kelas : VII D
 Pokok bahasan : من الأعمال اليومية
 Tanggal :
 Pukul :

Petunjuk :

Mohon lembaran ini diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran yang belum terekam dalam lembar observasi.

- ❖ Kehadiran siswa
 - Jumlah siswa yang tidak hadir
.....
 - Nama siswa yang tidak hadir
.....
 - Alasan ketidakhadiran
.....
- ❖ Situasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (tenang, ramai, berjalan lancar. Dan sebagainya)
.....
.....
.....
- ❖ Siswa
 - Keterlibatan siswa : sangat bagus/bagus/kurang *
 - Kerjasama siswa : sangat bagus/bagus/kurang
 - Siswa yang membuat gaduh : sangat banyak /banyak/kurang

* = coret yang tidak perlu

Pengamat,

(.....)

CATATAN LAPANGAN
Siklus I

Pertemuan I

Sekolah : MTs AL HUDA BANDUNG
 Kelas : VIII- d
 Sub Materi : من الأعمال اليومية
 Hari/Tanggal : Kamis/30 Oktober 2008
 Jam : 06.45 – 08.15
 Observer :

Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pola Pembelajaran Melalui Pertanyaan dipadu dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* diawali dengan kegiatan mengaji bersama. Kegiatan ini rutin dilakukan di Mts Al Huda Bandung setiap paginya sebelum memulai pelajaran, diharapkan di sekolah siswa tidak hanya mendapatkan tambahan ilmu duniawi namun juga bisa meraih ilmu akhirat. Setelah selesai ngaji bersama peneliti memperkenalkan diri dan bertindak sebagai guru. Di dalam kelas, peneliti didampingi oleh Guru pelajaran Bahasa Arab kelas VIII d. Kemudian guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, siswa juga dijelaskan tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan agar siswa tidak kaget dan bingung. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya melalui pertanyaan:

Guru :

Guru : “kalian masih ingat materi yang kalian pelajari kemarin apa?”

Siswa :”masih”

Guru :”apa itu?”

Siswa : “Belajar Bahasa Arab !”

Guru :” Nah, dalam Bahasa Arabnya ?”

Siswa :”تعلم اللغة العربية”

Siswa :”كم الساعة”

Guru :” Lho ada dua Bab ?

Siswa :”توبرعلا غللا حعت

Siswa : “ ya pak ya bab itu ,bab yang baru

Guru :”ya, benar marilah kita lanjutkan pada bab yang baru yaitu : من الأعمال اليومية

Setelah mereview pengetahuan siswa, guru kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan soal pre test adalah 15 menit. Setelah siswa selesai kemudian jawaban dan soalnya dikumpulkan. Guru kemudian membagikan kartu yang berisi nomor absen siswa untuk ditempel di dada siswa sehingga setiap kegiatan siswa dan keaktifanya bisa direkam dengan jelas.

Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan.

Guru :”kalian bangun tidur jam berapa (فى اى ساعة تقوم من النوم)

Siswa :” فى الساعة الخامسة ”

Guru :”nah pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang kegiatan kalian sehari hari tetapi diungkapkan dalam Bahasa Arab ‘

Siswa :”Makan minum ya pak ”

Guru :”Termasuk hal itu ” ayo coba ada yang dapat memberi contoh

Siswa :” تناول الفطور ”

Guru :”ya, pintar.”

Setelah siswa merasa cukup diberi pengantar dan sudah termotivasi untuk belajar, siswa kemudian diminta untuk duduk berkelompok. Pengelompokan siswa lebih mudah dilakukan karena sebelumnya sudah dikelompokkan oleh guru Bahasa Arab yang sebenarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan bagian soalnya dan mendiskusikan jawabanya dengan anggota kelompoknya. Di bagian ini siswa menjadi agak ramai dengan diskusi antar teman. Waktu yang dialokasikan adalah 15 menit. Guru kemudian meminta siswa dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawabannya, sedangkan siswa lain menanggapi dan memberi komentar. Guru di sini berperan sebagai pengarah. Setiap siswa yang benar mempresentasikan dan juga siswa yang aktif akan mendapatkan *reward*.

Ada perdebatan antara penyaji dan yang menanggapi di tengah presentasi ternyata setelah ditelusuri siswa yang menanggapi tersebut kurang teliti membaca soal. Guru kemudian meluruskan jawaban dan memberikan motivasi agar siswa berani untuk mengutarakan pendapatnya.

Di akhir pertemuan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran melalui kuis berupa Tanya jawab. Kegiatan ini juga berperan untuk mengingatkan siswa pada materi yang baru saja dipelajari. Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang *من الأعمال اليومية*, dan mencatat kata kata yang dianggap sulit. Proses belajar diakhiri dengan pengumpulan tugas di lembar kerja siswa



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

CATATAN LAPANGAN
Siklus I

Pertemuan II

Sekolah : MTs AL HUDA BANDUNG
 Kelas : VIII-D
 Sub Materi : قراءة من الأعمال اليومية
 Hari/Tanggal : Kamis/6 November 2008
 Jam : 06.45 – 08.15
 Observer :

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua pada siklus satu ini dimulai dengan membaca ayat Al Quran secara bersama-sama, selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu pembelajaran dimulai.

Guru menyuruh siswa untuk memakai kartu dada yang bertuliskan nomor absen agar mempermudah kegiatan observasi siswa. Guru kemudian mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dengan menanyakan kabar dan kondisi siswa tidak lupa juga mengabsen siswa. Dilanjutkan dengan mereview materi pelajaran kemarin. Kegiatan mereview dilakukan melalui semacam kuis dengan pemberian reward bagi siswa yang aktif. Tanya jawab tersebut jika dirinci antara lain adalah sebagai berikut:

Guru : Kemarin kita sudah mempelajari tentang , قراءة , sekarang saya ingin bertanya, semua sudah punya tulisan

Siswa : sudah pak

Setelah dirasa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, kemudian guru melakukan apriori dengan memberikan pengantar materi hari ini supaya siswa lebih paham.

Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan oleh siswa dengan alokasi waktu 15 menit. Siswa sudah duduk berdasarkan kelompoknya sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Metode yang dipakai dalam mengerjakan tugas adalah *Numbered Head Together* sama dengan pertemuan sebelumnya. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang menanyakan kata sulit, guru juga berkeliling agar siswa yang malu bertanya di depan kelas lebih berani dan agar bisa membimbing siswa secara lebih intensif.

Setelah 15 menit terlewati, Guru kemudian mengundi kelompok yang akan maju mempresentasikan jawabannya dari setiap nomor. Guru mengatur agar setiap kelompok bisa maju dengan membandingkan antar jawaban siswa tiap kelompok. Jadi pada pertemuan kali ini kelas lebih hidup. Namun masih didapati siswa yang takut untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat, sehingga siswa yang menjawab atau menambahkan cenderung sama. Guru memberikan motivasi berupa poin reward kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mempresentasikan jawabannya.

Tahap selanjutnya atau yang terakhir adalah menyimpulkan. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan dan memahami materi yang telah didapat hari ini melalui kuis berbentuk tanya jawab dengan reward berupa tambahan poin pada setiap siswa yang mau menjawab dengan benar. Pada tahap ini siswa terlihat aktif, berlomba untuk mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Mereka tidak mau kalah dengan teman-temannya.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk menutup buku catatan dan paket untuk melakukan post tes tahap I. Guru membagikan soal kepada masing-masing murid untuk dikerjakan. Alokasi waktu yang diberikan adalah 15 menit atau sampai pelajaran selesai. Setelah itu lembar jawaban dikumpulkan dengan jawaban dari kegiatan diskusi. Untuk tugas di rumah, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN
Siklus II

Sekolah : MTs AL HUDA BANDUNG
 Kelas : VIII-D
 Sub Materi : من الأعمال اليومية
 Hari/Tanggal : Kamis/13 November 2008
 Jam : 06.45 – 08.15
 Observer : Ibu Salimah Widayanti,S.Ag

Kegiatan pembelajaran pada siklus dua ini dimulai dengan membaca ayat Al Quran secara bersama-sama, selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu pembelajaran dimulai.

Guru menyuruh siswa untuk memakai kartu dada yang bertuliskan nomor absen agar mempermudah kegiatan observasi siswa. Guru kemudian mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dengan menanyakan kabar dan kondisi siswa tidak lupa juga mengabsen siswa. Dilanjutkan dengan mereview materi pelajaran kemarin. Kegiatan mereview dilakukan melalui semacam kuis dengan pemberian reward bagi siswa yang aktif. Tanya jawab tersebut jika dirinci antara lain adalah sebagai berikut:

Guru : kemarin kita sudah mempelajari tentang من الأعمال اليومية . Tentunya kalian masih ingat, sekarang saya akan mengingatkan kalian dengan kuis tanya jawab. Seperti biasa yang berhasil menjawab dengan benar akan mendapatkan poin reward. Kalian sudah siap? Ingat jangan buka buku.

Siswa : sudah Ya Ustadz!

Guru : أجب عن الأسئلة الآتية

Setelah mereview pengetahuan siswa terhadap materi sebelumnya kira-kira 10 menit. Guru kemudian memberikan apriori sebagai pengantar untuk memasuki materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini yaitu tentang jenis-jenis جملة اسمية . Pengantar yang digunakan adalah pertanyaan ringan sampai berbobot tentang kegiatan harian siswa dalam bahasa Arab . Setiap siswa juga harus memiliki catatan jawaban dan mengerti maksud dari jawaban tersebut. Jadi mau atau tidak siswa harus bekerja sama dengan kelompoknya. Metode yang

digunakan dalam diskusi ini adalah NHT seperti pertemuan sebelumnya. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mendiskusikan jawaban dari lembar kerja siswa. Diskusi kelas pada pertemuan ini tampak bahwa siswa mulai aktif, berani bertanya jika ada yang kurang dimengerti.

Setelah tahap diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi jawaban di depan kelas oleh kelompok yang ditunjuk. Setiap kelompok pasti mendapat giliran. Setiap siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapatnya pada kelompok yang maju. Guru di sini berperan sebagai pembimbing, membantu menyimpulkan dan juga menambahkan jika diperlukan.

Guru (peneliti) juga memberikan informasi bahwa pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir peneliti dengan siswa di kelas VIII d dan untuk pertemuan minggu depan dan seterusnya akan dilanjutkan kembali oleh Guru mata pelajaran Bahasa Arab sebelumnya, yakni Ibu Salimah widayanti S.Ag . Peneliti juga mengucapakan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari siswa, tak lupa juga meminta maaf jika banyak melakukan kesalahan. Untuk itu pada tes nanti diharapkan siswa mendapat nilai yang lebih baik.

Guru kemudian memberikan kuis berupa tanya jawab untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi yang diajarkan sekaligus menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dengan siswa, siswa diberi motivasi berupa tambahan poin jika siswa berhasil menjawab dengan benar. Tampak bahwa siswa mengalami peningkatan dalam aktifitas belajarnya. Banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dengan benar.

Setelah menyimpulkan dan siswa sudah lebih paham, guru meminta siswa untuk menutup semua bahan pelajaran untuk kemudian mengerjakan soal post tes II. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikannya adalah 15 menit. Tapi ternyata sebelum waktunya habis, banyak siswa yang sudah selesai dan mengumpulkan jawabannya. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab diakhiri dengan pemberian saran dan kritik dari siswa untuk peneliti diiringi dengan permintaan maaf dan ucapan terima kasih.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUNNAJAH
MTs. "AL-HUDA" BANDUNG

STATUS TERAKREDITASI " A " (SEKOLAH UNGGUL)

NSM : 212350402009 TELP. (0355) 531455 KODE POS 66274

AKTA NOTARIS : MASJKUR, SH. NO MOMOR : 20 / 1985

Alamat : Bakalan – Suruhan Kidul – Bandung – Tulungagung

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTsM. / 09 / PP. 00.05 / 09 / 1 / 2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Al Huda Bandung , menerangkan bahwa :

Nama : **SUBKAN HAMZAH ,S.Ag**
NIM : **06913175**
Konsentrasi : **Pendidikan Islam**
Program : **PPs MSI UII Yogyakarta**
Judul Penelitian : **Penerapan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMB) dengan Kombinasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung Pada Pelajaran Bahasa Arab**

Telah melaksanakan penelitian di MTs Al Huda Bandung pada bulan September 2008 sampai dengan Januari 2009.

Trenggalek, 19 Januari 2009

A.n Kepala MTs Al Huda Bandung

Kepala Tata Usaha



77
Drs. NASRUDIN

CURRICULUM VITAE

A. RIWAYAT PRIBADI

1. Nama : **Subkan Hamzah, S.Ag.**
2. Tempat/tgl lahir : Tulungagung, 27 April 1972
3. Profesi : Penghulu
4. Jabatan : Kepala KUA Kec Panggul
5. Alamat Instansi : Ds Panggul Kec Panggul
6. Alamat : RT 12 RW 04 Ds.Kedunglurah Kec. Pogalan
Kab.Trenggalek
7. No. Hp : 081 359 133 464

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN : SDN Tulungrejo I
2. MTsN : MTsN Tulungagung
3. MAN : MAN Tulungagung I 1991
4. IAIN : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1997
5. Pascasarjana : PPs MSI UII Yogyakarta
6. Pesantren : 1) PP At Thohiriyah Mangunsari Tulungagung 1991
2) PP Nurul-Ummah Kotagede Yogyakarta 1998

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. GTT MTs Al Huda Bandung 1998 -2005
2. Guru Bahasa Arab MTsN Watulimo Trenggalek 1999- 2005
3. Kepala KUA Panggul 2006- sekarang

D. RIWAYAT KELUARGA

1. Siti Musaropah ,S.Pd 09 Januari 1975 Istri
2. Naela Nabila Mumtaza 15 April 2003 Anak
3. Muhammad Aqna Liwa Al Hamdi 11 Agustus 2006 Anak

E. KARYA ILMIAH

- Skripsi SI : الدراسة عن طرق تعليم الصرف بمعهد نور الأمة
كوتا كدى بوجيا كرتا

Penulis,

Subkan Hamzah, S.Ag